



PROFIL KESEHATAN KOTA JAYAPURA TAHUN 2024



**DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
TAHUN 2025**

HEN TECAHI YO ONOMI T'MAR NI HANASED



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami Panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, karena atas limpahan rahmat-Nya sehingga Profil Kota Jayapura Tahun 2024 telah selesai disusun. Profil Kesehatan merupakan salah satu keluaran dari Sistem Informasi Kesehatan Kota Jayapura. Profil Kesehatan ini berisi data/ informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kota Jayapura.

Profil kesehatan Kota Jayapura merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan. Disamping itu juga sebagai alat untuk mengukur pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, sesuai Keputusan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016.

Profil Kesehatan Kota Jayapura juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan pembangunan kesehatan kedepan, sehingga dalam mengalokasikan anggaran/ kegiatan akan akurat dan tepat sasaran. Selanjutnya kami mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/ informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Akhirnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2024 kami sampaikan terimakasih.

Jayapura, 28 April 2025

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA



dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii-iv
Daftar Tabel	v-vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	8
1. Tujuan Umum	8
2. Tujuan Khusus	9
C. Sistematika Penulisan	9
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Geografis.....	11
B. Fisik Wilayah	14
a. Topografi	14
b. Hidrologi	15
c. Geologi dan Jenis Tanah.....	16
C. Demografi	18
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	18
2. Persebaran dan Kepadatan Penduduk.....	18
3. Struktur Penduduk	20
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	
A. Angka Kematian	23
1. Kasus Kematian Bayi Kota Jayapura	23
2. Kasus kematian Ibu Hamil dan Melahirkan	23
B. Angka Harapan Hidup Kota Jayapura tahun 2024	23
1. Capaian Kinerja Pada Penyakit Menular	25
a. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita AFP	25
b. Prevalensi Tuberkulosis	26
c. Persentase Balita dengan Pneumonia ditangani	27



d. Persentase HIV/AIDS ditangani	27
e. Persentase Kasus Diare	27
f. Persentase Kasus Kusta	28
g. Demam Berdarah Dengue (DBD)	29
h. Filariasis	33
i. Malaria	34

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. Pelayanan Kesehatan Dasar	44
1. Program Kesehatan Ibu dan Anak	44
2. Status Gizi	45
3. Penjangkaran Kesehatan Siswa	46
4. Program Usila	46
5. Program Kesehatan Gigi	47
6. Pelayanan Kesehatan dan kemampuan Gadar	47
7. Penyuluhan Kesehatan	47
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	48
1. Jumlah Kepesertaan JKN-KIS Kota Jayapura 2024	48
2. Jumlah Kunjungan Puskesmas	48
C. Kesehatan Lingkungan	49
1. Rumah/Bangunan yang diperiksa jentik nyamuk aedes	49
2. TPUM Sehat	49

BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan	54
B. Tenaga Kesehatan	58
C. Program dan Kegiatan yang Wajib Dilaksanakan	62
D. Pembiayaan Bidang Kesehatan	66
E. Sumber Daya Sarana Prasarana	73

BAB VI PENUTUP

Penutup	75
---------------	----



DAFTAR TABEL

Nomor Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau dalam Kecamatan Tahun 2024	12
Tabel 2.2	Persentase Terhadap Luas Kota.....	12
Tabel 2.3	Tinggi Wilayah dan Jarak Ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kota Jayapura ...	13
Tabel 2.4	Data Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk serta Kepadatan Penduduk.....	19
Tabel 2.5	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Distrik	20
Tabel 3.1	Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Jayapura	21
Tabel 3.2	10 Besar Penyakit di Kota Jayapura 2024	22
Tabel 3.3	Capaian Standar Pelayanan Minimal Tahun 2024.....	22
Tabel 3.4	Angka Harapan Hidup	24
Tabel 3.5	Angka Kesakitan Penduduk Menurut Daerah Tempat Tinggal	24
Tabel 3.6	Capaian Kasus TB Paru	26
Tabel 3.7	Temuan Kasus Diare pada Puskesmas Tahun 2024	28
Tabel 3.8	Kasus DBD Menurut Puskesmas di Kota Jayapura	31
Tabel 3.9	Sebaran Kasus DBD Tahun 2024.....	32
Tabel 3.10	Stimulasi Malaria	36
Tabel 3.11	Jumlah Kasus Per Fasyankes	37
Tabel 3.12	API Per Puskesmas	38
Tabel 3.13	Trend Kasus Malaria	39
Tabel 3.14	Jumlah Kasus Malaria Per Jenis Kelamin.....	39
Tabel 3.15	Jumlah Kasus Malaria berdasarkan kelompok umur	40
Tabel 3.16	Jumlah Kualifikasi Mikroskopis.....	40
Tabel 3.17	Jumlah yang mengikuti Pelatihan.....	40
Tabel 3.18	Pemantauan Mutu Eksternal Mikroskopis.....	40
Tabel 3.19	API Jumlah Kasus per 1000 Penduduk Per Kelurahan/Kampung.....	41
Tabel 4.1	Angka Harapan Hidup (AHH)	43
Tabel 4.2	Cakupan ASI Eksklusif.....	45
Tabel 4.3	Data Status Gizi	46
Tabel 4.4	Jumlah kunjungan Puskesmas	48
Tabel 4.5	Jumlah pemeriksaan TPUM	53
Tabel 5.1	Jumlah Izin Sarana Kesehatan Yang Diterbitkan	56
Tabel 5.2	Jumlah Tenaga Kesehatan	58
Tabel 5.3	Jenjang Pendidikan	59
Tabel 5.4	Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan	61
Tabel 5.5	Jumlah Pegawai Yang Menduduki Jabatan Struktural dan Pelaksana/Staf	61



Tabel 5.6	Pembiayaan Bidang Kesehatan	66
Tabel 5.7	Jumlah Alokasi Anggaran Pogram dan Kegiatan	67
Tabel 5.8	Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan	73

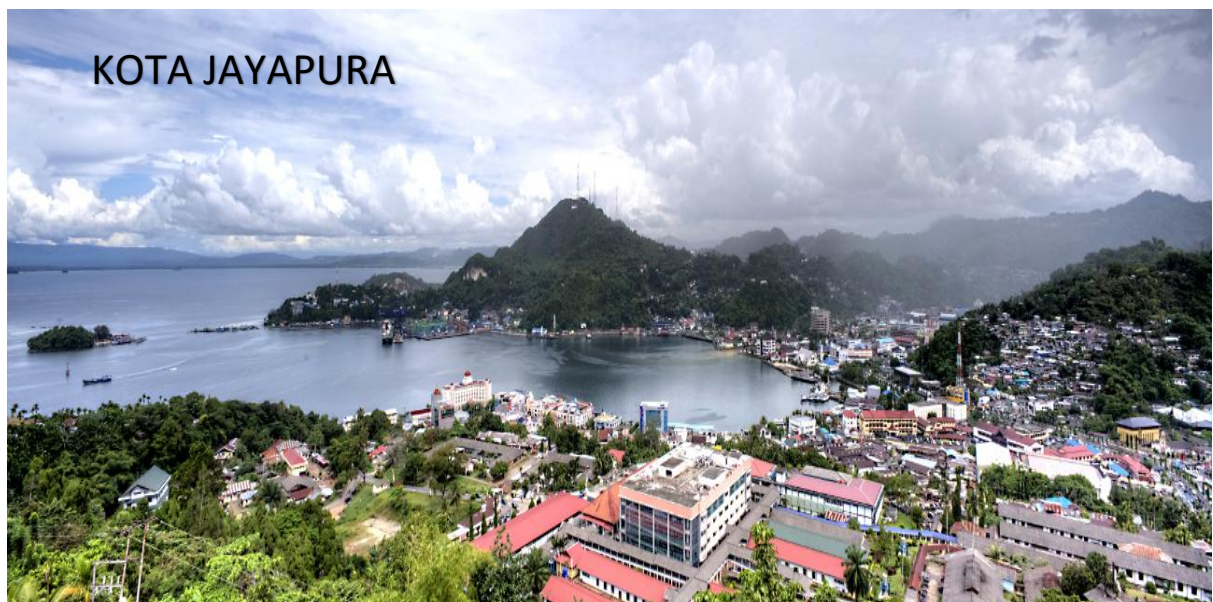
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan Kota Jayapura secara umum bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakatnya dengan indikator meningkatnya sumber daya manusia, meningkatnya kualitas hidup masyarakat, memperpanjang umur harapan hidup, meningkatnya kesejahteraan keluarga dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat.

Dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kota Jayapura, upaya yang telah dilaksanakan, melibatkan semua komponen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya untuk mencapai Visi Kota Jayapura “Terwujudnya Kota Jayapura sebagai Kota Jasa yang Berbudaya, Religius, Maju, Mandiri, dan Sejahtera menuju Jayapura Emas“. Derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai indikator, yang tertuang dalam Standart Minimal Bidang Kesehatan serta Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kota Jayapura yang meliputi indikator umur harapan hidup, angka kematian, angka kesakitan, dan status gizi masyarakat dan Jumlah terakreditasi.



Gambar 1.1

Profil Kesehatan Kota Jayapura merupakan salah satu media informasi Pembangunan Kesehatan di Kota Jayapura yang memberikan informasi kondisi kesehatan di seluruh wilayah Kota Jayapura. Profil ini merupakan salah

satu sarana yang digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang kesehatan di Kota Jayapura.

Profil kesehatan ini merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan yang masih jauh dari kondisi ideal dan masih belum mampu menyediakan data dan informasi kesehatan yang bersifat *evidencebased* sehingga belum mampu dijadikan alat manajemen kesehatan yang efektif. Profil Kesehatan ini menggambarkan situasi Derajat Kesehatan Masyarakat meliputi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Upaya Kesehatan meliputi pelayanan kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat, keadaan lingkungan. Sumber Daya Kesehatan meliputi sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan di Kota Jayapura tahun 2024. Semua informasi yang terangkum dalam dokumen Profil Kesehatan dipergunakan dalam rangka proses perencanaan, pemantauan dan evaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kota Jayapura pada Tahun 2024, serta pembinaan dan pengawasan program di bidang kesehatan. Berbagai masalah klasik masih dihadapi dalam penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, diantaranya adalah kegiatan pengelolaan data dan informasi belum terintegrasi dan terkoordinasi dalam satu mekanisme kerjasama yang baik.

Sejarah Kota Jayapura

Pada tahun 1993 berdasarkan dengan Undang-undang nomor 6 tahun 1993, wilayah Kabupaten Jayapura dimekarkan menjadi 2 Kabupaten atau Kotamadya yaitu Kabupaten Jayapura, Kabupaten utama dan Kotamadya Jayapura. Sehingga ibukota Kabupaten Jayapura dipindahkan ke Sentani berdasarkan pada Peraturan Pemerintah nomor 15 tahun 2000 tentang pemindahan ibukota Kabupaten Jayapura dari wilayah Kotamadya Jayapura ke wilayah Sentani. Tepatnya pada tanggal 10 maret 2010 merupakan tonggak awal sejarah kota sentani ditetapkan sebagai ibukota Kabupaten Jayapura, sehingga pada tanggal 10 Maret tersebut dijadikan sebagai hari jadi Kota Sentani sebagai ibukota Kabupaten Jayapura. sampai pada pertengahan bulan juni 2001 ibukota Kabupaten Jayapura mulai bergerak dari bibir pantai teluk Yos sudarso di wilayah Kotamadya Jayapura menuju wilayah sentani yang tepatnya di atas gunung paniau di bawah kaki gunung cycloops dijadikan pusat perkantoran pemerintah Kabupaten Jayapura. bertepatan dengan pelantikan Bupati Jayapura dan kawasan perkantoran pemerintah Kabupaten Jayapura diresmikan penggunaannya oleh gubernur Provinsi Papua Drs. Yaap Salossa, M.Si.

Kota Jayapura telah sejak lama bersentuhan dengan dunia luar. hal ini ditunjukkan dengan adanya orang-orang luar yang pernah singgah di tanah papua ini adalah orang spanyol yang pernah mengarungi samudera dan bersentuhan dengan orang-orang indonesia pada umumnya dan orang-orang irian pada khususnya. Sejarah arung samudera telah mencatat secara baik seseorang berbangsa spanyol bernama *ynico ortis de fretes*. dengan kapalnya bernama “*san juan*” pada tanggal 16 mei 1545 berangkat dari Tidore ke Mexico. dalam *perjalanan ortis de fretes* tersebut tiba disekitar muara sungai mamberamo pada tanggal 16 juni 1545 memberikan nama *nova guinea* kepada orang-orang dan tanah Papua atau Irian Jaya.

Sesudah Ortis de Fretes menyusul lagi pengarung-pengarung samudera yang lain antara lain *Alvaro Memdana De Neyra*(1567), *Antomio Marta* (1591–1593), dan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa orang-orang Spanyol-pun pernah ada kontak dan sentuhan dengan penduduk di Jayapura dan sekitarnya.



Gambar 1.2

Selanjutnya Besleit (Surat Keputusan) Gubernemen Hindia Belanda Nomor 4 tanggal 28 Agustus 1909 kepada Asisten residen, di Manokwari diperbantukan 1 detasemen (4 Perwira + 80 tentara). Dalam surat keputusan tersebut antara lain tertera (dalam bahasa Belanda) diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

Sebagai lanjutan dari pelaksanaan surat keputusan ini, maka pada tanggal 28 September 1909 kapal “EDI” mendaratkan satu detasemen tentara dibawah komando Kepten Infanteri F.J.P SACHSE, segera dimulai menebang pohon-pohon kelapa sebanyak 40 pohon, tetapi segera pula pembayaran ganti rugi harus dilakukan kepada pemiliknya seharga 40 ringgit atau $40 * f 2,50 = f 100,-$ (seratus gulden / rupiah). Suatu jumlah uang yang sangat besar waktu itu

– 1910 seorang ahli lain bernama KIELICH menulis "*Hollandia kostte vierting (40) rijk daalders*" Jayapura harganya 40 ringgit atau f 100,- (seratus gulden / rupiah). Berdirilah kompamen pertama yang terdiri dari tenda-tenda, tetapi segera diusahakan untuk mendirikan perumahan-perumahan dari bahan sekitar tempat itu.



Gambar 1.3

Penghuni-penghuni pertama terdiri dari 4 Perwira, 80 anggota tentara, 60 pemikul, beberapa pembantu dan isteri-isteri para angkatan bersenjata ini, total keseluruhan berjumlah 290 orang. Ada 2 sungai masing-masing Numbai dan Anafri yang menyatu dan bermuara di teluk Numbai atau Yos Sudarso, dengan sebutan populer muara sungai Numbai. Sungai Numbai - Anafri mengalir melalui satu ngarai yang berawa-rawa penuh dengan pohon-pohon sagu dan bermata air di pegunungan Cycloop. Karena Patroli perbatasan Jerman memberi nama 'Germanihoek' (pojok Germania/Jerman) kepada kompamennya, maka Kapten Sachse memberi nama "HOLLANDIA" untuk tempat mereka/Belanda.

Hari jadi Hollandia/Jayapura dilukiskan sebagai berikut : "Pada hari itu 7 Maret 1910 cuaca buruk tetapi suasana diantara penghuni eksplorasi detasemen sangat baik. Keempat brigade berkumpul dalam sikap upacara sekeliling tiap bendera dengan pakaian yang rapih dan bersih serta dengan kancing-kancing yang berkilat. Kapten/Sachse berpidato mula-mula dalam Bahasa Belanda, kemudian dalam Bahasa Melayu dengan penuh semangat. Sesudah itu dia memberi komando : "Dengan nama Ratu naikkan bendera! Semoga dengan perlindungan Tuhan tidak akan diturunkan sepanjang masa". Segera setelah bendera berkibar semua kelewang atau sangkur disentakkan dari sarungnya dan terdengar teriakan "Hura-hura-

hura”. Lahirlah Hollandia/Jayapura tanpa rumah bersalin, dokter, dan bidan suster pada pagi hari itu.

Dengan demikian hari jadi kota Jayapura sejak 7 Maret 1910. Timbul pertanyaan mengapa nama asli lokasi **Bau O Bwai** (bahasa Kayupulo), secara populer **Numbai** diganti **Hollandia**. Pemberi nama Hollandia adalah seorang Belanda-Kapten Sachse, tidak mau tahu dan tidak minta persetujuan pemilik tanah lokasi itu.



Gambar 1.4

Apa arti Hollandia? Hol = lengkung; teluk, land = tanah; tempat. Jadi Hollandia artinya tanah yang melengkung atau tanah / tempat yang berteluk. Negeri Belanda atau Holland atau Nederland – geografinya menunjukkan keadaan berteluk teluk. Geografi kota Jayapura hampir sama dengan garis pantai utara negeri Belanda itu. Kondisi alam yang lekuk-lekuk inilah yang mengilhami Kapten Sachse untuk mencetuskan nama Hollandia di atas nama asli Numbay. Numbay ditimpa atau diganti nama sampai 4 kali ; Hollandia-Kotabaru-Sukarnopura-Jayapura, yang sekarang dipakai adalah “**Jayapura**”.

Irian Jaya definitif kembali ke Indonesia 1 Maret 1963. Sejak 1 Mei 1963 sampai sekarang (2023) sudah 60 tahun berlalu. Banyak sekali kemajuan dan perubahan yang terjadi di Irian Jaya. Kabupaten Jayapura terjadi perubahan dibidang pemerintahan. Ibukota Kabupaten Jayapura dimekarkan menjadi kota Administratif (kotif) Jayapura. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 26/1979 tanggal 28 Agustus 1979 tentang pembentukan Kota Administratif Jayapura, maka dengan ketentuan pelaksanaan Permendagri No. 5 tahun 1979 dan Instruksi Mendagri No. 30 tahun 1979, Kota Jayapura pada hari Jumat, 14 September 1979, di resmikan sebagai Kota Administratif oleh Bapak Haji Amir Machmud, Menteri

dalam Negeri Republik Indonesia. Pada hari yang sama dilantik Drs. Florens Imbiri sebagai Walikota Jayapura oleh Bapak Haji Soetran, Gubernur KDH. Tingkat I Irian Jaya. Lokasi



Gambar 1.5

peresmian Kotif Jayapura adalah halaman kantor Dharma Wanita Propinsi Irian Jaya, Jl. Sam Ratulangi Dok 5 Atas. Jadilah kota administratif yang pertama di Irian Jaya, dan yang ke 12 di Indonesia, Walikota Administratif pertama Drs. Florens Imbiri 1979 - 1989, Walikota Administratif kedua Drs. Michael Manufandu, MA 1989-1993. Berdasarkan UU No. 6 tahun 1993, Kota Administratif Jayapura menjadi Kotamadya Dati II Jayapura oleh Bapak Mendagri Yogie S.M bertempat di lapangan Mandala Jayapura. Pada hari yang sama dilantik Drs. R. Roemantyo sebagai Walikota KDH. Tingkat II Jayapura.

Walikota KDH. Tingkat II Jayapura menyusun dan melengkapi aparat, dinas otonom, dan dinas vertikal serta membentuk DPRD Kota, sesuai UU No, 5. tahun 1974 WaliKota KDH Tingkat II Jayapura dipilih oleh DPRD Kota dan terpilih Drs. R. Roemantyo sebagai WaliKota yang definitif periode 1994/1995-1998/1999. Sekretariat Kota untuk pertama kali berkantor di Yoka menempati eks kompleks APDN di pinggir Danau Sentani. Setelah kantor baru berlokasi di Entrop selesai dibangun, pada bulan Juli 1998 kantor pindah ke Entrop di Jln. Balai Kota No. 1 Entrop Distrik Jayapura Selatan.

Tongkat estafet pembangunan dilanjutkan oleh Bapak Drs. M. R. Kambu, M.Si sebagai Walikota Jayapura dan J.I Renyaan, SH sebagai Wakil Walikota Jayapura periode 1999/2000 – 2004/2005. Untuk pertama kalinya pada tahun 2004-2005 dalam sejarah demokrasi di Indonesia pada umumnya dan Kota Jayapura pada khususnya dilakukan pemilihan kepala daerah secara langsung oleh rakyat, dimana masyarakat Kota Jayapura masih memberi kepercayaan kepada Bapak Drs. M.R Kambu, M.Si sebagai Walikota Jayapura dan Sudjarwo, BE sebagai Wakil Walikota Jayapura periode 2005-2010. Selanjutnya tongkat estafet

Pemerintahan Kota Jayapura dilanjutkan oleh Bapak Drs. Benhur Tommi Mano, MM sebagai Walikota Jayapura dan DR. H. Nur Alam, SE, M.Si sebagai Wakil Walikota periode 2011 – 2016 kemudian ditahun Bapak Drs. Benhur Tommi Mano, MM melanjutkan masa kepemimpinannya sebagai Walikota Jayapura dan Ir. H. Rustan Saru, MM sebagai Wakil Walikota periode tahun 2018 - 2022. Setelah itu ditahun 2025 terpilih Bapak Abisai Rollo, S.H., M.H sebagai Walikota Jayapura dan Ir. H. Rustan Saru, MM kembali terpilih sebagai Wakil Walikota Jayapura periode tahun 2025-2030.



Gambar 1.6

Lambang Kota Jayapura



Wadah lambang daerah berbentuk perisai berpaju lima berwarna dasar kuning emas dan di dalamnya terdapat tulisan KOTA JAYAPURA yang menggambarkan unsur-unsur sebagai pusat pemerintahan, pembangunan, perdagangan, industri, pendidikan, wisata, dan olah raga yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia pada umumnya dan masyarakat di daerah pada khususnya.

Dalam lambang daerah ini digambarkan beberapa hal sebagai berikut :

- **Setangkai padi berwarna kuning** dengan jumlah biji 21 buah dan setangkai bunga kapas terdiri dari 9 (sembilan) buah yang berwarna putih serta kelopak kapas berwarna hijau daun yang diikatkan dengan pita berwarna merah putih dengan lilitan 9 (sembilan) kali dan ujung pita berjurai 3 (tiga) yang kesemuanya melambangkan terbentuknya Kotamadya Daerah Tingkat II Jayapura pada tanggal 21 September 1993 di bawah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- **Dua buah perisai warna dasar putih** berukir motif khas Jayapura masing-masing perisai berjumlah 4 (empat) dengan ukiran warna hitam, menggambarkan monumen sejarah rakyat Irian Jaya khususnya di Jayapura untuk kembali ke wilayah Republik Indonesia, disamping itu kota Jayapura merupakan kota yang memiliki potensi budaya yang tinggi.
- **Pondasi/pondamen bersusun 3 (tiga)** ditandai dengan warna hijau tua, biru laut dan merah menggambarkan bahwa daerah ini wilayahnya terdiri dari tanah berbukit, lautan bebas serta posisi dan letaknya berada di wilayah paling timur Indonesia yang berbatasan dengan Negara Papua New Guinea (PNG).
- Motto **“PRASETYA ADI KARYA”** berarti tekad untuk mewujudkan karya yang terbaik.

Arti warna dalam lambang daerah :

- **Warna Kuning** : keadilan, kekuasaan, kewibawaan dan keagungan.
- **Warna Biru** : Pengabdian, kesetiaan dan kebijaksanaan.
- **Warna Merah Putih** : Semangat dinamis yang berani dan dilandasi ketulusan dan kesucian.
- **Warna Hijau** : Kesuburan, kemakmuran, untuk menuju kesejahteraan

B. Tujuan

1. Tujuan Umum :

Tujuan umum disusunnya Profil Kesehatan ini adalah untuk melihat keberhasilan pembangunan dibidang kesehatan dan mengevaluasi pencapaian upaya kesehatan dalam hal kinerja penyelenggaraan pelayanan kesehatan menuju Kota Jayapura Sehat dengan menggunakan indikator standar pelayanan minimal (SPM), Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Jayapura serta Penilaian Kinerja lainnya yang ditetapkan oleh

Kementerian Kesehatan sebagai Acuan Kerja Puskesmas, serta untuk menyediakan data dan informasi Pembangunan Kesehatan di Kota Jayapura.

2. Tujuan Khusus :

- a) Diperolehnya data dan informasi tentang gambaran umum Kota Jayapura yang meliputi kondisi geografi, topografi, dan sosial ekonomi pada tahun 2024.
- b) Diperolehnya data dan informasi Situasi Derajat Kesehatan Kota Jayapura pada tahun 2024.
- c) Diperolehnya data dan informasi tentang upaya kesehatan yang dilakukan di Kota Jayapura tahun 2024.
- d) Diperolehnya data dan informasi sumber daya kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Kota Jayapura pada tahun 2024.
- e) Diperolehnya data dan informasi sumber daya kesehatan yang ada di Puskesmas Kota Jayapura pada tahun 2024.
- f) Diperolehnya data dan informasi mengenai Capaian Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kota Jayapura pada tahun 2024.
- g) Diperolehnya data dan informasi mengenai Capaian Standart Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Pemerintah Kota Jayapura.

C. Sistematika Penulisan.

Buku Profil Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2024 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN.

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Dinas Kesehatan dan sistematika penulisannya.

BAB II. GAMBARAN UMUM.

Bab ini menyajikan uraian tentang letak geografis, administrasi, dan informasi umum lainnya, serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap upaya kesehatan seperti kependudukan.

BAB III. SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat.

BAB IV. SITUASI UPAYA KESEHATAN.

Bab ini menggambarkan hasil-hasil capaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 yang meliputi pelayanan kesehatan dasar, rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit, kesehatan lingkungan dan sanitasi, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan pelayanan kesehatan dalam situasi bencana.

BAB V. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, dan sumberdaya kesehatan lainnya.

BAB VI. KESIMPULAN

Bab ini merupakan rangkuman dari buku profil ini yang berisi sajian penting tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk penyusunan rencana kerja kesehatan Kota Jayapura tahun 2021. Selain keberhasilan bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dan perlu perhatian untuk tahun yang akan datang.

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi tabel pencapaian kota dan 78 tabel data kesehatan.

BAB II

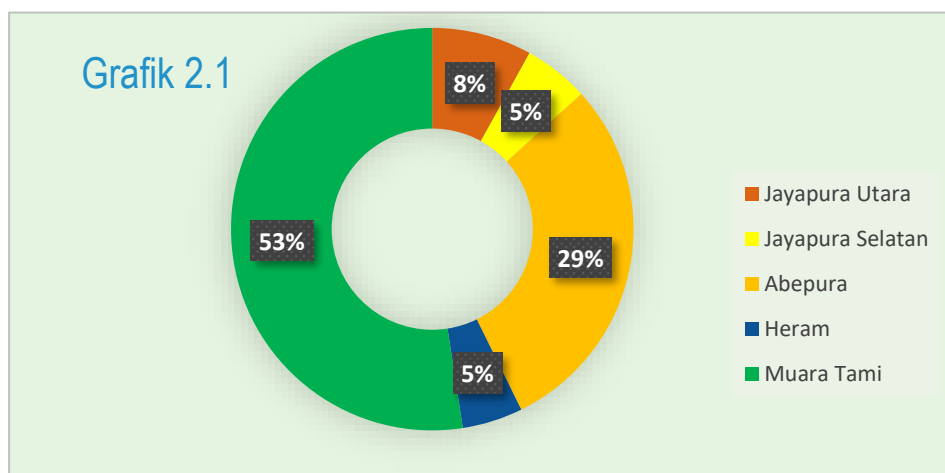
GAMBARAN UMUM

A. Geografis

Kota Jayapura adalah kota paling timur Indonesia di bagian utara Provinsi Papua. Jayapura merupakan ibukota provinsi Papua dengan luas wilayah 94.000 ha. Kota Jayapura resmi ditetapkan sebagai wilayah administratif pada tanggal 14 September 1979 dan berubah status menjadi Kotamadya pada tahun 1993 berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1993.

Kota Jayapura terbagi menjadi 5 distrik. Distrik Muara Tami menjadi distrik dengan wilayah terluas di Kota Jayapura yang menempati 52,43 persen wilayah Provinsi Papua atau seluas 438.02 km². Sebaliknya Distrik Heram menjadi distrik dengan wilayah terkecil di Kota Jayapura dengan luas 40,64 km² atau menempati 4,86 persen wilayah Kota Jayapura. Distrik Jayapura Selatan menempati posisi kedua dengan 5,25 persen wilayah Kota Jayapura atau memiliki luas 43,86 km².

Distrik Jayapura Selatan sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian di Kota Jayapura. Data dari Dinas Perhubungan Kota Jayapura menunjukkan Distrik Muara Tami dan Distrik Heram menjadi distrik yang memiliki jarak terjauh dengan Ibukota Kota Jayapura yaitu 40 km dan 17 km. Sebaliknya, Jayapura Selatan dan Distrik Abepura adalah kabupaten dengan jarak terdekat dengan ibukota Kota Jayapura yaitu 1 km dan 9 km.



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011.



Tabel 2.1 Luas daerah dan jumlah pulau dalam kecamatan tahun 2024

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Muara Tami	Skouw Mabo	438,02
Abepura	Kota Baru	245,85
Heram	Waena	40,64
Jayapura Selatan	Entrop	43,86
Jayapura Utara	Tanjung Ria	67,11
Kota Jayapura		835,48

Tabel 2.2 Persentase terhadap Luas Kota

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kota <i>Percentage to City Area</i>	Jumlah Pulau* <i>Number of Islands</i>
(1)	(2)	(3)
Muara Tami	52,43	-
Abepura	29,43	-
Heram	4,86	-
Jayapura Selatan	5,25	-
Jayapura Utara	8,03	-
Kota Jayapura	100	-

Sumber: BAPPEDA Kota Jayapura

Tabel 2.3 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kecamatan
di Kota Jayapura

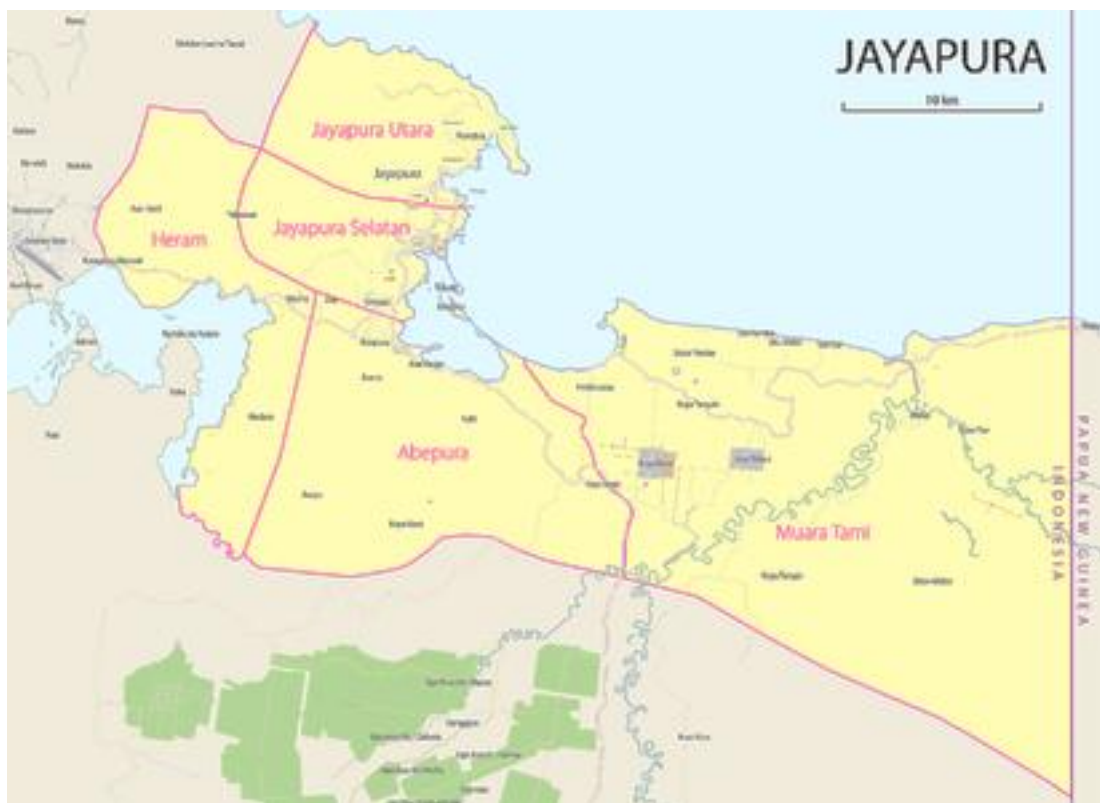
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Muara Tami	30	40
Abepura	10	9
Heram	100	17
Jayapura Selatan	100	1
Jayapura Utara	500	16
Kota Jayapura		

Wilayah administratif Kota Jayapura terbagi dalam 5 distrik dengan rincian sebanyak 14 kampung dan 25 kelurahan. Distrik Abepura memiliki jumlah kampung/kelurahan terbanyak (11 kampung/kelurahan) dan Distrik Heram memiliki jumlah kampung/kelurahan paling sedikit (5 kampung/kelurahan).

Batas administratif Kota Jayapura adalah sebagai berikut :

- I. Sebelah utara berbatasan dengan Samudra Pasifik;
- II. Sebelah barat dengan Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura;
- III. Sebelah selatan dengan Distrik Skamto Kabupaten Keerom; dan
- IV. Sebelah timur dengan Papua New Guinea.

Sedangkan secara geografis, Kota Jayapura terletak pada 130°BT-141°BT dan 1°27'-3°49' LS.



Gambar .2.1

Peta Wilayah Kota Jayapura

B. Fisik Wilayah

a. Topografi

Topografi daerah Kota Jayapura cukup bervariasi, mulai dari daratan, yang landai sampai berbukit-bukit/gunung, dimana terdapat $\pm 60\%$ daerah tidak layak huni (non budidaya) karena terdiri dari daerah perbukitan yang terjal dengan kemiringan diatas 40% , rawa-rawa berstatus konservasi atau hutan lindung. Kota Jayapura berada pada ketinggian 1–700 M diatas permukaan laut (dpl) dan hanya $\pm 40\%$ lahan yang layak huni (budidaya) dan hamparan itu sebagian besar di Distrik Muara Tami yang merupakan wilayah perbatasan dengan Negara PNG.

Curah hujan rata-rata 1.500 - 2.500 mm/tahun dan jumlah hari hujan rata-rata bervariasi antara 148 – 175 hari hujan/tahun. Iklim Kota Jayapura yang karena pengaruh letaknya, maka dapatlah di kategorikan beriklim tropis, dengan suhu rata-rata 21°C - 31°C , musim Hujan dan Musim Kemarau tidak teratur sebagai akibat

pengaruh gerakan angin dari antar Benua Australia dan Asia serta lautan Pasifik dan lautan Hindia. Kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 77% - 82%.



Gambar 2.2

b. Hidrologi

Iklim di Kota Jayapura adalah tropis basah. Suhu udara rata-rata berkisar 29°C dengan suhu udara minimum berkisar 24°C dan suhu udara maksimum 33°C. Curah hujan bervariasi antara 70-375 mm/tahun dengan hari hujan rata-rata antara 13-28 hari hujan/tahun. Kelembaban udara bervariasi antara 66%-99%.

Kota Jayapura memiliki 17 sungai/kali, yaitu:

1. Distrik Jayapura Utara : Kali Anafre, Kloofkamp, Bahabuaya, APO, Yapis dan Dok IX.
2. Distrik Jayapura Selatan : Siborogonyi, Entrop I, II, III dan Hanyaan.
3. Distrik Abepura : Kali Acai
4. Distrik Heram : Kampwolker, Buper
5. Distrik Muara Tami : Sungai Tami, Skamto, Buaya

Arah aliran sungai bermuara ke Laut Pasifik kecuali Sungai Kampwolker dan Buper yang bermuara ke Danau Sentani.

c. Geologi dan Jenis Tanah

1) Geologi

Kondisi geologi Kota Jayapura tersusun oleh beberapa jenis batuan dan batuan beku sedimen dengan sebaran yang cukup luas yang memungkinkan terdapatnya beberapa jenis bahan galian. Jenis batuan yang ada di Kota Jayapura terdiri atas:

- Batuan beku, tuf, andesit, gabro, serpentinit, granit, diorit dan pratersier. Seluas 44,75 km² terdapat jenis batuan ini di Distrik Jayapura Utara dan 54,75 km² terdapat di Distrik Jayapura Selatan, yang terbesar 126 km² terdapat di Abepura dan Muara Tami.
- Batuan sedimen tersier dan pleistosen berkapur karang, koral pleistosen, batuan liat, miosin, nopal eligoin, batuan gamping eosin. Seluas 207,25 km² terdapat di Distrik Abepura dan Muara Tami.

Deposit wartel (rawa) menutupi batuan sedimen tersier dan pleistosen. Seluas 494,75 km² terdapat di Distrik Abepura dan Muara Tami.

- Areal yang belum diteliti di Distrik Jayapura Selatan dan Jayapura Utara masing-masing 6,25 km².

2) Jenis Tanah

Jenis tanah yang ada di Kota Jayapura memiliki struktur kimiawi yang berbeda-beda. Jenis tanah aluvial terdapat pada bagian wilayah kota yang relatif rendah (datar) dan kawasan Teluk Youtefa (jenis tanah ini sangat dipengaruhi oleh goncangan yang diakibatkan gempa), sedangkan jenis tanah dengan formasi Hollandia terdapat pada wilayah dataran.

Adapun jenis tanah di Kota Jayapura adalah sebagai berikut:

1. **Podsolik merah kuning**, jenis tanah ini terbentuk pada tipe iklim basah dengan curah hujan 2500-3500 mm/tahun tanpa bulan kering. Terletak pada topografi bergelombang sampai berbukit-bukit pada elevasi 10-100 m dpl, salurnya agak tebal (1-2 m) dengan warna merah hingga kuning. Reaksi tanah sangat masam (pH 3,4-5,0) dan sangat peka terhadap erosi, mempunyai tingkat kesuburan rendah. Tanah ini sangat luas, terluas di Distrik Jayapura Utara, Jayapura Selatan dan Abepura.

2. **Mediterranean**, tanah ini terbentuk pada iklim dengan curah hujan 800-2500 mm/tahun. Tersebar pada elevasi 0-400 m dpl. Salurnya agak tebal (1-2 m), reaksi tanah agak masam sampai netral (pH 6,0-7,5). Kepekaan terhadap erosi sedang hingga besar dan jenis tanah ini cocok untuk persawahan, rerumputan, tegalan, kebun buah-buahan yang tersebar di Distrik Abepura dan Muara Tami.
3. **Organosol/Alluvial**, terbentuknya tanah ini tidak dipengaruhi iklim. Terletak pada topografi datar hingga sedikit bergelombang di dataran rendah. Warna tanah kelabu tua atau hitam. Reaksi tanah sangat masam (pH 3,5-5). Cocok untuk persawahan, ladang, tambak, palawija dan kebun kelapa. Jenis tanah ini terdapat di sebagian Distrik Abepura dan Muara Tami.
4. **Latosol**, tanah ini terletak pada iklim basah dengan curah hujan 2000-7000 mm/tahun, dengan bulan kering kurang dari 3 bulan yang terletak pada topografi bergelombang. Salurnya dalam (1,5-10m) dengan warna merah coklat hingga kuning. Reaksi tanah masam sampai agak masam (pH 4,5-6,5) dan kepekaan terhadap erosi kecil. Jenis tanah ini cocok untuk persawahan, tanaman palawija, sayur-sayuran, buah-buahan, kebun karet, lada dan tegalan yang terdapat di Distrik Jayapura Utara, Jayapura Selatan, Abepura dan Muara Tami.
5. **Podsolik coklat kelabu**, tanah ini berkembang pada iklim dengan curah hujan di atas 1500 mm/tahun. Tanpa bulan kering dan tersebar pada topografi datar, bergelombang, landai dan berbukit pada elevasi 10-2000 m dpl, berwarna kelabu, kehitaman, coklat tua, hingga kekuningan. Reaksi tanah masam hingga netral (PH 5,2-7,0). Jenis tanah ini terdapat di Distrik Abepura dan Muara Tamami.

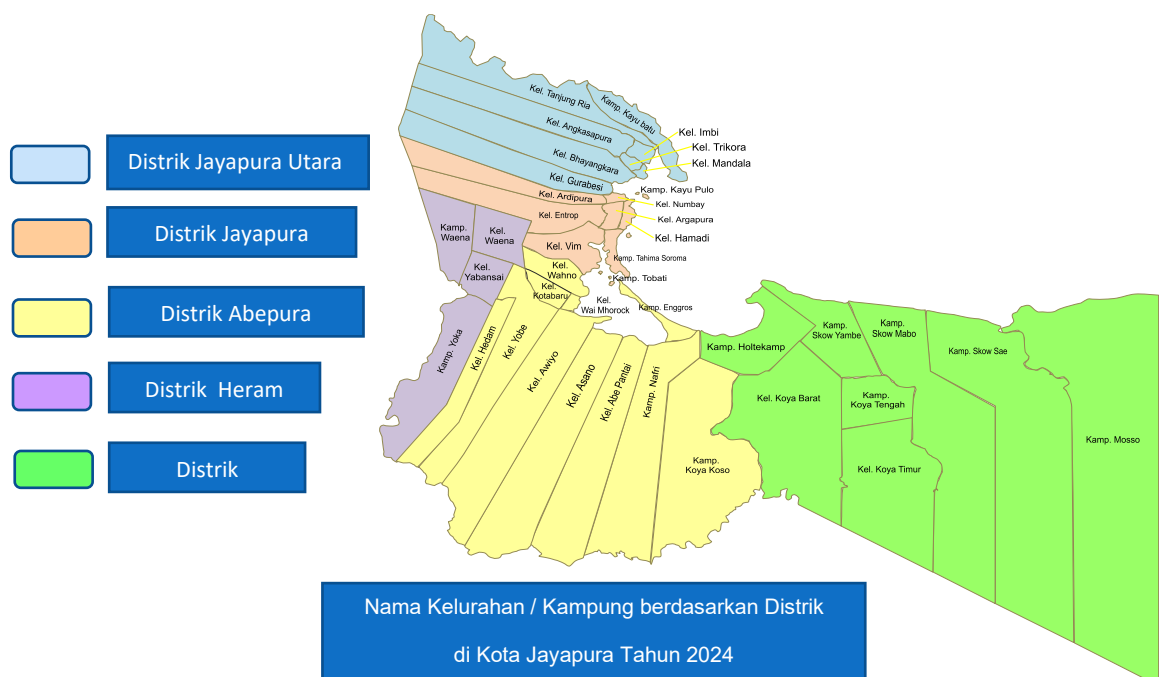
Wilayah Kota Jayapura berada di zona gempa bumi terutama kawasan bagian selatan Jayapura. Kandungan sumberdaya mineral antara lain : batu koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat.

C. Demografi

1. Jumlah dan Kepadatan penduduk

Berdasarkan data dari Dukcapil Kota Jayapura Tahun 2024, jumlah penduduk Kota Jayapura adalah 404.799 jiwa yang tersebar pada 5 (lima) distrik yaitu Distrik Abepura, Distrik Jayapura Selatan, Distrik Jayapura Utara, Distrik Muara Tami dan Distrik Heram.

Berdasarkan kelompok Jenis Kelamin, pada Tahun 2024 penduduk kota jayapura didominasi oleh penduduk Jenis Kelamin Laki-laki sebesar 5,7 Persen. Jika dilihat dari persebaran, penduduk Kota Jayapura didominasi di Distrik Abepura 120.946 jiwa.



Gambar 2.3

2. Persebaran Dan Kepadatan Penduduk

Penduduk Kota Jayapura tersebar di 5 distrik yang sebagian besar merupakan wilayah perkotaan. Distrik dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Distrik Muara Tami sebanyak 26.243 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Distrik Abepura dengan jumlah penduduk 120.946 jiwa atau 29,9 persen dari total penduduk Kota Jayapura, dikarenakan kegiatan ekonomi dan pemerintahan terpusat di wilayah ini.

Tabel 2.4

Data Luas Wilayah Distrik dan Jumlah Penduduk serta Kepadatan Penduduk di Kota Jayapura Tahun 2024

No	Distrik	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk/ Km ²
1	Abepura	245,85	120.946	491,95
2	Jayapura Utara	67,11	93.994	1400,60
3	Jayapura Selatan	43,86	100.572	2293,02
4	Heram	40,64	63.044	1551,28
5	Muara Tami	438,02	26.243	59,91
Jumlah :		835,48	404.799	484,5

Sumber : Kota Jayapura dalam angka 2024

Dengan wilayah seluas 835,48 km², kepadatan penduduk Kota Jayapura sebesar 484,5 yang berarti bahwa tiap satu km² didiami oleh 485 penduduk. Kota Jayapura merupakan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Provinsi Papua karena merupakan pusat kegiatan ekonomi dan pemerintahan di Provinsi Papua.

Jika dilihat menurut distrik, ada perbedaan kepadatan penduduk yang sangat tinggi antar Distrik. Distrik dengan kepadatan penduduk paling jarang adalah Distrik Muara Tami dengan tingkat kepadatan sebesar 59,91.

Indikator kependudukan lainnya yang juga penting adalah rasio jenis kelamin yang merupakan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu. Angka ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Dari 404.799 jiwa penduduk di tahun 2024, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 214.026 jiwa (52,87%) dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 190.773 jiwa (47,13%).

Persebaran penduduk yang tidak merata persebarannya perlu mendapat perhatian karena berkaitan dengan daya dukung lahan dan lingkungan pemukiman yang tidak seimbang, apalagi banyaknya tuntutan masyarakat akan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat di daerah-daerah pemukiman maka secara indikasi ternyata masih perlu penanganan yang serius. Oleh karena itu dibutuhkan persebaran penduduk yang lebih

merata dari wilayah yang padat penduduknya ke wilayah yang rendah tingkat kepadatannya.

Penduduk Kota Jayapura tersebar tidak merata dan terkonsentrasi di bagian barat kota Jayapura yaitu Abepura, Jayapura Selatan, Jayapura Utara, Heram dan Muara Tami. Distrik Muara Tami dengan luas 52,43% dari luas Kota Jayapura tetapi memiliki kepadatan penduduk yang sangat rendah.

3. Struktur Penduduk

➤ Menurut Kelompok Jenis Kelamin

Sex rasio penduduk Kota Jayapura tahun 2024 adalah 112, artinya jumlah penduduk laki-laki dibandingkan dengan penduduk perempuan 112 : 100, yang berarti juga bahwa untuk 100 penduduk perempuan maka ada 112 penduduk laki-laki.

Tabel. 2.5
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Distrik
di Kota Jayapura Tahun 2024

WILAYAH	PENDUDUK (JIWA)		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
MUARA TAMI	13.676	12.567	26.243
ABEPURA	63.986	56.960	120.946
HERAM	33.818	29.226	63.044
JAYAPURA SELATAN	52.812	47.760	100.572
JAYAPURA UTARA	49.734	44.260	93.994
KOTA JAYAPURA	214.026	190.773	404.799

Sumber : Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil Kota Jayapura

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Salah satu faktor yang turut mempengaruhi tingkat produktivitas penduduk adalah tingkat kesehatan. Oleh sebab itu indikator kesehatan menjadi sangat penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia disuatu wilayah. Semakin baik tingkat kesehatan penduduk maka semakin baik modal pembangunannya. Keberhasilan Pembangunan Kesehatan dapat dilihat dari berbagai indikator yang digunakan untuk memantau derajat kesehatan sekaligus sebagai evaluasi keberhasilan pelaksanaan program.

Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berasal dari sektor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, melainkan juga dipengaruhi faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan, dan faktor lainnya.

Pada prinsipnya pembangunan kesehatan telah menunjukkan suatu keberhasilan dengan meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, walaupun masih dijumpai berbagai masalah dan hambatan yang akan mempengaruhi pelaksanaan pembangunan kesehatan. Untuk mengidentifikasi masalah dan hambatan tersebut perlu dilakukan analisis situasi dan kecenderungan di masa mendatang.

Tabel 3. 1. Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Jayapura

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2023	2024	2025	2026
1	Angka Harapan Hidup	Tahun	70,85	70,87	70,90	70,95

Derajat kesehatan atau tingkat kesehatan adalah skala yang dapat mengukur sehat atau sakitnya keadaan fungsi dan struktur jasmani mental sosial penduduk. Informasi mengenai derajat kesehatan bermanfaat untuk menilai status kesehatan suatu wilayah, membandingkan status kesehatan antar wilayah, menilai kebutuhan pelayanan kesehatan, merencanakan dan implementasi pelayanan kesehatan, dan mengevaluasi pelayanan kesehatan.

Tabel 3.2 10 Besar Penyakit Puskesmas Se Kota Jayapura Tahun 2024

NO	Jenis Penyakit Terbanyak	Jumlah Kasus Baru
1	Faringitis akut	21141
2	Malaria	19815
3	Hipertensi esensial	10638
4	Gastritis	8537
5	Pneumonia berat	7423
6	Vulnus	7262
7	Rinitis Akut	7145
8	Influenza	6301
9	Diabetes Mellitus Tipe 2	4371
10	Diare tanpa dehidrasi	7332



Tabel 3.3 Capaian Standar Pelayanan Minimal di Kota Jayapura Tahun 2024

NO	INDIKATOR SPM	Sasaran	Capaian	
			Angka	%
1	2	3	4	5
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	5.845	5.281	90,4%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	5.571	5.122	91,9%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	5.487	5.101	93,0%
4	Pelayanan Kesehatan Balita	25.149	24.991	99,4%
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	34.667	35.603	102,7%

NO	INDIKATOR SPM	Sasaran	Capaian	
			Angka	%
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	214.112	145.072	67,8%
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	37.771	29.458	78,0%
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	7.956	8.325	104,6%
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus	2.326	3.386	145,6%
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa	352	385	109,4%
11	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Suspek TB	26.897	15.476	57,5%
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV	25.226	21.550	85,4%

A. Angka kematian

1. Kasus Kematian Bayi Kota Jayapura Tahun 2024

Kematian Bayi merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan dalam rangka menurunkan kejadian kematian bayi. Di Kota Jayapura kasus kematian bayi pada tahun 2024 sebanyak 10 Bayi adalah 3/1000 kelahiran hidup .

2. Kasus Kematian Ibu Melahirkan Kota Jayapura Tahun 2024

Kematian Ibu juga menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Kematian menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan. Kasus kematian Ibu melahirkan sebanyak 1 kasus di tahun 2024.

Kematian Ibu dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitifitas AKI terhadap perbaikan pelayanan. Angka kematian ibu melahirkan di Kota Jayapura pada tahun 2024 adalah 22/100.000 kelahiran hidup.

B. Angka Harapan Hidup Kota Jayapura Tahun 2024

Derajat kesehatan suatu masyarakat dapat dilihat dari angka harapan hidup (AHH) saat lahir. Angka tersebut didefinisikan sebagai perkiraan rata-rata lamanya hidup sejak lahir yang akan dicapai oleh penduduk dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya.

Tabel 3.4 Angka Harapan Hidup Kota Jayapura

Wilayah	2020	2021	2022	2023	2024
Kota Jayapura	70,15	70,45	70,52	70,14	70,24

Pada tabel tersebut dapat dilihat series data Angka Harapan Hidup (AHH) dari tahun 2020 hingga tahun 2024 baik untuk Kota Jayapura. AHH Kota Jayapura pada tahun 2024 adalah 70,24 tahun, yang artinya tiap bayi yang lahir secara rata-rata diharapkan dapat hidup hingga usia 70,24 tahun.

Banyaknya penduduk yang menderita sakit (morbiditas) juga dapat menentukan derajat kesehatan penduduk. Morbiditas menunjukkan adanya gangguan atau keluhan kesehatan yang mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari baik dalam melakukan pekerjaan, bersekolah, mengurus rumah tangga, maupun melakukan aktivitas lainnya. Pada umumnya keluhan kesehatan yang biasa dialami penduduk antara lain: panas, batuk, pilek, asma/sesak napas, diare, sakit kepala berulang, sakit gigi, dan campak. Semakin banyak penduduk yang mengalami gangguan kesehatan, semakin tinggi nilai morbiditas dan berarti semakin rendah derajat kesehatan di wilayah tersebut

*Tabel 3.5 Angka Kesakitan Penduduk menurut Daerah Tempat
Tinggal Kota Jayapura, 2024*

Wilayah	Jenis Kelamin	Angka Kesakitan (%)
Kota Jayapura	Laki - Laki	6,96
	Perempuan	7,63
	Laki - Laki + Perempuan	7,28

Hasil Susenas 2024 menunjukkan persentase penduduk Kota Jayapura yang menderita sakit mencapai 7,28 persen dimana angka morbiditas perempuan (7,63 persen) lebih tinggi dari morbiditas laki-laki (6,96 persen).

1. Capaian Kinerja Pada Penyakit Menular :

a. Cakupan Penemuan dan penanganan Penderita *Acute Flaccid Paralysis*.

Lumpuh layu dalam bahasa medisnya disebut dengan *Acute Flaccid Paralysis* (AFP). Banyak yang mengira jika lumpuh layu adalah penyakit polio, anggapan tersebut sebenarnya keliru, polio merupakan salah satu penyebab terjadinya lumpuh layu. Sebenarnya Lumpuh layu merupakan penyakit yang disebabkan oleh radang pada sumsum tulang belakang. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya lumpuh layu, seperti trauma atau terjatuh secara tiba-tiba dan langsung terduduk sehingga tidak bisa bergerak lagi dan penyebab lain adalah polio.

Saat ini, sebagian masyarakat tidak memanfaatkan adanya posyandu, padahal beberapa tahapan posyandu terdapat polio yang bermanfaat bagi tumbuh kembang anak hingga dewasa seperti lumpuh layu. Kaki memiliki peran penting sebagai tumpuan untuk melangkah maupun berjalan. Tapi, bagaimana jika kaki yang normal tadi berubah secara tiba-tiba sehingga tidak dapat difungsikan. Hal ini dapat terjadi akibat panas tinggi dan imunisasi yang kurang.

Pencegahan terjadi polio dengan imunisasi polio sebanyak empat kali sampai usia anak satu tahun, lalu mengikuti Pekan Imunisasi Nasional (PIN) setahun sekali harus terus dilakukan agar terhindar dari polio yang dapat menyebabkan lumpuh layu, tegasnya. Dijelaskannya, polio menjadi penyebab utama yang sering ditemukan pada kasus lumpuh layu. Kurangnya imunisasi juga sangat besar menyebabkan terjadinya lumpuh

Selain itu diiringi demam tinggi yang semakin memperuncing keadaan menjadi lumpuh layu. Penyakit lumpuh layu ini menyerang anak pada usia kurang dari 15 tahun. Dengan gejala kelemahan pada anggota gerakanya yakni kaki tak dapat bergerak atau lemah serta tidak kaku. Penderita lumpuh layu sangat tergantung pada penyebab terjadinya lumpuh. Kalau penyebabnya adalah sindrom, bisa mengalami kesembuhan jika masa akutnya segera diatasi. Dan kalau penyebabnya adalah polio, maka kaki akan mengalami pengecilan atau penyusutan. Apabila disebabkan oleh polio, maka secara otomatis penderita akan cacat seumur hidup. Mereka hanya dapat bergerak menggunakan alat bantu berupa tongkat, kursi roda, atau ketergantungan dengan orang terdekat yang bersedia membantunya bergerak, Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berumur 0-3 tahun ini ditandai dengan

munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. Sedangkan AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan. ***Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus AFP.***

b. Prevalensi Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global .0000/01 dalam MDGs. Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB *+adalah *Case Detection Rate* (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut.

Untuk mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan Angka Keberhasilan pengobatan (SR=*Success Rate*) yang mengindikasikan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan, baik yang sembuh maupun yang menjalani pengobatan lengkap diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat. Success Rate dapat membantu dalam mengetahui kecenderungan meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

Penemuan kasus TB Paru dilakukan melalui penjarangan penderita yang dicurigai / suspek TB Paru yang berobat ke sarana kesehatan. Perkiraan nasional penderita TB Paru BTA (+) 210/100.000 penduduk.

Tabel 3.6 Capaian Penemuan Kasus TB Paru Di Kota Jayapura tahun 2024

NO	NAMA FASKES	TARGET Suspeck	TARGET Kasus	CAPAIAN	CAPAIAN	%	%
				Suspeck	Kasus`	% Suspeck	% Kasus
1	PKM Tanjung Ria	1.113	186	363	38	33	20
2	PKM Imbi	1.082	180	348	74	32	41
3	PKM Jayapura Utara	3.842	642	0	0	0	0
4	PKM Hamadi	2.948	492	127	177	4	36
5	PKM Elly Uyo	1.427	238	48	48	3	20
6	PKM Twano	1.663	277	943	63	57	23
7	PKM Kotaraja	3.199	534	1.270	1269	40	238
8	PKM Abepura	3.670	612	2.345	40	64	7
9	PKM Abepantai	1.114	186	0	0	0	0
10	PKM Waena	3.356	559	997	179	30	32
11	PKM Yoka	361	60	300	58	83	97
12	PKM Emereuw	1.866	311	1.133	79	61	25
13	PKM Koya Barat	1.067	179	342	43	32	24
14	PKM Skouw	189	31	118	16	62	52
JUMLAH		26.897	4.487	8.334	2.084	31	46

c. Persentase Balita dengan Pnemonia ditangani

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (*alveoli*). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Penemuan kasus Pneumonia pada balita tahun 2024 sebanyak 214 pasien. Penemuan kasus Pnemonia Balita di Puskesmas pada tahun 2024 100 % dapat ditangani. Sementara data dari Rumah sakit tidak didapat.

d. Persentase HIV/AIDS ditangani.

HIV & AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immuno-deficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses hubungan seksual, transfusi darah, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan melalui plasenta dan kegiatan menyusui.

Dari data Puskesmas tahun 2024, ada 10 Puskesmas diketahui ODHIV Baru Ditemukan dari 14 puskesmas berjumlah 392 orang yakni Puskesmas Imbi, Puskesmas Hamadi, Puskesmas Elly Uyo, Puskesmas Kotaraja, Puskesmas Abepura, Puskesmas Waena, Puskesmas Waena, Puskesmas Yoka, Puskesmas Emereuw, Puskesmas Koya Barat dan Puskesmas Skouw. Untuk Puskesmas Jayapura Utara, Puskesmas Abepantai dan Puskesmas Twano tidak ada data.

Sementara ODHIV Baru Ditemukan dan mendapat pengobatan ARV sebanyak 1.233 orang yakni Puskesmas Tanjung Ria, Puskesmas Imbi, Puskesmas Hamadi, Puskesmas Elly Uyo, Puskesmas Kotaraja, Puskesmas Abepura, Puskesmas Waena, Puskesmas Yoka, Puskesmas Emereuw, Puskesmas Koya Barat dan Puskesmas Skouw. Untuk Puskesmas Jayapura Utara Puskesmas Abepantai dan Puskesmas Yoka tidak ada data.

e. Presentase Kasus Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau

buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam Penyakit Diare termasuk dalam urutan 8 penyakit terbanyak di Kota Jayapura. Penyakit diare yang banyak ditemukan adalah gastro enteritis yang disebabkan oleh kuman. Penderita yang berobat ke Puskesmas diobati sesuai dengan prosedur tetap penatalaksanaan kasus diare dengan pengobatan yang rasional. Pada tahun 2024 jumlah kasus yang ditemukan di wilayah kota jayapura sebanyak 2.332 kasus.

Tabel 3.7 Temuan Kasus Diare Pada Puskesmas di Kota Jayapura tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah Penduduk	Jumlah Balita	Total Penderita Fasyankes	
				Semua Umur	Balita
1	Tanjung Ria	16.316	1.331	488	392
2	Imbi	0	0	0	0
3	Jayapura Utara	0	0	0	0
4	Hamadi	41.000	4.143	286	169
5	Elly Uyo	20.103	1.604	296	0
6	Twano	19.581	1.553	1.958	184
7	Kotaraja	37.797	3.006	496	215
8	Abepura	42.005	3.420	1.081	544
9	Abepantai	0	0	0	0
10	Waena	33.505	2.150	471	308
11	Yoka	0	976	405	209
12	Emereuw	13.306	1.058	1.251	168
13	Koya Barat	12.130	1.274	421	298
14	Skouw	2.830	249	112	41
JUMLAH		238.573	20.764	7.265	2.528

f. Penemuan Kasus Kusta



Gambar 3.1

Prevalensi Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan Kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata.

Penemuan penderita kusta baru tahun 2024 sebanyak 317 orang, Penderita kusta ini terdapat di 12 wilayah kerja Puskesmas dari 14 Puskesmas yang ada, yaitu di Puskesmas Tanjung Ria 29 orang, Puskesmas Imbi 35 orang, Puskesmas Hamadi 57 orang, Puskesmas Elly Uyo 31 orang, Puskesmas Waena 26 orang, Puskesmas Abepura 36 orang, Puskesmas Kotaraja 26 orang, Puskesmas Koya Barat 29 orang, Puskesmas Skouw 4 orang, Puskesmas Yoka 8 orang, Puskesmas Twano 12 orang dan Puskesmas Emereuw 24 orang. Sementara 2 Puskesmas lainnya yakni Puskesmas Jayapura Utara dan Puskesmas Abepantai tidak ada laporan. Penderita Kusta baik type PB maupun MB mendapat pengobatan dari Puskesmas wilayah kerjanya.

g. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur <15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa.

Pada Tahun 2024 terdapat jumlah kasus sebanyak 295 yang tersebar di 5 Distrik yang ada di Wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Jayapura.

Dalam pengamatan selama satu tahun terakhir dapat digambarkan bahwa terdapat 3 (tiga) kategori daerah, yaitu Kelurahan/Kampung **Endemis DBD** (56%), Kelurahan/Kampung **Sporadis DBD** (26%) dan Kelurahan/Kampung **Bebas DBD** (18%).

Yang termasuk dalam kategori **Endemis DBD** sebanyak 14 Kelurahan/Kampung, yaitu : Kelurahan Vim, Kelurahan Entrop, Kelurahan Asano, Kelurahan Whaimhorock, Kelurahan Awiyo, Kelurahan Wahno, Kelurahan Hamadi, Kelurahan Yabansay, Kelurahan Waena, Kelurahan Ardipura, Kelurahan Angkasapura, Kelurahan Kota Baru, Kelurahan Abepantai dan Kelurahan Gurabesi. Yang termasuk dalam kategori **Sporadis DBD** sebanyak 14 Kelurahan/Kampung, yaitu : Kelurahan Tanjung Ria, Kelurahan Numbay, Kelurahan

Hedam, Kelurahan Mandala, Kelurahan Bhayangkara, Kelurahan Argapura, Kampung Yoka, Kelurahan Koya Barat, Kelurahan Yobe, Kelurahan Imbi, Kampung Holtecamp, Kampung Waena, Kampung Koya Koso dan Kampung Koya Tengah.

Yang termasuk dalam kategori **Kampung Bebas DBD** sebanyak 11 Kelurahan/Kampung, yaitu : Kampung Kayu Batu, Kampung Tobati, Kampung Enggros, Kampung Nafri, Kampung Tahima Soroma, Kampung Skouw Mabo, Kampung Skouw Yambe, Kampung Skouw Sae, Kelurahan Trikora, Kelurahan Koya Timur dan Kampung Mosso.

Upaya yang dilakukan untuk pencegahan Kasus DBD di Kota Jayapura antara lain :

1) Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD

Salah satu kegiatan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian karena penyakit DBD adalah dengan melakukan PSN DBD secara berkesinambungan pada wilayah kerja Puskesmas masing-masing. Dengan kegiatan ini diharapkan tempat perkembang biakan nyamuk *aedes aegypti* bisa dikurangi yang pada akhirnya tidak ada tempat untuk berkembang biak nyamuk *aedes aegypti*.

2) Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB)

Pemeriksaan Jentik Berkala dilaksanakan oleh Kader secara berkala ke rumah-rumah penduduk sambil memberikan penyuluhan tentang penyakit DBD dan pencegahannya, yang dikoordinir oleh petugas puskesmas. Agar penyakit DBD ini tidak menimbulkan wabah/KLB maka diharapkan lebih dari 95% rumah yang ada harus bebas dari jentik nyamuk *aedes*.

3) Abatisasi

Abatisasi bertujuan untuk membunuh jentik nyamuk *aedes*, dengan cara menaburkan abate pada tempat-tempat penampungan air. Abatesasi dilaksanakan pada 12 kelurahan / kampung endemis dan 16 kelurahan / kampung sporadis DBD, yang dilaksanakan oleh kader yang dikoordinir oleh petugas puskesmas. Disamping itu, pemberian *abate* juga diberikan pada kelurahan non endemis.

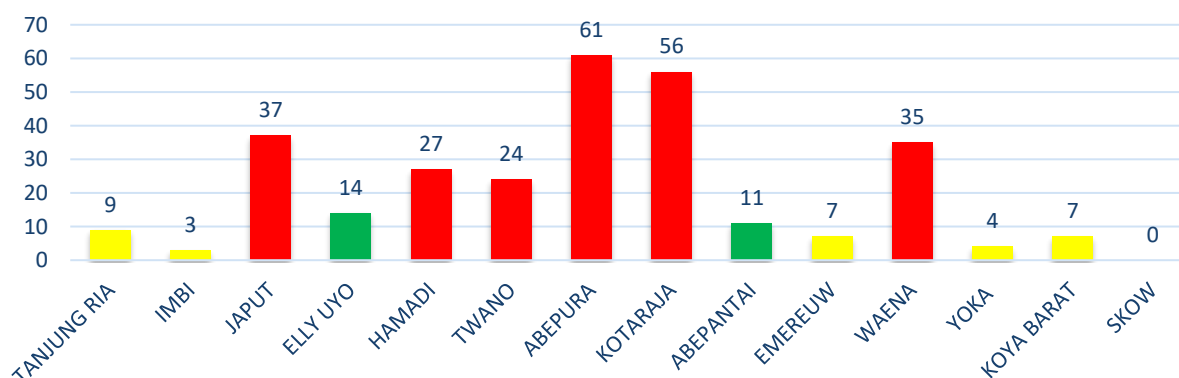
4) *Fogging Focus*

Untuk memutus mata rantai penularan DBD pada daerah kasus, dilakukan *fogging focus* di lokasi tempat tinggal penderita dengan radius 200 meter.

Tabel 3.8 Kasus DBD Menurut Puskesmas di Kota Jayapura

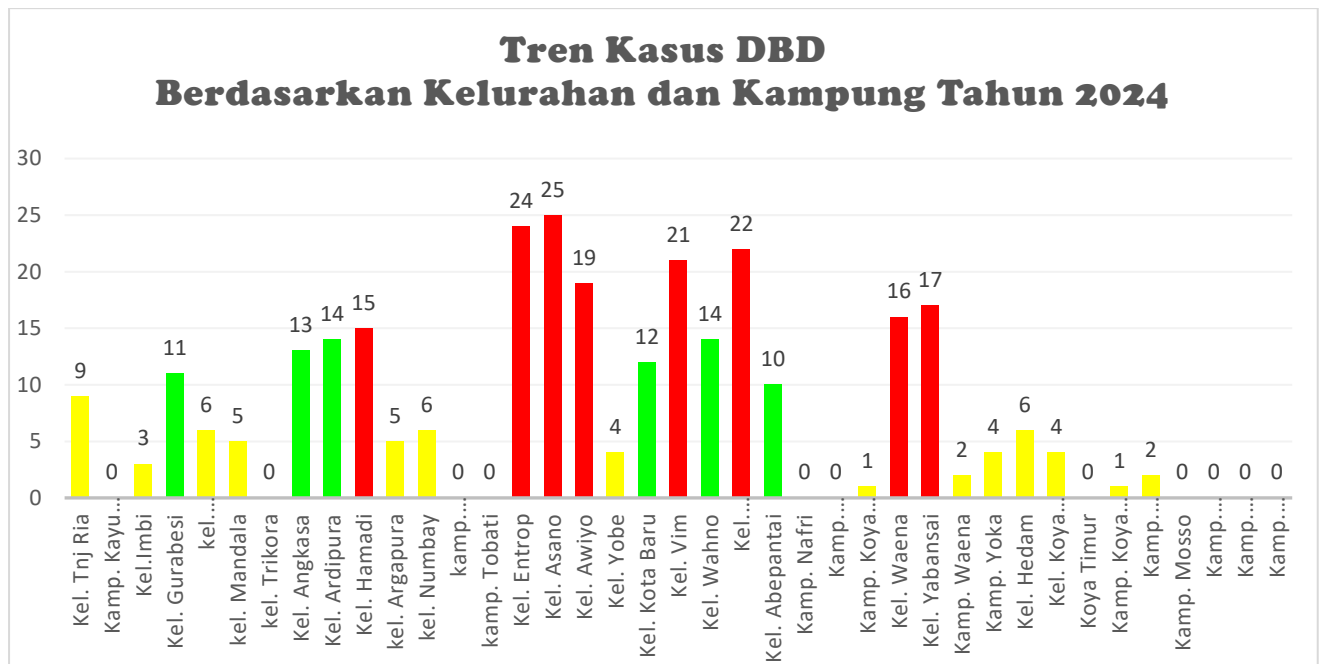
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	3
2	Jayapura Utara	Imbi	2
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	37
4	Jayapura Selatan	Hamadi	27
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	14
6	Jayapura Selatan	Twano	24
7	Abepura	Kotaraja	56
8	Abepura	Abepura	61
9	Abepura	Abepantai	11
10	Heram	Waena	35
11	Heram	Yoka	4
12	Heram	Emereuw	7
13	Muara Tami	Koya Barat	7
14	Muara Tami	Skouw	0
JUMLAH			295

**Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Puskesmas Tahun 2024
(Jan - Des)**



Tabel 3.9 Sebaran Kasus DBD Menurut Distrik di Kota Jayapura

No	Distrik	Kelurahan/ Kampung	Jumlah	Jumlah Per Distrik
1	Jayapura Utara	Kel. Tanjung Ria	9	47
		Kamp. Kayu Batu	0	
		Kel.Imbi	3	
		Kel. Gurabesi	11	
		kel. Bhayangkara	6	
		kel. Mandala	5	
		kel. Trikora	0	
		Kel. Angkasa	13	
2	Jayapura Selatan	Kel. Ardipura	14	64
		Kel. Hamadi	15	
		kel. Argapura	5	
		kel. Numbay	6	
		kamp. Tahima Soroma	0	
		kamp. Tobati	0	
		Kel. Entrop	24	
		3	Abepura	
Kel. Awiyo	19			
Kel. Yobe	4			
Kel. Kota Baru	12			
Kel. Vim	21			
Kel. Wahno	14			
Kel. Waymhoroc	22			
Kel. Abepantai	10			
Kamp. Nafri	0			
Kamp. Enggros	0			
Kamp. Koya koso	1			
4	Heram			Kel. Waena
		Kel. Yabansai	17	
		Kamp. Waena	2	
		Kamp. Yoka	4	
		Kel. Hedam	6	
5	Muara Tami	Kel. Koya barat	4	7
		Koya Timur	0	
		Kamp. Koya Tengah	1	
		Kamp. Holtekamp	2	
		Kamp. Mosso	0	
		Kamp. Skouw Yambe	0	
		Kamp. Skouw Mabo	0	
		Kamp. Skouw Sae	0	
	Jumlah		291	



h. Filariasis

Filariasis (Penyakit Kaki Gajah) adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing filaria (*microfilaria*) yang dapat menular dengan perantara nyamuk sebagai vektor. Penyakit ini bersifat menahun (kronis) dan bila tidak mendapat pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin baik perempuan maupun laki-laki yang menimbulkan dampak psikologis bagi penderita dan keluarganya. Akibatnya penderita tidak dapat bekerja secara optimal bahkan hidupnya tergantung kepada orang lain sehingga menjadi beban keluarga, masyarakat, dan negara.

Di Indonesia sampai saat ini dilaporkan terdapat kurang lebih 54 penderita kasus kronis yang tersebar di 418 kabupaten/kota di 34 provinsi.

Penyakit Kaki Gajah disebabkan oleh tiga spesies cacing filaria yaitu *Wucheria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*. Ser-nua spesies tersebut terdapat di Indonesia, namun lebih dari 70% kasus filariasis di Indonesia disebabkan oleh *Brugia malayi*. Saat ini telah diketahui ada 23 spesies nyamuk dari genus *Anopheles*, *Culex*, *Mansonia*, dan *Armigeres* yang dapat berperan sebagai vektor filariasis. Tetapi vektor utamanya adalah *Anopheles farauti* dan *Anopheles punctulatus*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa beberapa spesies

dari genus *Anopheles* disamping berperan sebagai vektor malaria juga dapat berperan sebagai vektor filariasis.

Larva infeksi yang disebut mikrofilaria memiliki panjang sekitar 200-250 µm serta lebar 5-7 µm yang bersarung. Bedanya antara *Wucheria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*, hanya *Brugia timori* yang sarungnya tidak menyerap pewarna sehingga tidak kelihatan bersarung di mikroskop. Juga yang membedakan ketiga spesies ini, pada spesies *Brugia*, terdapat inti tambahan terutama di ujung ekor serta karakteristik lain seperti jarak mulut, panjang tubuh. Perkembangan dari larva muda hingga menjadi larva infeksi di dalam tubuh nyamuk berlangsung selama 1-2 pekan sedangkan dari mulai masuknya larva dari nyamuk ke tubuh manusia hingga menjadi cacing dewasa berlangsung selama 3-36 bulan. Meski terkesan gampang sekali tertular oleh nyamuk, namun pada kenyataannya diperlukan ratusan hingga ribuan gigitan nyamuk hingga bisa menyebabkan penyakit filarial.

Cacing jantan dan betina hidup di saluran dan kelenjar limfe, bentuknya halus seperti benang dan berwarna putih susu. Cacing betina mengeluarkan mikrofilaria yang bersarung. Mikrofilaria ini hidup di dalam darah dan terdapat di aliran darah tepi pada waktu tertentu saja yang mempunyai periodisitas. Pada umumnya, *Microfilaria Wucheria bancrofti* bersifat periodisitas nokturna, artinya mikrofilaria hanya terdapat di dalam darah tepi pada waktu malam. Pada siang hari, mikrofilaria terdapat di kapiler dalam paru, jantung, ginjal dan sebagainya.

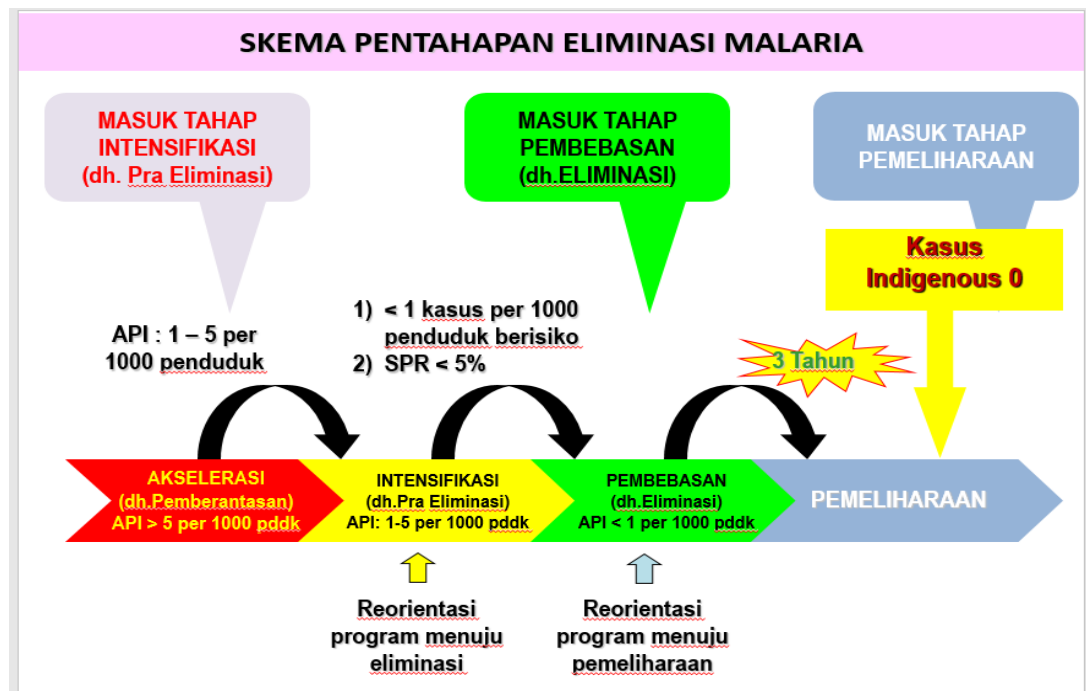
i. Malaria

Malaria merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat karena dapat menyebabkan kematian terutama pada kelompok risiko tinggi yaitu bayi, balita, dan ibu hamil.

Angka kesakitan penyakit ini relatif masih cukup tinggi terutama di kawasan Indonesia bagian timur. Oleh karena itu upaya pengendalian malaria perlu kita tingkatkan terus antara lain dengan meningkatkan kemampuan, keterampilan para pelaksananya di semua lini pelayanan kesehatan yang ada fasilitas laboratoriumnya. Peran tersebut terutama sangat ditentukan oleh tenaga laboratorium/mikroskopis, karena mikroskopis berada di garis depan pelayanan kesehatan (Puskesmas, Rumah

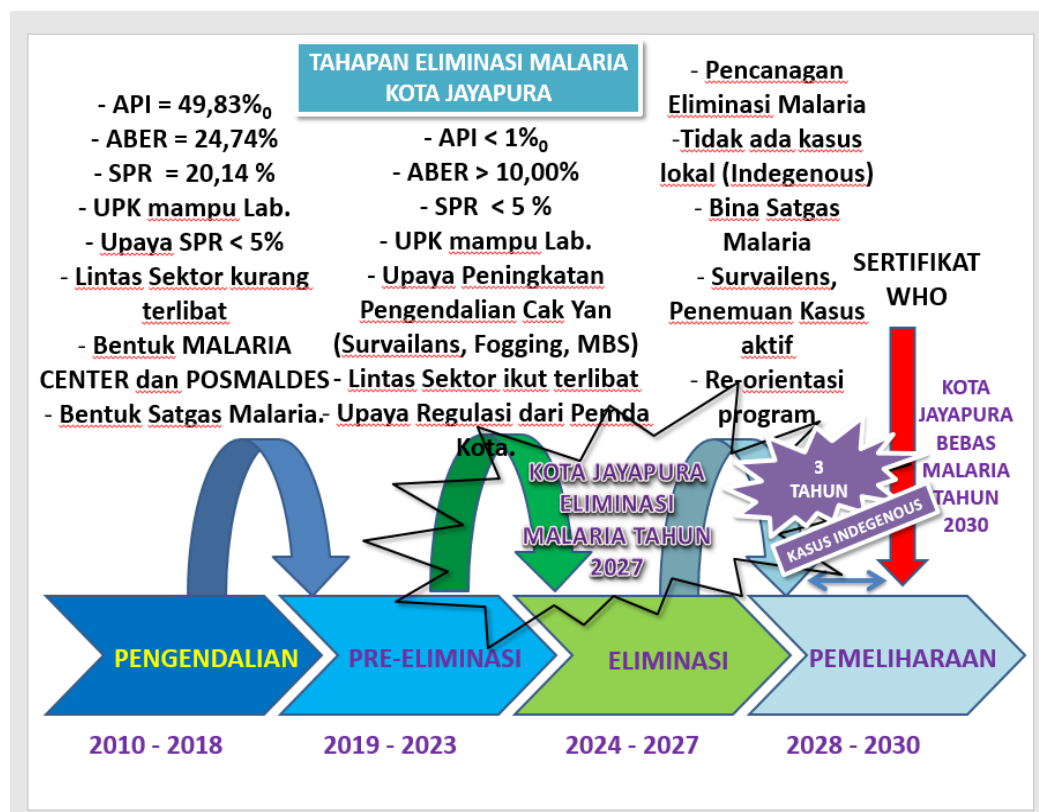
Sakit).

Hal-hal yang penting diperhatikan adalah SPO (Standar Prosedur Operasional), tahap-tahapnya dimulai dari persiapan, pembuatan, pewarnaan sampai dengan pemeriksaan sediaan darah (SD). Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, maka akan sangat mempengaruhi hasil akhir dari pemeriksaan SD. Dengan tujuan agar mampu menegakkan diagnosa malaria secara mikroskopis sebagai tolok ukur, dan dapat



menentukan dengan pasti spesies *Plasmodium* nya sehingga pengobatan bisa diberikan dengan cepat dan tepat. Karena penderita dengan gejala klinis malaria tanpa pemeriksaan/konfirmasi laboratorium, hasilnya akan bias serta ketepatan diagnosisnya kurang akurat. Dengan adanya buku pedoman ini diharapkan dapat membantu/menjadi panduan bagi mikroskopis dalam bekerja dibidangnya.

Gambar 3.2 Tahapan Eliminasi Malaria Kota Jayapura



Gambar 3.3

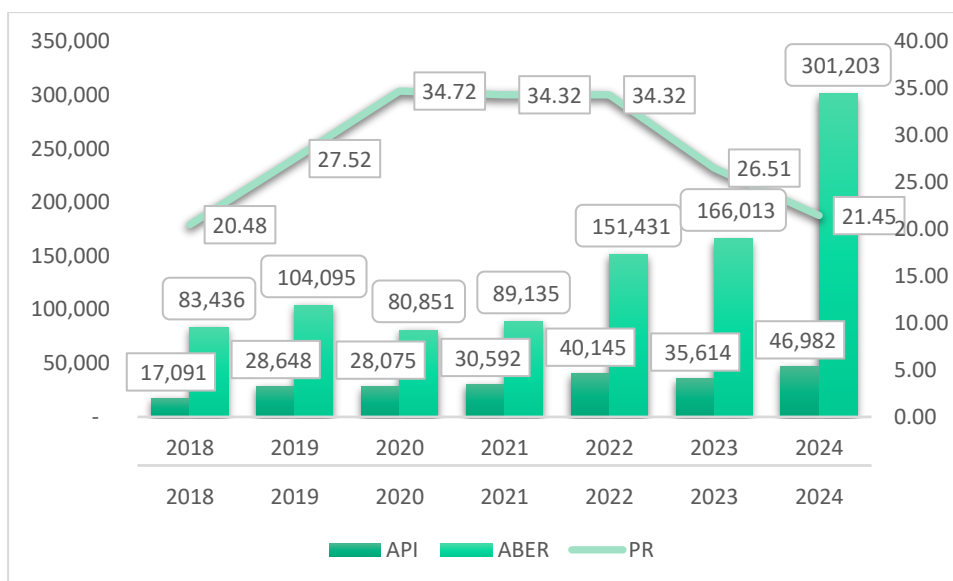
A. Situasi malaria Kota Jayapura dari tahun 2018 s.d 2024:

Tabel 3.10 Stimulasi Malaria

Tahun	Pemeriksaan	Positif	API/1000	ABER %	Positif Rate %
2018	83436	17392	53,99	26,23	20,84
2019	104095	29845	92,55	33,51	28,67
2020	80851	28224	89,35	25,48	34,91
2021	78569	28503	92,71	25,42	36,72
2022	151431	40145	26,51	34,42	32,67
2023	166013	35614	21,45	26,51	37,89
2024	301203	46982	15,50	21,45	39,87

(Sumber : SISMAL)

Grafik 3.10



B. Jumlah kasus berdasarkan Fasyankes

Tabel 3.11 Jumlah Kasus Per Fasyankes

Jumlah Kasus Per Fasyankes	2023	2024
Puskesmas Koya Barat	4401	24952
Puskesmas Skow mabo	1822	7098
Puskesmas Abepura	1085	18985
Puskesmas Abepantai	899	7491
Puskesmas Waena	1664	22593
Puskesmas Yoka	1691	10245

Puskesmas Hamadi	639	13999
Puskesmas Elly Uyo	1942	12747
Puskesmas Kotaraja	1297	7807
Puskesmas Tanjung Ria	1263	12061
Puskesmas Imbi	745	1508
Puskesmas Japut	446	16429
Puskesmas Twano	905	22592
RUMKITAL DR. Soedibjo Sardadi	ND	1812
RS TK III Marthen indey Jayapura	ND	2386
RS Ramela	ND	2539
RSU Jayapura	ND	2760
RSU Abepura	ND	3681
RS Provita Jayapura	ND	767
RS JIWA ABEPURA	ND	102
RS DIAN HARAPAN	ND	2950
RS Bhayangkara Papua	ND	930

(Sumber : SISMAL)

C. API (Annual Parasite Inciden) Jumlah Kasus Per 1000 Penduduk Per Puskesmas

Tabel. 3.12 API Per Puskesmas

API Per Puskesmas	2023	2024
KOYA BARAT	3.903	7.612
SKOW MABO	1.805	5.548
ABEPURA	1.129	5.513
ABE PANTAI	1.365	4.507
WAENA	2.367	3.703
YOKA	705	2.877
HAMADI	714	2.789
ELLY UYO	1.885	2.455
KOTARAJA	1.342	2.427
TANJUNG RIA	1.248	2.334
IMBI	710	1.752
JAYAPURA UTARA	486	1.511

TWANO ENTROP	879	1.464
EMEREUW	1.885	1.008
Kota Jayapura	20.423	45.500

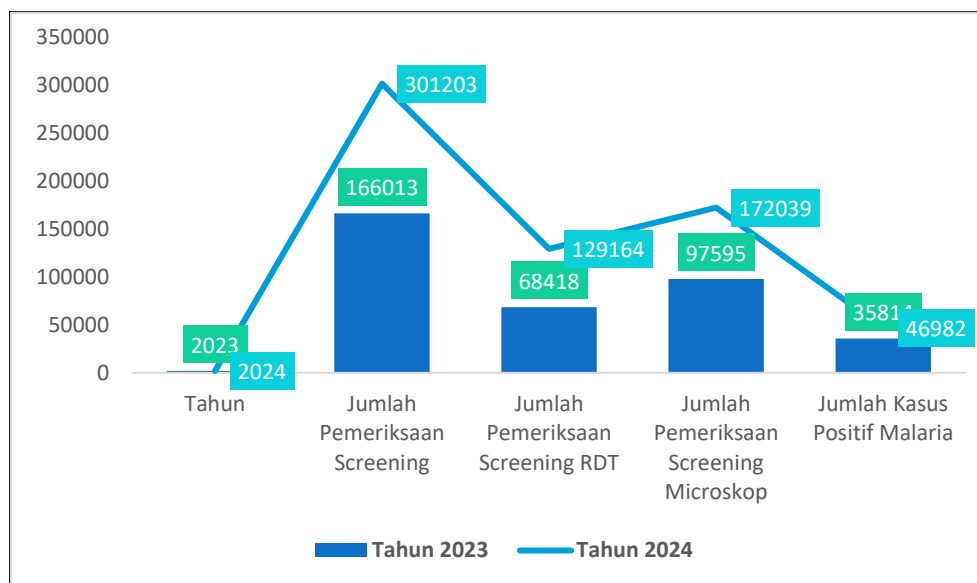
(Sumber : SISMAL)

D. Trend Kasus Jenis Pemeriksaan Kasus Positif Malaria Tahun 2023-2024

Tabel 3.13 Tren Kasus Malaria

Tahun	2023	2024
Jumlah Pemeriksaan Screening	16.6013	301.203
Jumlah Pemeriksaan Screening RDT	68.418	129.164
Jumlah Pemeriksaan Screening Mikroskop	97.595	172.039
Jumlah Kasus Positif Malaria	35.814	46.982

(Sumber : SISMAL)



Grafik 3.13

E. Jumlah Kasus Malaria menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.14 Jumlah Kasus Malaria per Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	2023	2024
Laki-laki	22.678	30.062
Perempuan	12.890	16.920

(Sumber : SISMAL)

F. Jumlah Kasus Malaria Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel 3.15 Jumlah Kasus Malaria Berdasarkan Kelompok Umur

Tahun	0-11 bln	1-4 thn	5-9 thn	10-14 thn	15-64 thn	>64 thn
2023	209	2077	2808	3017	27029	428
2024	741	2258	3089	3645	36498	751

(Sumber : SISMAL)

Kota Jayapura memiliki sebanyak 63 orang mikroskopis malaria yang dilaporkan di 24 Fasilitas kesehatan, sebanyak 45 orang yang sudah dilatih dan 18 yang belum terlatih, sebanyak 37 mikroskopis yang sudah diketahui kompetensinya dan sebanyak 26 orang mikroskopis yang belum diketahui kompetensinya tersebar di seluruh fasilitas kesehatan, sedangkan berdasarkan rekomendasi kualifikasi mikroskopis minimal dengan level 3 atau reference.

Tabel 3.16 Jumlah Kualifikasi Mikroskopis

Kualifikasi Mikroskopis	Jumlah Analis
Expert	5
Reference	3
Advance	8
Basic	21
Belum diketahui	26
Jumlah	63

(Sumber : SISMAL & Labkesda Papua)

Tabel 3.17 Jumlah yang Mengikuti Pelatihan

Mengikuti Pelatihan	Jumlah Analis
Sudah dilatih	45
Belum dilatih	18
Jumlah	63

(Sumber : SISMAL & Labkesda Papua)

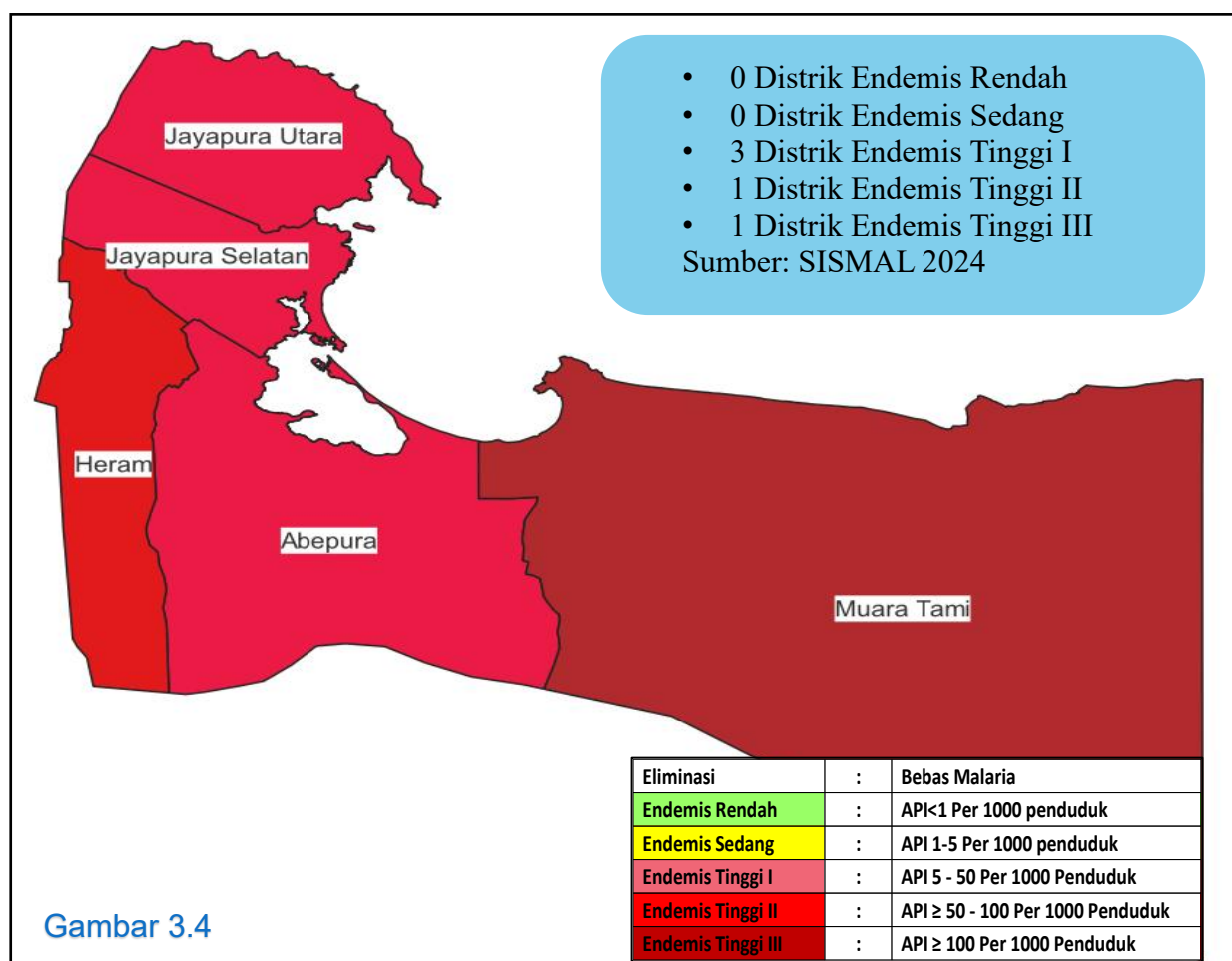
Tabel 3.18 Pemantauan Mutu Eksternal Mikroskopis / Uji Silang

Faskes Yang Melakukan Pemeriksaan Mikroskopis	24
Faskes Yang Melakukan Uji Silang	15

(Sumber : SISMAL)

Tabel di atas menunjukkan baru 15 (62%) Fasyankes yang diketahui melakukan uji silang, dimana salah satu indicator keberhasilan uji silang kab/kota yaitu jumlah laboratorium pelayanan yang mengikuti uji silang di kab/kota dibandingkan dengan jumlah seluruh laboratorium pelayanan yang memeriksa mikroskopik malaria di kab/kota harus mencapai >90%.

Peta Endemisitas API Perkampung di Kota Jayapura Tahun 2024



Tabel 3.19

API (Annual Parasite Inciden) Jumlah Kasus Per 1000 Penduduk Per Kelurahan/Kampung

Kelurahan/Kampung	2024
KOYA BARAT	5056
HOLTEKAM	1030
KOYA TIMUR	679
KOYA TENGAH	848
SKOW YAMBE	311



SKOW MABO	617
SKOW SAE	424
KAMPUNG MOSSO	112
ASANO	804
AWIYO	3440
YOBE	346
KOTA BARU	923
HEDAM	3704
NAFRI	233
ENGROS	37
KOYA KOSO	1087
ABE PANTAI	395
KAMPUNG WAENA	753
WAENA	3136
YABANSAL	1674
YOKA	1512
TOBATI	66
HAMADI	1601
ARGAPURA	611
TAHIMA SOROMA	13
ARDIPURA	2428
VIM	1335
WAI MHOROCK	542
WAHNO	1003
TANJUNG RIA	1674
IMBI	1008
GURABESI	2969
BAYANGKARA	846
MANDALA	197
TRIKORA	207
ANGKASAPURA	288
ENTROP	2817

(Sumber : SISMAL)

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Salah satu faktor yang turut mempengaruhi tingkat produktivitas penduduk adalah tingkat kesehatan. Oleh sebab itu indikator kesehatan menjadi sangat penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia di suatu wilayah. Semakin baik tingkat kesehatan penduduk maka semakin baik modal pembangunannya.

Derajat kesehatan atau tingkat kesehatan adalah skala yang dapat mengukur sehat atau sakitnya keadaan fungsi dan struktur jasmani mental sosial penduduk. Informasi mengenai derajat kesehatan bermanfaat untuk menilai status kesehatan suatu wilayah, membandingkan status kesehatan antar wilayah, menilai kebutuhan pelayanan kesehatan, merencanakan dan implementasi pelayanan kesehatan, dan mengevaluasi pelayanan kesehatan.

Derajat kesehatan suatu masyarakat dapat dilihat dari angka harapan hidup (AHH) saat lahir. Angka tersebut didefinisikan sebagai perkiraan rata-rata lamanya hidup sejak lahir yang akan dicapai oleh penduduk dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya.

*Tabel 4.1 Angka Harapan Hidup (AHH), Kota Jayapura Tahun
2024*

ANGKA HARAPAN HIDUP	2023	2024
Kota Jayapura	71,07	71,41

Sumber: BPS Jayapura 2024

Angka Harapan Hidup Kota Jayapura pada tahun 2024 adalah 71,41 tahun, yang artinya tiap bayi yang lahir secara rata-rata diharapkan dapat hidup hingga usia 71,41 tahun. AHH penduduk Kota Jayapura tahun 2024 meningkat dibandingkan AHH 2023. Tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 71,07 tahun. AHH Kota Jayapura selama satu tahun terakhir meningkat 0,34 poin.

Indikator derajat kesehatan penduduk lainnya adalah angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian balita yang mencerminkan tingkat pembangunan kesehatan suatu wilayah serta kualitas hidup dari masyarakatnya. Informasi ini sangat penting karena menjadi salah satu target pemerintah di bidang kesehatan yang tertuang dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), yaitu menurunkan angka kematian bayi menjadi 12 per 1000 kelahiran hidup dan menekan angka kematian balita menjadi 25 per 1000 kelahiran hidup

di tahun 2030. Namun data angka kematian bayi hanya disajikan sampai level provinsi sehingga data angka kematian bayi untuk Kota Jayapura tidak tersedia. Sebagai gambaran umum, akan disajikan angka kematian bayi Propinsi Papua.

Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012, angka kematian balita untuk periode lima tahun sebelum survei (merujuk ke tahun 2008-2012) mencapai 115 kematian per 1000 kelahiran. Sementara kematian bayi selama lima tahun sebelum survei adalah 54 kematian per 1000 kelahiran hidup. Dengan kata lain, setiap satu dari 18 anak yang lahir di Papua meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun.

Upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan.

Situasi Upaya Kesehatan Masyarakat di Kota Jayapura pada tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Pelayanan Kesehatan Dasar

1. Program Kesehatan Ibu dan anak

PWS KIA bertujuan untuk memantau secara berkesinambungan pelayanan kesehatan ibu hamil, dari mulai ANC sampai persalinannya serta kesehatan anaknya.

Pemantauan yang dilakukan adalah pemantauan K1, K4, Deteksi Risti oleh tenaga kesehatan/masyarakat, Kunjungan Neonatus, Persalinan oleh tenaga kesehatan, dan persalinan yang ditolong dukun.

Pada tahun 2024 pencapaian K1 sebanyak 5.240 kunjungan, K4 sebanyak 4.234 kunjungan, Kunjungan Neonatus (KN) sebanyak 3.552 kunjungan, dan Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (PN) 4.029 orang.

Ibu hamil (Bumil) tahun 2024 berjumlah 5.841 orang. Jumlah penanganan Komplikasi Kebidanan sebanyak 757 ibu, Diharapkan kedepan Pembina wilayah lebih meningkatkan kerjasama dengan kader dalam pendeteksian bumil Risti di masyarakat,

sehingga semua bumil Risti yang ada dapat terdeteksi dan mendapat pelayanan yang cepat, tepat dan aman.

Pada tahun 2024 terdapat 5.217 ibu bersalin dan 4.029 (77,2%) diantaranya melakukan persalinan dengan tenaga kesehatan.

Cakupan Persalinan yang ditolong oleh Nakes menunjukkan trend Peningkatan setiap tahunnya, ini menunjukkan adanya peningkatan kerjasama antara Puskesmas dan BPS dalam pelaksanaan PWS KIA. Meskipun demikian masih harus tetap dilakukan pembinaan kepada Pengelola program KIA Puskesmas, Pembina Wilayah dan BPS yang ada di Kota Jayapura.

Jumlah bayi pada tahun 2024 sebanyak 3.522 orang. Kunjungan neonatus tahun 2024 berjumlah 4.029 orang.

Bayi yang mendapat ASI Eksklusif berjumlah 1.362 bayi. Berikut tabel perbandingan tiga tahun terakhir :

Tabel 4.2 Cakupan ASI Eksklusif

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1	Presentasi Bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	5.856	43%	8.477	45%	2.111	41,38%

Sumber: Kesmas

2. Status Gizi

Data status Gizi tahun 2024 menunjukkan 11 Puskesmas dari 14 Puskesmas dengan jumlah Balita sebanyak 10.978 telah melakukan penimbangan. 925 balita mengalami Gizi kurang (BB/TB : <-2 s.d -3 SD) dan 176 balita mengalami Gizi Buruk (BB/TB : <-3 SD) 925 balita Gizi Kurang dengan jumlah Balita sebanyak 4.011 Balita dan 20,356 diantaranya melakukan penimbangan.

Tabel 4.3 DATA STATUS GIZI

NO	Puskesmas	Diperiksa	DATA STATUS GIZI			
		(L)	BB/U	TB/U	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)	BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)
1	Tanjung Ria	452	111	90	49	8
2	Imbi	-	-	-	-	-
3	Jayapura Utara	-	-	-	-	-
4	Hamadi	1.381	142	132	84	0
5	Elly Uyo	1.555	156	246	25	15
6	Twano	1.342	270	107	72	7
7	Kotaraja	2.130	62	124	62	7
8	Abepura	940	22	170	33	7
9	Abe Pantai	-	-	-	-	-
10	Waena	467	33	34	88	9
11	Yoka	305	43	31	16	0
12	Emereuw	984	214	16	122	2
13	Koya Barat	1.274	372	350	347	121
14	Skouw	148	48	32	27	0
	PUSKESMAS :	10.978	1.473	1.332	925	176

3. Penjaringan Kesehatan Siswa

Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Kota Jayapura tahun 2024 diantaranya adalah melakukan skreening pada anak baru masuk sekolah dan melakukan penyuluhan kesehatan. Adapun jumlah pemeriksaan kesehatan anak sekolah tahun 2024 ini adalah pada siswa kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTS, kelas 10 SMA/MA, sebanyak 13.487 siswa berdasarkan laporan 12 Puskesmas dari 14 Puskesmas.

4. Program Usila

Jumlah Usila berumur diatas 60 tahun di Kota Jayapura pada tahun 2024 sebanyak 17.035 Usila, yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 14.036 Usila.

Saat ini di Kota Jayapura sudah ada 59 Posyandu Lansia. Semua pelayanan dibiayai dari BOK yang terdapat di 14 Puskesmas yaitu: Koya Barat, Yoka, Abepura, Kotaraja, Abepantai, Waena, Tanjung Ria, Imbi, Jayapura Utara, Elly uyo, Hamadi, Twano dan Skouw dan Emereuw dimana para lansia ini bisa memanfaatkan Posyandu Lansia untuk pemeriksaan kesehatan, senam lansia secara berkala dan mendapat penyuluhan kesehatan. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan lansia ini perlu kerjasama yang baik antara puskesmas, tokoh masyarakat, kader Posyandu dan lintas terkait. Disamping itu beberapa puskesmas sudah melaksanakan program santun lansia.

5. Program Kesehatan gigi

Program Pelayanan kesehatan gigi dilaksanakan berupa pelayanan klinik di Puskesmas, Upaya kesehatan gigi di Masyarakat dan Usaha Kesehatan gigi Sekolah melalui kegiatan UKS. Pada tahun 2024 ini jumlah pelayanan gigi sebanyak 15.895 kasus dimana Penambalan Gigi tetap sebanyak 1.924 dan pencabutan gigi tetap sebanyak 1.477.



Gambar 4.1

6. Pelayanan Kesehatan dengan Kemampuan Gadar

Puskesmas di Kota Jayapura berjumlah 14 Puskesmas yang tersebar di 5 Distrik. Sejumlah 14 Puskesmas mempunyai kemampuan untuk melakukan pelayanan gawat darurat (Gadar), yaitu Puskesmas Imbi, Puskesmas Hamadi, Puskesmas Kotaraja, Puskesmas Koya Barat, Puskesmas Yoka dan Puskesmas Waena, Puskesmas Tanjung Ria, Puskesmas Abepantai dan Puskesmas Skouw dan Puskesmas Twano, Jayapura Utara, Puskesmas Abepura, Puskesmas Elly Uyo dan Puskesmas Emereuw.

7. Penyuluhan Kesehatan

Tujuan dari penyuluhan kesehatan adalah tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara kesehatan, berperan aktif mewujudkan kesehatan yang optimal sesuai hidup sehat baik fisik, mental dan sosial. Metode yang digunakan dalam memberikan penyuluhan adalah metode ceramah yang merupakan suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada kelompok sasaran. Metode ceramah dapat diselingi dengan

pertanyaan menggunakan alat peraga, baik langsung maupun tiruan serta melakukan demonstrasi untuk menerangkan konsep yang dijelaskan dan melakukan gaya ceramah yang bervariasi. Pemberian penyuluhan tentang menarche yang dilakukan kepada anak perempuan diharapkan memberikan pengaruh baik dan meningkatkan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan.

Berbicara tentang penyuluhan tidak terlepas dari bagaimana agar sasaran penyuluhan dapat mengerti, memahami, tertarik, dan mengikuti materi yang diberikan penyuluh dengan baik, benar, dan atas kesadarannya sendiri berusaha untuk menerapkan ide-ide baru dalam kehidupannya. Oleh karena itu penyuluhan membutuhkan suatu perencanaan yang matang, terarah, dan berkesinambungan.

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Jumlah Kepesertaan JKN-KIS Kota Jayapura Tahun 2021

Penduduk Kota Jayapura tahun 2024 sebanyak 404.799 jiwa. Berdasarkan data dari BPJS Kesehatan Cabang Jayapura bahwa Tahun 2024 Penduduk yang mempunyai Jaminan Pemeliharaan Kesehatan sebanyak 214.494 jiwa.

2. Kunjungan Puskesmas

Kunjungan Puskesmas pada tahun 2024 sebanyak 233.279 dapat dilihat pada table berikut:

TABEL 4.4 JUMLAH KUNJUNGAN PUSKESMAS TAHUN 2024

No	Nama Puskesmas	Jumlah Kunjungan Puskesmas	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan 60 THN Ke Atas	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Gigi
1	Puskesmas Tanjung Ri	29.264	1.991	671
2	Puskesmas Imbi	20.637	0	1.298
3	Puskesmas Jayapura Utara	40.928	0	0
4	Puskesmas Elly Uyo	38.647	1.316	1.302
5	Puskesmas Hamadi	48.352	474	1.672
6	Puskesmas Twano	33.647	0	1.097
7	Puskesmas Kotaraja	47.648	2.196	2.201
8	Puskesmas Abepura	64.537	4.529	1.924
9	Puskesmas Waena	57.489	3.238	2.364

10	Puskesmas Yoka	17.262	117	889
11	Puskesmas Abepantai	25.647	0	0
12	Puskesmas Emereuw	18.736	1.527	934
13	Puskesmas Koya Barat	40.283	1.309	1.543
14	Puskesmas Skouw	11.728	338	0
Total		233.419	17.035	15.895

C. Kesehatan Lingkungan.

1. Rumah/Bangunan yang diperiksa Jentik Nyamuk Aedes

Dari 2.500 buah Rumah/bangunan yang ada diperiksa sebanyak 150 buah (6%) yang positif jentik aedes dan rumah/bangunan yang bebas dari jentik *aedes* sebanyak 2.350 buah (94 %).



Gambar 4.2

2. TPUM Sehat

Makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia disamping kebutuhan sandang bagi kelangsungan hidupnya. Makanan yang bersih dan aman dihsailkan oleh berbagai tempat pengolahan makanan, akan memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Rumah makan merupakan tempat pengolahan makanan yang memproduksi dan menjual berbagai jenis makanan dan minuman bagi masyarakat luas yang cenderung berkembang pesat.

Hal ini sejalan dengan pergeseran pola hidup dari kebiasaan makan di rumah menjadi makan di rumah makan. Sebagai konsekuensi dari berkembangnya rumah makan diperlukan upaya penyehatan makanan dan minuman dengan tujuan agar kemampuan masyarakat dalam mengelola dapat meningkat sehingga masyarakat terhindar dari gangguan kesehatan atau penyakit bawaan makanan/keracunan makanan. Salah satu upaya penyehatan makanan dan minuman yang dilakukan adalah pengawasan rumah makan.

Rumah makan merupakan salah satu tempat pengelolaan makanan (TPM) yang menetap dengan segala peralatan dan perlengkapannya yang digunakan untuk proses membuat, menyimpan, menyajikan dan menjual makanan minuman bagi umum. Selain itu dikategorikan sebagai rumah makan bila luas ruang makan minimal 25 meter persegi serta mempunyai kapasitas tempat duduk minimal 10 kursi. Persyaratan Hygiene Sanitasi adalah ketentuan-ketentuan teknis yang ditetapkan terhadap produk rumah makan dan restoran, personel dan perlengkapannya yang meliputi persyaratan bakteriologis, kimia dan fisika.

Fasilitas sanitasi adalah sarana fisik bangunan dan perlengkapannya digunakan untuk memelihara kualitas lingkungan atau mengendalikan faktor-faktor lingkungan fisik yang dapat merugikan kesehatan manusia antara lain sarana air bersih, jamban, peturasan, saluran limbah, tempat cuci tangan, bak sampah, kamar mandi, lemari pakaian kerja (locker), peralatan pencegahan terhadap lalat, tikus dan hewan lainnya serta peralatan kebersihan;

STANDAR YANG HARUS DIPENUHI :

- a. Air bersih harus sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia yang berlaku. Jumlahnya cukup memadai untuk seluruh kegiatan dan tersedia pada setiap tempat kegiatan.
- b. Pembuangan air limbah. Sistem pembuangan air limbah harus baik, saluran terbuat dari bahan kedap air, tidak merupakan sumber pencemar, misalnya memakai saluran tertutup, septic tank dan riol. Saluran air limbah dari dapur harus dilengkapi perangkap lemak.
- c. Toilet tidak berhubungan langsung dengan dapur, ruang persiapan makanan, ruang tamu dan gudang makanan. Toilet untuk wanita terpisah dengan toilet untuk

pria, begitu juga toilet pengunjung terpisah dengan toilet untuk tenaga kerja. Toilet dibersihkan dengan deterjen dan alat pengering seperti kain pel, tersedia cermin, tempat sampah, tempat abu rokok dan sabun. Lantai dibuat kedap air, tidak licin mudah dibersihkan. Air limbah dibuangkan ke septic tank, riol atau lubang peresapan yang tidak mencemari air tanah. Saluran pembuangan terbuat dari bahan kedap air. Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan bak penampung dan saluran pembuangan. Di dalam kamar mandi harus tersedia bak dan air bersih dalam keadaan cukup dan peturasan harus dilengkapi dengan air yang mengalir.

- d. Jamban harus dibuat dengan tipe leher angsa dan dilengkapi dengan air penggelontoran yang cukup serta sapu tangan kertas (tissue). Jumlah toilet untuk pengunjung dan tenaga kerja dapat dilihat pada tabel berikut:
- e. Tempat sampah. Tempat sampah dibuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, mempunyai tutup dan memakai kantong plastik khusus untuk sisa-sisa bahan makanan dan makanan jadi yang cepat membusuk. Jumlah dan volume tempat sampah disesuaikan dengan produk sampah yang dihasilkan pada setiap tempat kegiatan.
- f. Disediakan juga tempat pengumpul sampah sementara yang terlindung dari serangga dan hewan lain dan terletak di tempat yang mudah dijangkau oleh kendaraan pengangkut sampah.
- g. Tempat cuci tangan. Jumlah tempat cuci tangan untuk tamu disesuaikan dengan kapasitas tempat duduk dengan satu tempat cuci tangan untuk 1-60 orang dengan setiap penambahan 150 orang ditambah satu fasilitas ini. Tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun/sabun cair dan alat pengering. Apabila tidak tersedia fasilitas cuci tangan dapat disediakan : sapu tangan kertas yang mengandung alkohol, lap basah dengan dan air hangat. Tersedia tempat cuci tangan khusus untuk karyawan dengan kelengkapan seperti tempat cuci tangan yang jumlahnya disesuaikan dengan banyaknya karyawan yaitu 1 sampai 10 orang, 1 buah; dengan penambahan 1 buah untuk setiap penambahan 10 orang atau kurang. Fasilitas cuci tangan ditempatkan sedemikian rupa sehingga mudah dicapai oleh tamu atau karyawan. Fasilitas cuci tangan dilengkapi dengan air yang mengalir, bak

penampungan yang permukaannya halus, mudah dibersihkan dan limbahnya dialirkan ke saluran pembuangan yang tertutup.

- h. Tempat mencuci peralatan terbuat dari bahan yang kuat, aman, tidak berkarat dan mudah dibersihkan. Air untuk keperluan pencucian dilengkapi dengan air panas dengan suhu $40^{\circ}\text{C} - 80^{\circ}\text{C}$ dan air dingin yang bertekanan 15 psi (1,2 kg/cm²). Tempat pencucian peralatan dihubungkan dengan saluran pembuangan air limbah. Bak pencucian sedikitnya terdiri dari tiga bilik/bak pencuci yaitu untuk mengguyur, menyabun, dan membilas.
- i. Tempat pencuci bahan makanan terbuat dari bahan yang kuat, aman, tidak berkarat dan mudah dibersihkan, bahan makanan dicuci dengan air mengalir atau air yang mengandung larutan kalium permanganat 0,02%. Tempat pencucian dihubungkan dengan saluran pembuangan air limbah.
- j. Fasilitas penyimpanan pakaian (locker) karyawan terbuat dari bahan yang kuat, aman, mudah dibersihkan dan tertutup rapat. Jumlah loker disesuaikan dengan jumlah karyawan, dan ditempatkan di ruangan yang terpisah dengan dapur dan gudang serta dibuat terpisah untuk pria dan wanita.
- k. Peralatan pencegahan masuknya serangga dan tikus tempat penyimpanan air bersih harus tertutup sehingga dapat menahan masuknya tikus dan serangga termasuk juga nyamuk *Aedes aegypti* serta *albopictus*. Setiap lubang pada bangunan harus dipasang alat yang dapat mencegah masuknya serangga (kawat 17 kasa berukuran 32 mata per inchi) dan tikus (teralis dengan jarak 2 cm). Setiap persilangan pipa dan dinding harus rapat sehingga tidak dapat dimasuki serangga.

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI :

- 1. Pada saat melakukan observasi ke rumah makan, saat meminta ijin kepada pegawai restoran harus menemui manager sedangkan manager jarang berada di rumah makan tersebut.
- 2. Pengetahuan tenaga kerja di tempat makan tersebut tergolong kurang karena pegawai tidak diberikan penyuluhan tentang sanitasi.

UPAYA PENYELESAIAN

1. Membuat janji dengan pihak restoran untuk melakukan wawancara dan observasi langsung kegiatan di rumah makan tersebut.
2. Membagi ilmu tentang memilah sampah basah dan kering kepada pegawai rumah makan serta tempat sampah yang harus tertutup.

Kegiatan grading atau pemeriksaan kelaikan penyehatan atau tingkat mutu kesehatan (hygiene sanitasi) dilakukan untuk memonitoring kesehatan di rumah-rumah makan atau restoran. Kegiatan grading dilakukan setiap tahun sekali ,karena merupakan program tahunan dan tidak hanya grading untuk rumah makan dan restoran saja, namun ada juga grading untuk tempat-tempat umum, industry rumahan, dll. Kegiatan grading untuk rumah makan dilakukan selama satu hari, mengambil dua lokasi rumah makan yang berbeda. Berikut Pelaksanaan Program Sanitasi Lingkungan Tempat Umum Pengelolaan Makanan (TPUM):

TABEL 4.5 JUMLAH PEMERIKSAAN TPUM TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	4	6	14	1	25	2	50	3	50	3	21,4	1	100	9	36
2	Jayapura Utara	Imbi	4	8	11	1	24	2	50	3	37,5	4	36,4	1	100	10	41,7
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	10	45	28	2	85	5	50	21	46,7	12	42,9	2	100	40	47,1
4	Jayapura Selatan	Hamadi	8	43	39	3	93	7	87,5	37	86,0	11	28,2	3	100	58	62,4
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	4	5	25	1	35	4	100	29	580	14	56	1	100	48	137,1
6	Jayapura Selatan	Twano	6	15	16	2	39	4	66,7	11	73,3	8	50	2	100	25	64,1
7	Abepura	Kotaraja	7	27	47	3	84	3	42,9	27	100	47	100	3	100	61	72,6
8	Abepura	Abepura	2	40	71	12	125	3	150	40	100	71	100	12	100	32	25,6
9	Abepura	Abepantai	2	25	14	7	48	2	100	25	100	14	100	7	100	42	87,5
10	Heram	Waena	5	34	51	6	96	4	80	34	100	51	100	6	100	49	51,0
11	Heram	Yoka	2	4	15	3	24	2	100	4	100	15	100	3	100	27	112,5
12	Heram	Emereuw	3	15	12	5	35	12	400	15	100	12	100	5	100	62	177,1
13	Muara Tami	Koya Barat	4	25	45	6	80	2	50	25	100	45	100	6	100	29	36,3
14	Muara Tami	Skouw	1	1	3	2	7	1	100	1	100	3	100	2	100	3	42,9
Jumlah			62	293	391	54	800	53	85,5	275	70,3	310	79,3	54	100	495	61,9

Sumber : Bid. kesmas

dari data tersebut diatas menunjukkan bahwa jumlah TPM yang diperiksa sebanyak 800 sedangkan yang memenuhi syarat sebanyak 496 dengan persentase 61,9% dan yang belum memenuhi syarat sebanyak 305 dengan persentase 38,1%.

BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

A. Sarana Kesehatan

1. Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang biasa disebut Puskesmas merupakan salah satu unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan, harus melakukan upaya kesehatan wajib (*basic six*) dan beberapa upaya kesehatan pilihan yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat. Puskesmas memiliki fungsi sebagai : 1) pusat pembangunan berwawasan kesehatan; 2) pusat pemberdayaan masyarakat; 3) pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer; dan 4) pusat pelayanan kesehatan perorangan primer.

Jumlah Puskesmas di Kota Jayapura sampai tahun 2024 sebanyak 14 buah dan 1 PKR. Untuk mengukur keterjangkauan Puskesmas dengan masyarakat adalah dengan melihat rasio antara Puskesmas per 30.000 penduduk. Rasio Puskesmas per 30.000 penduduk pada tahun 2024 di Kota Jayapura adalah sebesar 1,04. Untuk lebih meningkatkan jangkauan pelayanan puskesmas terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, puskesmas didukung oleh sarana pelayanan kesehatan berupa puskesmas pembantu (pustu) yang berjumlah 21 buah.

2. Ketersediaan Obat menurut Jenisnya.

Ketersediaan obat menurut jenisnya sangat berpengaruh terhadap kelancaran pelayanan kesehatan di Puskesmas. Setiap jenis obat memiliki peran penting dalam penanganan berbagai gangguan kesehatan masyarakat, sehingga kekurangan stok pada jenis obat tertentu dapat menghambat proses pengobatan pasien. Oleh karena itu, pemantauan rutin dan evaluasi terhadap tingkat ketersediaan obat perlu dilakukan agar distribusi dan pengadaan obat bisa lebih terencana, sehingga kebutuhan pelayanan kesehatan dasar tetap dapat terpenuhi dengan optimal.

Tingkat keberhasilan pemenuhan obat esensial dan obat program diukur menggunakan indikator nasional yaitu persentase kabupaten/kota dengan puskesmas yang memiliki ketersediaan obat sesuai standar yaitu persentase Kabupaten/Kota yang memiliki minimal 80% Puskesmas dengan ketersediaan minimal 80% dari 40 item obat indikator pada saat dilakukan pemantauan. Indikator berikutnya adalah persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial yaitu persentase Puskesmas yang memiliki ketersediaan minimal 80% dari 40 item obat indikator pada saat dilakukan pemantauan.

Tingkat keberhasilan pemenuhan obat diukur berdasarkan jumlah kab/kota yang memiliki minimal 80% puskesmas dengan ketersediaan minimal 80% dari 40 item obat indikator.

item obat yang dijadikan sebagai indikator telah merujuk pada daftar obat esensial WHO dan DOEN, serta telah disesuaikan berdasarkan kebutuhan program dan mampu laksana di lapangan.

Pada tahun 2024, Kota Jayapura memperoleh angka capaian 100% persentase kabupaten/kota dengan puskesmas yang memiliki ketersediaan obat sesuai standar dan 100% persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial.

INSTALASI FARMASI KOTA JAYAPURA



3. Sarana kesehatan menurut kepemilikan.

Kota Jayapura sebagai ibu kota Propinsi memiliki jenis sarana kesehatan yang cukup beragam dan kepemilikannya juga beragam. Untuk rumah sakit umum berjumlah 9 buah dengan kepemilikan terdiri dari 2 Rumah Sakit Pemerintah Provinsi Papua, 1 Rumah Sakit Pemerintah Kota Jayapura, 1 Rumah Sakit TNI AL, 1 Rumah Sakit TNI AD, 1 Rumah Sakit POLRI, dan 2 Rumah Sakit swasta. Rumah Sakit jiwa sebanyak 1 buah dengan kepemilikan Pemerintah Provinsi Papua.

Sarana Kesehatan yang seluruhnya di kelola oleh swasta adalah Rumah sakit Umum sebanyak 2 buah, Balai Pengobatan/klinik sebanyak 193 buah, Apotek sebanyak 120 buah, Toko Obat sebanyak 12 buah, Praktek dokter umum perorangan 75 buah, Praktek dokter spesialis 28 buah. Sementara sarana kesehatan yang di kelola oleh pemerintah Kota Jayapura adalah Puskesmas 14 buah, Puskesmas Pembantu 21 buah, dan GFK 1 buah.

Sarana kesehatan menurut kemampuan Labkes dan memiliki 4 spesialis dasar.

Sarana kesehatan yang terdiri dari Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Jiwa Rumah Sakit Khusus dan Puskesmas 100% memiliki Laboratorium Kesehatan. Dan untuk kepemilikan 4 spesialis dasar, dari 8 Rumah Sakit Umum semuanya memiliki ke 4 spesialis dasar tersebut.

5. Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu yang ada di Kota Jayapura berjumlah 219 buah. Semua Posyandu yang ada diwilayah Kota Jayapura menjadi binaan tiap-tiap OPD Kota Jayapura dan disahkan dengan SK Walikota Jayapura.

**Tabel 5.1 Jumlah Izin Sarana Kesehatan yang diterbitkan
di Kota Jayapura s/d Tahun 2024**

No	Jenis Perijinan	Jumlah Register
1	Apotek	36
2	Praktek Tenaga Teknik Kefarmasian	-
3	Praktek Apoteker(SIPA)	-
4	Kerja Apoteker (SIKA)	Tidak ada
5	Dokter Umum	5
6	Dokter Spesialis	4
7	Dokter Gigi	7
8	Dokter Intersip	-
9	Dokter Recident	-
10	Penata Anastesi	-
11	Praktek Bidan	5
12	Praktek Perawat	1
13	Ijin Kerja Bidan	-
14	Laik Sehat(TPM)	10
15	Laik Sehat (TTU)	2
16	P-IRT	53
17	Kerja Sanitarian	-
18	Kerja tenaga laboratorium	-
19	Kerja Teknikel GiGi	-
20	Kerja Perawat GiGi	-
21	Kerja Radiografer	-

22	Kerja Fisiotherapi	-
23	Kerja Rekam Medis	-
24	Depot Air Minim (DAM)	2
25	Kerja Gizi	0
26	Optical	2
27	OPS Klinik	9
28	OPS Rumah Sakit	
29	OPS Puskesmas	14
30	Ijin Pengobatan Tradisional	-
31	Ijin Kerja Tenaga Kardiovaskuler	0
32	Toko Obat	2
33	OPS Laboratorium	-
34	Kerja Tenaga RO	0
35	Balai Pengobatan	-
36	OPS Salon	-

6. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM).

Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dilakukan dengan menerapkan berbagai pendekatan, termasuk di dalamnya dengan melibatkan potensi masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan pengembangan masyarakat.

UKBM di antaranya terdiri dari Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) di Kampung Siaga dan Tanaman Obat Keluarga (Toga).

Upaya kesehatan bersumber masyarakat tersebar di 39 kelurahan/kampung di Kota Jayapura. UKBM yang telah sejak lama dikembangkan dan mengakar dimasyarakat adalah posyandu. Dalam menjalankan fungsinya, posyandu diharapkan dapat melaksanakan 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Jumlah Posyandu sampai tahun 2024 berjumlah 219 buah.

B. Tenaga Kesehatan

Tabel 5.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kota Jayapura Tahun 2024

No	Tempat Tugas	Tenaga Kesehatan											Non Kesehatan					Total	
		Medis		Keperawatan		Kefarmasian		Kes mas			Gizi	Analisis Kesehatan	Jumlah						
		Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Asis. Apt	Apt	SKM	S2 Kes	Sanitarian				SMP	SMA	S1	S2		Jumlah
1	Tanjung Ria	3	1	10	5	3	1	2	0	1	1	4	31	0	4	0	0	4	35
2	Imbi	2	1	15	5	1	1	2	0	1	4	6	38	0	1	0	0	1	39
3	Jayapura Utara	6	1	12	9	2	2	3	1	2	3	5	46	0	5	1	0	6	52
4	Hamadi	6	0	10	5	2	1	4	0	1	5	5	39	2	4	1	0	7	46
5	Elly Uyo	3	1	8	5	1	1	2	0	1	3	4	29	0	3	2	0	5	34
6	Twano	3	1	9	7	1	1	1	1	0	4	3	31	0	3	3	0	6	37
7	Kotaraja	7	1	13	7	2	1	0	1	2	3	3	40	1	4	1	0	6	46
8	Emereuw	3	1	10	6	1	1	0	0	1	4	2	29	0	4	3	0	7	36
9	Waena	6	1	10	7	4	1	3	1	3	3	3	42	0	3	1	0	4	46
10	Yoka	2	1	13	5	0	2	2	1	1	2	3	32	0	4	0	0	4	36
11	Abepura	7	4	10	7	3	1	3	0	2	2	4	43	2	5	1	0	8	51
12	Abepantai	4	1	12	10	1	1	1	2	1	4	3	40	0	2	1	0	3	43
13	Koya Barat	3	0	29	12	5	2	2	0	1	4	5	63	1	6	0	0	7	70
14	Skouw	2	0	16	6	2	0	2	1	2	4	5	40	1	4	0	0	5	45
15	Pusat Kes Reproduksi	2	0	4	2	0	1	0	0	0	0	2	11	0	0	0	0	0	11
16	RS Ramela	28	2	68	11	9	5	6	2	5	4	10	150	0	37	11	0	48	198
	Jumlah	87	16	249	109	37	22	33	10	24	50	67	704	7	89	25	0	121	825
II	Dinkes Kota Jayapura	2	1	7	0	4	2	34	13	4	2		69	0	12	8	0	20	89
	Jlh Puskesmas, RS & Dinas	89	17	256	109	41	24	67	23	28	52	67	773	7	101	33	0	141	914

Sumber : Sub Bag. Kepegawaian Dinkes 2024

Jumlah dan rasio tenaga medis di sarana kesehatan

Tenaga medis terdiri dari dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi, sedangkan sarana kesehatan terdiri dari Puskesmas dan rumah Sakit. Puskesmas di Kota Jayapura berjumlah 14 buah. Di Puskesmas tidak ada dokter spesialis, untuk dokter umum berjumlah 57 orang dan dokter gigi 14 orang. Jumlah dokter dimasing-masing Puskesmas tidak sama, tergantung jumlah penduduk, kunjungan dan jenis Puskesmas (perawatan/non perawatan). Secara umum masing masing Puskesmas mempunyai dokter lebih dari 1 orang dan dokter gigi 1 orang. Sementara Rumah Sakit Ramela dan Pusat Kesehatan Reproduksi memiliki tenaga Dokter umum berjumlah 19 orang, dokter spesialis 9 orang dan dokter gigi 2 orang.

Jumlah dan rasio tenaga kesehatan di sarana kesehatan

Tenaga Kesehatan yang ada di Kota Jayapura berjumlah 951 orang terdiri dari medis, perawat & bidan, farmasi, gizi, teknis medis, sanitasi dan kesehatan masyarakat tersebar di berbagai unit kerja, yaitu Puskesmas (termasuk Pustu & Polindes) dan Dinas Kesehatan Kota.

Jumlah dan rasio tenaga kefarmasian di sarana kesehatan

Tenaga Farmasi terdiri dari Apoteker, S1 Farmasi, D-III Farmasi, dan Asisten Apoteker. Dari 14 Puskesmas yang ada, 13 Puskesmas memiliki tenaga asisten apoteker dan sebanyak 13 Puskesmas memiliki tenaga apoteker. Total tenaga farmasi yang ada di Puskesmas berjumlah 44 orang. Sedangkan tenaga Farmasi di Rumah Sakit sebanyak 14 orang dan tenaga Farmasi di Dinas Kesehatan kota Jayapura berjumlah 6 orang.

Jumlah dan rasio tenaga gizi disarana kesehatan

Tenaga gizi terdiri dari S1 Gizi, D-III Gizi dan D-1 Gizi. Tenaga Gizi di 14 Puskesmas di Kota Jayapura berjumlah 46 orang, sedangkan Tenaga Gizi di Dinas Kesehatan Kota Jayapura berjumlah 2 orang.

Sedangkan tenaga Gizi yang bekerja di Rumah Sakit di Kota Jayapura sebanyak 4 tenaga.

Jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat di sarana kesehatan

Tenaga Kesehatan Masyarakat terdiri dari S2 Kesehatan Masyarakat, Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) dan D-III Kesehatan Masyarakat. Tenaga S2 Kesehatan Masyarakat yang bekerja di Dinas Kesehatan berjumlah 13 orang dan yang di Puskesmas 8 orang, S1 Kesehatan Masyarakat (SKM) di Puskesmas berjumlah 27 orang dan di Dinas Kesehatan berjumlah 34 orang.

Jumlah dan rasio tenaga Analis Kesehatan

Tenaga Analis Kesehatan yang bekerja di 12 Puskesmas di Kota Jayapura berjumlah 19 orang dan Rumah Sakit sebanyak 5 orang.

Tabel 5.3 Jenjang Pendidikan Tahun 2024

No	Jenis Ketenagaan	PKM	PKR	Rumah Sakit	Dinkes	Jumlah
1	Dokter umum	57	2	28	2	89
2	Dokter Gigi	14		2	1	17
3	Bidan	96	2	11		109
4	Nutrisi	46		4	2	52
5	Sanitarian	19		5	4	28
6	Perawat	177	4	68	7	256
7	Apoteker	16	1	5	2	24
8	Asisten Apoteker	28		9	4	41
9	Analisa Kesehatan	55	2	10		67
10	Perawat gigi	5		1		6
11	S1-SKM	27		6	34	67
12	S2-M.Kes, M.Ph	8		2	13	23
13	S1-Umum	14		11	8	33
14	S2-Umum					0
15	SMP	7				7
16	SMA					0
Jumlah		569	11	162	77	819

Jumlah dan rasio tenaga medis di sarana kesehatan

Tenaga medis terdiri dari dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi, sedangkan sarana kesehatan terdiri dari Puskesmas, PKR dan Rumah Sakit. Puskesmas di Kota Jayapura berjumlah 14 Unit. Di Puskesmas tidak ada dokter spesialis, untuk dokter umum berjumlah 57 orang dan dokter gigi 14 orang. Jumlah dokter dimasing-masing Puskesmas tidak sama, tergantung jumlah penduduk, kunjungan dan jenis Puskesmas (perawatan/non perawatan). Secara umum masing masing Puskesmas mempunyai dokter lebih dari 1 orang dan dokter gigi 1 orang.

Rumah Sakit yang aktif di Kota Jayapura berjumlah 9 Unit. Data yang masuk baru 1 rumah sakit yaitu rumah sakit muara tami, tenaga medis terdiri dari dokter spesialis berjumlah 9 orang; Dokter umum 17 orang; dan dokter gigi 1 orang. Jumlah tenaga medis ini belum bisa dibuatkan rasionya dengan sarana kesehatan karena data yang masuk baru 1 rumah sakit.

Jumlah dan rasio tenaga kesehatan di sarana kesehatan

Tenaga Kesehatan yang ada di Kota Jayapura berjumlah 810 orang terdiri dari medis, perawat & bidan, farmasi, gizi, teknis medis, sanitasi dan kesehatan masyarakat tersebar di berbagai unit kerja, yaitu Puskesmas (termasuk Pustu & Polindes), PKR dan Dinas Kesehatan Kota.

Tenaga kesehatan di rumah sakit muara tami berjumlah 164 orang yang terdiri medis, psikologi, perawat dan perawat gigi, bidan, gizi, analis, kesehatan lingkungan, asisten apoteker dan apoteker, kesehatan masyarakat dan tenaga penunjang.

Jumlah dan rasio tenaga kefarmasian di sarana kesehatan

Tenaga Farmasi terdiri dari Apoteker, S1 Farmasi, D-III Farmasi, dan Asisten Apoteker. Dari 14 Puskesmas yang ada, seluruhnya memiliki tenaga asisten apoteker dan apoteker sebanyak 44 orang.

Tenaga Farmasi di Rumah Sakit asisten apoteker 9 orang dan apoteker 5 orang.

Jumlah dan rasio tenaga gizi di sarana kesehatan

Tenaga gizi terdiri dari S1 Gizi, D-III Gizi dan D-1 Gizi. Tenaga Gizi di 14 Puskesmas di Kota Jayapura berjumlah 46 orang, sedangkan Tenaga Gizi di Dinas

Kesehatan Kota Jayapura berjumlah 2 orang. Tenaga Gizi yang bekerja di Rumah Sakit Ramela Muara Tami 4 orang.

Jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat di sarana kesehatan

Tenaga Kesehatan Masyarakat terdiri dari S2 Kesehatan Masyarakat, Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM). Tenaga S2 Kesehatan Masyarakat yang bekerja di Dinas Kesehatan berjumlah 13 orang dan yang di Puskesmas 8 orang, S1 Kesehatan Masyarakat (SKM) di Puskesmas berjumlah 27 orang dan di Dinas Kesehatan berjumlah 34 orang.

Jumlah dan rasio tenaga Analis Kesehatan

Tenaga Analis Kesehatan yang bekerja di 14 Puskesmas di Kota Jayapura berjumlah 55 orang. Tenaga analis yang bekerja di rumah sakit muara tami 10 orang.

Jumlah SDM dan Jabatan/Eselon dalam mendukung pelaksanaan urusan Dinas Kesehatan Kota Jayapura, terlihat pada tabel - tabel dibawah ini :

Tabel 5.4 Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan

NO	PENDIDIKAN	PANGKAT / GOLONGAN				JUMLAH	STATUS KEPEGAWAIAN
		IV	III	II	I		
1	S2	11	7	-	-	18	PNS
2	SI	-	44	-	-	44	PNS
3	D-III	-	11	5	-	16	PNS
4	D-I	-	-	-	-	-	PNS
5	SLTA	-	3	9	-	12	PNS
6	SLTP	-	-	-	-	-	PNS
7	SD	-	-	-	-	-	PNS
	J U M L A H	11	65	14	-	90	

Tabel 5.5 Jumlah Pegawai Yang Menduduki Jabatan Struktural dan Pelaksana/Staf

NO	JABATAN STRUKTURAL / PELAKSANA	JUMLAH (Orang)
1	ESSELON II	1
2	ESSELON III	5
3	ESSELON IV	14
4	PELAKSANA/STAF	70
	J U M L A H	90

C. Program dan Kegiatan yang Wajib dilaksanakan

Program dan Kegiatan yang berkaitan dengan Urusan Wajib yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

I. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
2. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - 1) Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 1) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - 2) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - 3) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - 4) Penyediaan Bahan/Material
 - 5) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - 1) Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 2) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

II. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Pembangunan Puskesmas
 - 2) Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
 - 3) Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas
 - 4) Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya
 - 5) Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 - 6) Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 - 7) Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan

- 8) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga
- 9) Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan
2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
 - 2) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
 - 3) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
 - 4) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
 - 5) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
 - 6) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
 - 7) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
 - 8) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
 - 9) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
 - 10) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
 - 11) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
 - 12) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
 - 13) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
 - 14) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana
 - 15) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
 - 16) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - 17) Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
 - 18) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya
 - 19) Pengelolaan Surveilans Kesehatan
 - 20) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)
 - 21) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
 - 22) Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
 - 23) Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
 - 24) Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah
 - 25) Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional

- 26) Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
- 27) Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- 28) Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya
- 29) Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
- 30) Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)
- 31) Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
- 32) Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
- 33) Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)
- 34) Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria
- 35) Pengelolaan Kawasan tanpa rokok
3. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi
 - 1) Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
4. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya
 - 2) Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 3) Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
 - 4) Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan
5. Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota

Pengelolaan Manajemen Puskesmas

- 1) Pengelolaan pelayanan kesehatan dasar, pelayanan medik spesialis dan pelayanan medik subspesialis yang mendukung penguatan layanan unggulan di wilayah Kabupaten/Kota
- 2) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis
- 3) Pelayanan Kesehatan Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi
- 4) Penyusunan Kebijakan/Regulasi Bidang kesehatan
- 5) Penyusunan tim kolaborasi advokasi hambatan dalam pencapaian SPM kesehatan.
- 6) Penanggulangan penyakit IMS

III. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

1. Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota
 - 1) Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan
 - 2) Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan
2. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota
 - 1) Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - 2) Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar
 - 3) Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

IV. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman

1. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
 - 1) Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
2. Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga
 - 1) Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
3. Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)
 - 1) Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)

4. Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga

- 1) Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan

V. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

1. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat
2. Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat
 - 2) Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
3. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

D. Pembiayaan Bidang Kesehatan

Pembiayaan Kesehatan Kota Jayapura tahun 2024 Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.6 Pembiayaan Bidang Kesehatan Tahun 2024

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	OPD Pelaksana
BELANJA		167.986.671.751,-	148.510.656.808,-	88,41	DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
BELANJA OPERASI		135.310.210.751,-	120.336.382.478,-	88,93	
1	Belanja Pegawai	54.842.740.000,-	53.750.576.581,-	98,01	
2	Belanja Barang dan Jasa	80.267.470.751,-	66.385.805.897,-	82,71	

3	Belanja Hibah	200.000.000,-	200.000.000,-	100,00
BELANJA MODAL		32.676.461.000,-	28.174.274.330,-	86,22
3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.422.149.000,-	4.487.725.954,-	82,77
4	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25.309.312.000,-	21.751.548.376,-	85,94

Alokasi anggaran Program dan Kegiatan yang berkaitan dengan Urusan Wajib yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.7 Jumlah Alokasi Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2024

NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI (%)
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota		
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	55.113.863,-	92,38
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	129.788.000,-	100
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	218.079.400,-	94,43
Penyediaan bahan logistic kantor	157.060.000,-	100
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	28.053.000,-	54,27
Penyediaan Bahan/Material	6.984.000,-	100
Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	215.385.600,-	100
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3.439.400.000,-	98,84



NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI (%)
Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	45.000.000,-	100
Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	405.282.000,-	99,27
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		
Pembangunan puskesmas	26.650.703.000,-	89,99
Pembangunan rumah dinas tenaga kesehatan	1.120.000.000,-	100
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	350.000.000,-	100
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	400.000.000,-	91,25
Pengadaan alkes / alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	137.500.000,-	100
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/AlatPenunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	149.563.900,-	100
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	8.124.074.049,-	92,25
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	75.000.000,-	100
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	177.571.000,-	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	602.950.000,-	99,94
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	564.000.000,-	100



NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI (%)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	260.000.000,-	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	260.000.000,-	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	150.000.000,-	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	260.000.000,-	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	260.000.000,-	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	260.000.000,-	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	793.460.720,-	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	450.000.000,-	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	1.122.375.000,-	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	755.600.000,-	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	150.000.000	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	75.000.000	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	803.500.000,-	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	657.866.000,-	100
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	459.039.000,-	100



NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI (%)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	200.000.000,-	100
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	175.800.000,-	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	330.000.000,-	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	50.000.000,-	100
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1.529.180.299,-	100
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	6.240.000.000,-	100
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	48.000.000,-	100
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	59.400.000,-	64,65
Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	150.000.000,-	100
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	250.000.000,-	100
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	65.000.000,-	100
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	261.270.000,-	100
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	691.200.000,-	100
Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	1.839.015.400,-	90,55
Pengelolaan Kawasan tanpa rokok	350.000.000,-	100
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	657.847.800,-	100



NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI (%)
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	65.988.000,-	100
Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	125.000.000,-	100
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	65.000.000,-	100
Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	225.000.000,-	100
Pengelolaan Manajemen Puskesmas	116.200.000,-	100
Pengelolaan pelayanan kesehatan dasar, pelayanan medik spesialis dan pelayanan medik subspesialis yang mendukung penguatan layanan unggulan diwilayah Kabupaten/Kota	1.660.812.000,-	100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	779.160.000,-	100
Pelayanan Kesehatan Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi	62.000.000,-	100
Penyusunan Kebijakan/Regulasi Bidang kesehatan	226.000.000,-	100
Penyusunan tim kolaborasi advokasi hambatan dalam pencapaian SPM kesehatan.	100.000.000,-	100
Penanggulangan penyakit IMS	300.000.000,-	100
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan		
Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	52.000.000,-	100
Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	39.000.000,-	100



NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI (%)
Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	180.000.000,-	100
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	1.184.080.000,-	100
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	532.434.000,-	100
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2.443.149.600,-	100
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman		
Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	130.000.000,-	100
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	137.387.000,-	100
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	100.000.000,-	100
Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	180.514.000,-	100
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan		
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	2.914.000.000,-	100

NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI (%)
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	75.000.000,-	100
Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	50.000.000,-	100
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	75.000.000,-	100

E. Sumber Daya Sarana Prasarana (Aset yang dikelola)

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian tugas pokok dan fungsi, Kantor Dinas Kesehatan Kota. Jayapura dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa tanah dan bangunan, inventaris, kendaraan dinas serta fasilitas perlengkapan lainnya dengan rincian yaitu Gedung dan Bangunan.

Kondisi Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Jayapura adalah sebagai berikut : (terlampir dalam lampiran bukti fisik di data asset KIB B)

Tabel 5.8 Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2024

No.	KODE PUSKESMAS	NAMA PUSKESMAS	ALAMAT
1	1090545	Jayapura Utara	Jl. A. Yani 70 A Jayapura, Distrik Jayapura Utara
2	1090544	Imbi	Kelurahan Imbi, Distrik Jayapura Utara
3	1090543	Tanjung Ria	Kelurahan Tanjung Ria, Distrik Jayapura Utara
4	1090540	Hamadi	Jl. Perikanan Hamadi, Distrik Jayapura Selatan
5	1090541	Elly Uyo	Jl. Raya Entrop (Polimak), Distrik Jayapura Selatan
6	1090542	Kotaraja	Jl. Raya Abepura Kotaraja, Distrik Jayapura Selatan
7	1090536	Abepura	Jl. Raya Sentani, Distrik Abepura



8	1090538	Waena	Jl. Dafonsoro Perumnas I Waena, Distrik Heram
9	1090534	Koya Barat	Jl. Koya Barat, Distrik Muara Tami
10	1090537	Abe Pantai	Jl. Raya Abe Pantai, Distrik Abepura
11	1090535	Skow Mabo	Kampung Skow Mabo, Distrik Muara Tami
12	1090539	Yoka	Kampung Yoka, Distrik Heram
13	1090549	Twano	Jln. RayaKelapa II Depan PTC Entrop Distrik Japsel

BAB VI

PENUTUP

“Profil Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2025”, yang merupakan laporan pelaksanaan tugas rutin Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2024 ini merupakan refleksi dari pelaksanaan program kesehatan yang dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh perubahan dan perbaikan kondisi kesehatan masyarakat di Kota Jayapura dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Pencapaian program dan kegiatan pelayanan kesehatan akan memperoleh hasil yang optimal apabila petugas kesehatan melaksanakannya bersama-sama dengan masyarakat. Keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kesehatan, tergantung kepada peran aktif masyarakat serta pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin para penyelenggara program. Sehubungan dengan hal tersebut seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Jayapura telah dimanfaatkan sebaik mungkin menurut fungsi dan kemampuan masing-masing.

Pada tahun 2024 Dinas Kesehatan telah melaksanakan 5 program yang terdiri dari 40 kegiatan. Untuk tercapainya indikator yang telah ditetapkan dalam program dan kegiatan, Dinas Kesehatan Kota Jayapura telah menyusun Rencana Kegiatan yang selanjutnya dirinci dalam bentuk Sub Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025.

Dalam mencapai tujuan yang diharapkan, Dinas Kesehatan Kota Jayapura melaksanakan kegiatan dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak baik secara lintas program maupun lintas sektor. Pembangunan Kesehatan oleh Dinas Kesehatan tahun 2024 secara umum dapat berjalan dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan tahun 2024 mempunyai kendala dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan anggaran, tenaga kesehatan dan sarana prasarana penunjang kegiatan, yang secara umum dapat mengganggu pencapaian tingkat kinerja. Namun demikian Dinas Kesehatan Kota Jayapura tetap berupaya semaksimal mungkin dengan mendayagunakan anggaran, tenaga kesehatan dan sarana prasarana yang ada untuk mencapai kinerja yang maksimal.

Perbaikan derajat kesehatan masyarakat Kota Jayapura dan pengembangan sarana kesehatan telah dicapai sebagai hasil dari pembangunan bidang kesehatan di daerah, sejalan dengan perbaikan kondisi umum dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Bagaimanapun juga pembangunan kesehatan di Kota Jayapura tetap merupakan kebutuhan masyarakat, yang akan ditingkatkan secara terus-menerus sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan.

Laporan Profil Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2024 ini merupakan refleksi dari pelaksanaan program kesehatan yang dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh perubahan dan perbaikan kondisi kesehatan masyarakat di Kota Jayapura dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Jayapura, 28 April 2025

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA**



**dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001**

RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			835.48	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			39	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	404,799	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			484.5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			33.2	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			112.2		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	91.2	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	4.2	4.5	4.3	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	2.6	3.1	2.8	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	1.5	1.1	1.3	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1.7	2.4	2.0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			14	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			21	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			120	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			30	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			6	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	42.8	66.2	57.6	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0.0	0.0	#DIV/0!	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	30.8	18.4	23.3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	10.3	7.7	8.7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			32.5	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			33.6	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			7.3	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			36	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			227	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			97.4	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1.1	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			56	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	3	3	6	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	9	45	54	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			15	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		0		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		0		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	0	0	0	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			0	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	0	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	0	0	0	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	0	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	0	0	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	0	0	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	0	0	0	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	0	0	0	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0.8	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp194,247,921,751	Rp	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#DIV/0!	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp113,980,451,000	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA					
V.1 Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	1,691	1,831	4,555	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4.1	1.6	2.2	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		1		Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		22		Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		89.7		Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		72.5		Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		16.7		Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		77.2		Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		87.7		Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		49.6		Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		36.4		Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		89.7		Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		89.4		Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		#DIV/0!		Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			30.5	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			62.6	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	6	4	10	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3.5	2.2	2.2	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	10	7	17	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	5.9	3.8	3.7	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	10	7	17	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	5.9	3.8	3.7	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	73.9	75.1	102.5	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2.8	2.6	3.2	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	82.6	87.8	104.4	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	80.1	85.1	110.8	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			38.8	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	101.2	104.2	81.0	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			37.1	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	97.3	95.7	98.9	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	96.4	98.7	99.4	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			62.8	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			60.4	Tabel 45

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			62.8	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			#DIV/0!	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			78.4	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	53.7	58.7	94.6	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			13.4	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			13.1	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			10.2	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1.9	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			80.2	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			79.9	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			77.8	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			71.0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	75.6	91.8	83.8	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	96.4	96.9	96.7	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	82.5	82.3	82.4	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			317.97	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	19.0	68.8	#DIV/0!	%	Tabel 56
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	29.8	25.8	27.8	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	67.1	61.7	64.6	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			#DIV/0!	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			2.0	%	Tabel 57
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			38.6	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	514	646	0.9	%	Tabel 58
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1,160	Kasus	Tabel 59
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			3	%	Tabel 60
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			112.8	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			112.8	%	Tabel 61
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			62.9	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			3.1	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	181	136	96.7	%	Tabel 63
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	85	71	317	Kasus	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			78	per 100.000 penduduk	Tabel 64
				16.4	%	Tabel 65

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			63.4	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2.5	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			19.8	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			7.7	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			57.1	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			66.4	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			68.9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	6	72	78	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	13	12	25	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	3.2	3.0	6.2	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			45.5	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	2.2	1.3	1.6	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			53.9	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			99.8	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			98.2	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	1	1	2	Kasus	Tabel 74
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	92.6	99.9	106.8	%	Tabel 75
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			105.5	%	Tabel 76
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0.4		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		4.5		%	Tabel 77
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		8.3		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			140.3	%	Tabel 78
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			803.0	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			554.0	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			0.0	%	Tabel 79c
	VII KESEHATAN LINGKUNGAN					
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			95.2	%	Tabel 80
159	KK Stop BABS (SBS)			0.0	%	Tabel 81
160	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			0.0	%	Tabel 81
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.0	%	Tabel 81
162	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			0.0	%	Tabel 82
163	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			0.0	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			0.0	%	Tabel 82
165	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			0.0	%	Tabel 82
166	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			0.0	%	Tabel 82
167	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			26,982.9	%	Tabel 82
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU)			98.0	%	Tabel 83
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)			87.9	%	Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jayapura Utara	67.11	8		8	93,994		#DIV/0!	1400.60
2	Jayapura Selatan	43.86	7		7	100,572		#DIV/0!	2293.02
3	Abepura	245.85	11		11	120,946		#DIV/0!	491.95
4	Heram	40.64	5		5	63,044		#DIV/0!	1551.28
5	Muara Tami	438.02	8		8	26,243		#DIV/0!	59.91
KABUPATEN/KOTA		835.48	39	0	39	404,799	-	#DIV/0!	484.5

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	10,761	9,749	20,510	110.4
2	5 - 9	15,715	14,376	30,091	109.3
3	10 - 14	17,396	16,292	33,688	106.8
4	15 - 19	18,270	16,566	34,836	110.3
5	20 - 24	20,186	17,839	38,025	113.2
6	25 - 29	20,222	17,788	38,010	113.7
7	30 - 34	22,500	18,811	41,311	119.6
8	35 - 39	22,345	18,432	40,777	121.2
9	40 - 44	18,302	15,883	34,185	115.2
10	45 - 49	14,327	13,057	27,384	109.7
11	50 - 54	10,730	10,069	20,799	106.6
12	55 - 59	8,851	8,287	17,138	106.8
13	60 - 64	6,005	5,529	11,534	108.6
14	65 - 69	3,883	3,682	7,565	105.5
15	70 - 74	2,193	2,173	4,366	100.9
16	75+	2,340	2,240	4,580	104.5
KABUPATEN/KOTA		214,026	190,773	404,799	112.2
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				33	

Sumber: - Kantor Statistik kota Jayapura

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	170,154	150,356	320,510			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	0	0	292,293	0.0	0.0	91.20
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI	16,326	15,034	31,360	9.6	10.0	9.8
	c. SMP/ MTs	7,079	6,801	13,880	4.2	4.5	4.3
	d. SMA/ MA	4,480	4,627	9,107	2.6	3.1	2.8
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	2,614	1,601	4,215	1.5	1.1	1.3
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0.0	0.0	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2,828	3,601	6,429	1.7	2.4	2.0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0.0	0.0	0.0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.0	0.0	0.0

Sumbe Sumber: - Kantor Statistik kota Jayapura

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM		2	1	3		2		8
2	RUMAH SAKIT KHUSUS		1						1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP								-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			14					14
3	PUSKESMAS KELILING								-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			21					21
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			1	8		21		30
2	KLINIK UTAMA						6		6
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						75		75
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						53		53
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						28		28
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						6		6
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT						1		1
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	1	1				3		5
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						120		120
10	TOKO OBAT						12		12
11	TOKO ALKES								-

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		91,593	126,369	233,279	0	0	0	75	65	140
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		214,026	190,773	404,799	214,026	190,773	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		42.8	66.2	57.6	0.0	0.0	#DIV/0!			
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1	Puskesmas									
	Tanjung Ria	8,289	11,997	20,286	0	0	0	0	0	0
	Imbi			0			0			0
	Jayapura Utara			0			0			0
	Hamadi	14,688	16,415	31,103			0	21	23	44
	Eliv Uyo			0			0			0
	Twano	11,784	14,001	25,785	0	0	0	17	7	24
	Kolaraja	12,081	12,638	24,719			0	1	0	1
	Apepura	14,181	21,271	35,452	0	0	0			0
	Apepantai			15,317			0			0
	Waena	14,741	19,312	34,053	0	0	0	20	15	35
	Yoka	4,824	6,166	10,990	0	0	0	7	14	21
	Emereuw	10,274	12,686	22,960	0	0	0	9	6	15
	Kova Barat	731	11,883	12,614	0	0	0			0
	Skouw			0			0			0
	dst			0			0			0
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		91,593	126,369	233,279	0	0	0	75	65	140
B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1	1	100.0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Ramela Muara	51	682	1,034	1,716	21	19	40	7	8	15	30.8	18.4	23.3	10.3	7.7	8.7
KABUPATEN/KOTA		51	682	1,034	1,716	21	19	40	7	8	15	30.8	18.4	23.3	10.3	7.7	8.7

Sumber: RSU Ramela Muara Tami

Keterangan: ^a tidak termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Ramela Muara Tami	51	1,716	6,057	4,861	32.5	34	7	3
KABUPATEN/KOTA		51	1,716	6,057	4,861	32.5	34	7	3

Sumber: RSUD Ramela Muara Tami

Keterangan: ^a tidak termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	V
2	Jayapura Utara	Imbi	V
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	V
4	Jayapura Selatan	Hamadi	V
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	V
6	Jayapura Selatan	Twano	V
7	Abepura	Kotaraja	V
8	Abepura	Abepura	V
9	Abepura	Abepantai	V
10	Heram	Waena	V
11	Heram	Yoka	V
12	Heram	Emereuw	V
13	Muara Tami	Koya Barat	V
14	Muara Tami	Skouw	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			14
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			14
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	X
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	X
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	X
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	X
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			36
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			90.00%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	12	100.0	0	0.0	12	5
2	Jayapura Utara	Imbi	6	54.5	5	45.5	11	3
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	22	100.0	0	0.0	22	4
4	Jayapura Selatan	Hamadi	24	100.0	0	0.0	24	5
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	17	100.0		0.0	17	8
6	Jayapura Selatan	Twano	16	100.0	0	0.0	16	2
7	Abepura	Kotaraja	22	100.0	0	0.0	22	9
8	Abepura	Abepura	25	100.0	0	0.0	25	4
9	Abepura	Abepantai	14	93.3	1	6.7	15	4
10	Heram	Waena	19	100.0	0	0.0	19	
11	Heram	Yoka	7	100.0	0	0.0	7	1
12	Heram	Emereuw	8	100.0	0	0.0	8	2
13	Muara Tami	Koya Barat	21	100.0	0	0.0	21	5
14	Muara Tami	Skouw	8	100.0	0	0.0	8	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			221	97.4	6	2.6	227	56
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1.1	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tanjung Ria	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Imbi			0	1	1	2	1	1	2	1		1			0	1	0	1
3	Jayapura Utara			0		4	4	0	4	4		1	1			0	0	1	1
4	Hamadi	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Elly Uyo	0	0	0		3	3	0	3	3	1	0	1			0	1	0	1
6	Twano	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	4	4
7	Kotaraja	0	0	0	0	3	3	0	3	19	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	Abepura	0	0	0	1	5	6	1	5	6		1	1	0	0	0	0	1	1
9	Abepantai			0	1	3	4	1	3	4	0	1	1			0	0	1	1
10	Waena	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Yoka			0		2	2	0	2	2	1		1			0	1	2	3
12	Emereuw	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Koya Barat	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Skouw	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RS Ramela	3	3	6	2	2	4	5	5	10			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	3	6	9	45	54	12	48	60			0			0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDU				1.5			13.3			14.8			0.0			0.0			0.0

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Tanjung Ria	3	7	10	5
2	Imbi	2	16	18	
3	Jayapura Utara	5	8	13	8
4	Hamadi	2	8	10	5
5	Elly Uyo	7	1	8	5
6	Twano	2	7	9	5
7	Kotaraja	2	11	13	8
8	Abepura	2	8	10	5
9	Abepantai	3	9	12	10
10	Waena	1	11	12	9
11	Yoka	1	11	12	1
12	Emereuw			0	
13	Koya Barat	8	21	29	10
14	Skouw	1	7	8	6
				0	
				0	
1	RS			0	
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0	
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0	
				0	
				0	
				0	
				0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0	
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			0.0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tanjung Ria	0	2	2	0	1	1
2	Imbi	1	2	3		1	1
3	Jayapura Utara	2	3	5	1	1	2
4	Hamadi	0	2	2	0	1	1
5	Elly Uyo	1	1	2		1	1
6	Twano	0	1	1	0	1	1
7	Kotaraja	0	2	2	1	1	2
8	Abepura	1	2	3	0	2	2
9	Abepantai	1		1		1	1
10	Waena	2	4	6	1	2	3
11	Yoka		1	1		1	1
12	Emereuw	0	1	1	0	1	1
13	Koya Barat	0	1	1	1	0	1
14	Skouw	1	1	2	2	0	2
				0			0
				0			0
1	RS			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0
				0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0.0			0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tanjung Ria	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Imbi	1	4	5			0			0			0
3	Jayapura Utara	1	4	5			0			0			0
4	Hamadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Elly Uyo	1	3	4			0			0			0
6	Twano	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kotaraja	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Abepura	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Abepantai			0			0			0			0
10	Waena		3	3			0			0			0
11	Yoka		1	1		1	1		1	1			0
12	Emereuw	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Koya Barat	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Skouw	2	3	5			0	0	0	0	0	0	0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
1	RS			0			0			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0			0
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0			0
				0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0.0			0.0			0.0			0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanjung Ria	0	3	3	0	1	1	0	4	4
2	Imbi	1		1		1	1	1	1	2
3	Jayapura Utara		1	1		1	1	0	2	2
4	Hamadi	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	Elly Uyo		1	1		1	1	0	2	2
6	Twano	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Kotaraja	0	2	2	0	1	1	0	3	3
8	Abepura		3	3	1		1	1	3	4
9	Abepantai		1	1		1	1	0	2	2
10	Waena	1	3	4	0	1	1	1	4	5
11	Yoka			0		2	2	0	2	2
12	Emereuw		1	1		1	1	0	2	2
13	Koya Barat	1	5	6	0	1	1	1	6	7
14	Skouw	1	2	3	0	0	0	1	2	3
				0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
1	RS			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0.0			0.0			0.0

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tanjung Ria	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Imbi	1		1			0			0	1	0	1
3	Jayapura Utara	1		1			0		1	1	1	1	2
4	Hamadi	0	1	1	0	0	0	5	4	9	5	5	10
5	Elly Uyo	1		1			0	1	3	4	2	3	5
6	Twano	0	1	1	0	0	0	3	2	5	3	3	6
7	Kotaraja	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Abepura		1	1			0	5	1	6	5	2	7
9	Abepantai		2	2	1		1	3		3	4	2	6
10	Waena	0	2	2	0	0	0	3	0	0	3	2	5
11	Yoka		2	2			0	1		1	1	2	3
12	Emereuw	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7
13	Koya Barat	1	1	2	0	0	0	1	2	3	2	3	5
14	Skouw	0	1	1	0	1	1		6	6	0	8	8
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
1	RS			0			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0	0	0	0

Sumber: SISDMK PKM HAMADI

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	161,439	0.4
2	PBI APBD	17,303	0.0
SUB JUMLAH PBI		178,742	0.4
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	115,803	0.3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	18,817	0.0
3	Bukan Pekerja (BP)	12,693	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		147,313	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		326,055	0.8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp194,247,921,751.00	100.00
	a. Belanja Pegawai	Rp54,842,740,000.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp80,267,470,751.00	
	c. Belanja Modal	Rp32,676,461,000.00	
	d. Belanja Lainnya	Rp200,000,000.00	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp26,261,250,000.00	
	- DAK fisik	Rp3,448,707,000.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp3,448,707,000.00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp22,812,543,000.00	
	1. BOK	Rp22,812,543,000.00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp194,247,921,751.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1.1398E+11	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	150	0	150	155	0	155	305	0	305
2	Jayapura Utara	Imbi	65	0	65	76	0	76	141	0	141
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			0			0	740	0	740
4	Jayapura Selatan	Hamadi	352	0	352	320	0	320	672	0	672
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo						0	293	0	293
6	Jayapura Selatan	Twano	129	0	129	185	0	185	314	0	314
7	Abepura	Kotaraja	274	1	275	365	0	365	639	1	640
8	Abepura	Abepura	303		303	296		296	599	0	599
9	Abepura	Abepantai			0			0	0	0	0
10	Heram	Waena	236	4	240	222	3	225	458	7	465
11	Heram	Yoka	20	0	20	34	0	34	54	0	54
12	Heram	Emereuw	6		6	32		32	38	0	38
13	Muara Tami	Koya Barat	128	0	128	127	0	127	255	0	255
14	Muara Tami	Skouw	28	2	30	19	0	19	47	2	49
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,691	7	1,698	1,831	3	1,834	4,555	10	4,565
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4.1			1.6			2.2	

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	305	0	0	0	0
2	Jayapura Utara	Imbi	141	0	1	0	1
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	740	0	0	0	0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	672	0	0	0	0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	293	0	0	0	0
6	Jayapura Selatan	Twano	314	0	0	0	0
7	Abepura	Kotaraja	639	0	0	0	0
8	Abepura	Abepura	599				0
9	Abepura	Abepantai	0				0
10	Heram	Waena	458	0	0	0	0
11	Heram	Yoka	54	0	0	0	0
12	Heram	Emereuw	38	0	0	0	0
13	Muara Tami	Koya Barat	255	0	0	0	0
14	Muara Tami	Skouw	47	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,555	0	1	0	1
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							21.95389682

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Jayapura Utara	Imbi	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jayapura Selatan	Twano	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Abepura	Kotaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Abepura	Abepura										0
9	Abepura	Abepantai										0
10	Heram	Waena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Heram	Yoka		0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Heram	Emereuw	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Muara Tami	Koya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Muara Tami	Skouw	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah (Kab/Kota)			0	0	1	0	0	0	0	0	0	1

Sumber: (sebutkan)

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	311	311	100.0	270	86.8	122.0	39.2	305	295	96.7	305	100.0	305	100.0	305	100.0
2	Jayapura Utara	Imbi	335	115	34.3	116	34.6	100.0	29.9	141	47	33.3	47	33.3	47	33.3	47	33.3
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	654	612	93.6	652	99.7		0.0	743	743	100.0		0.0	743	100.0		0.0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	792	766	96.7	524	66.2		0.0	753		0.0	606	80.5	606	80.5		0.0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	487	354	72.7	244	50.1		0.0	317	299	94.3	317	100.0	317	100.0	317	100.0
6	Jayapura Selatan	Twano	362	347	95.9	338	93.4	0.0	0.0	345	307	89.0	314	91.0	314	91.0	314	91.0
7	Abepura	Kotaraja	699	733	104.9	585	83.7		0.0	665	663	99.7	671	100.9	671	100.9	663	99.7
8	Abepura	Abepura	793	613	77.3	444	56.0		0.0	755	593	78.5	593	78.5	593	78.5	111	14.7
9	Abepura	Abepantai			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Heram	Waena	503	503	100.0	425	84.5	328.0	65.2	463	463	100.0	463	100.0	463	100.0	463	100.0
11	Heram	Yoka	165	109	66.1	150	90.9	110.0	66.7	165	54	32.7	54	32.7	54	32.7	54	32.7
12	Heram	Emereuw	246	280	113.8	227	92.3	227.0	92.3	266	266	100.0	266	100.0	266	100.0	266	100.0
13	Muara Tami	Koya Barat	441	441	100.0	211	47.8	40	9.1	250	250	100.0	255	102.0	150	60.0		0.0
14	Muara Tami	Skouw	53	56	105.7	48	90.6	48.0	90.6	49	49	100.0	48	98.0	48	98.0	48	98.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,841	5,240	89.7	4,234	72.5	975	16.7	5,217	4,029	77.2	3,939	75.5	4,577	87.7	2,588	49.6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	311	41	13.2	25	8.0	14	4.5	12	3.9	14	4.5	65	20.9
2	Jayapura Utara	Imbi	335	20	6.0	17	5.1	9	2.7	8	2.4	8	2.4	42	12.5
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	654	103	15.7	75	11.5	46	7.0	13	2.0	18	2.8	152	23.2
4	Jayapura Selatan	Hamadi	792	79	10.0	60	7.6	56	7.1	36	4.5	26	3.3	178	22.5
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	487		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0
6	Jayapura Selatan	Twano	362	94	26.0	77	21.3	83	22.9	11	3.0	14	3.9	185	51.1
7	Abepura	Kotaraja	699	122	17.5	151	21.6	102	14.6	80	11.4	62	8.9	395	56.5
8	Abepura	Abepura	793	210	26.5	203	25.6	111	14.0	34	4.3	51	6.4	399	50.3
9	Abepura	Abepantai	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Heram	Waena	503	30	6.0	31	6.2	91	18.1	49	9.7	52	10.3	223	44.3
11	Heram	Yoka	165	19	11.5	17	10.3	13	7.9	4	2.4	0	0.0	33	20.0
12	Heram	Emereuw	246	29	11.8	52	21.1	47	19.1	17	6.9	18	7.3	163	66.3
13	Muara Tami	Koya Barat	441	91	20.6	101	22.9	79	17.9	40	9.1	45	10.2	272	61.7
14	Muara Tami	Skouw	53	8	15.1	8	15.1	10	18.9	0	0.0	1	1.9	19	35.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,841	846	14.5	817	14.0	661	11.3	304	5.2	309	5.3	2,126	36.4

Sumber: data Puskesmas Hamadi

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	786	41	5.2	25	3.2	14	1.8	12	1.5	14	1.8
2	Jayapura Utara	Imbi	13	9	69.2	4	30.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	22	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	Jayapura Selatan	Hamadi	9,400	35	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	51,024	105	0.2	93	0.2	15	0.0	10	0.0	10	0.0
6	Jayapura Selatan	Twano	4,893	31	0.6	2	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Abepura	Kotaraja	9,445	37	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Abepura	Abepura	9,914	10	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Abepura	Abepantai		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10	Heram	Waena	4,881	44	0.9	48	1.0	100	2.0	48	1.0	51	1.0
11	Heram	Yoka	47	19	40.4	12	25.5	12	25.5	4	8.5	0	0.0
12	Heram	Emereuw	3,325	3	0.1	1	0.0	3	0.1	0	0.0	0	0.0
13	Muara Tami	Koya Barat	2,080	63	3.0	10	0.5	1	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Muara Tami	Skouw	878	3	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			96,686	422	0.4	195	0.2	145	0.1	74	0.1	75	0.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	786	41	5.2	25	3.2	14	1.8	12	1.5	14	1.8
2	Jayapura Utara	Imbi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara		125	#DIV/0!	75	#DIV/0!	46	#DIV/0!	13	#DIV/0!	18	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	9,400	70	0.7	60	0.6	50	0.5	30	0.3	26	0.3
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	372	94	25.3	79	21.2	77	20.7	9	2.4	25	6.7
6	Jayapura Selatan	Twano	4,893	125	2.6	79	1.6	83	1.7	11	0.2	14	0.3
7	Abepura	Kotaraja	9,445	159	1.7	151	1.6	102	1.1	80	0.8	62	0.7
8	Abepura	Abepura	9,914	10	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Abepura	Abepantai			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Heram	Waena	4,881	38	0.8	32	0.7	91	1.9	49	1.0	52	1.1
11	Heram	Yoka	47	10	21.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Heram	Emereuw	3,325	32	1.0	53	1.6	50	1.5	17	0.5	18	0.5
13	Muara Tami	Koya Barat	2,314	154	6.7	111	4.8	80	3.5	80	3.5	40	1.7
14	Muara Tami	Skouw	957	13	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			46,334	871	1.9	665	1.4	593	1.3	301	0.6	269	0.6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	311	311	100.0	311	100.0
2	Jayapura Utara	Imbi	335	331	98.8	331	98.8
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	654	654	100.0	654	100.0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	792	642	81.1	642	81.1
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	487	375	77.0	354	72.7
6	Jayapura Selatan	Twano	362	338	93.4	338	93.4
7	Abepura	Kotaraja	699	699	100.0	699	100.0
8	Abepura	Abepura	793	605	76.3	605	76.3
9	Abepura	Abepantai	0		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Heram	Waena	503	425	84.5	425	84.5
11	Heram	Yoka	165	150	90.9	150	90.9
12	Heram	Emereuw	246	215	87.4	215	87.4
13	Muara Tami	Koya Barat	441	441	100.0	441	100.0
14	Muara Tami	Skouw	53	56	105.7	56	105.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,841	5,242	89.7	5,221	89.4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	1,826	13	1.7	686	87.3	52	6.6	0	0.0	0	0.0	5	0.6	30	3.8	0	0.0	786	43.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	0.6
2	Jayapura Utara	Imbi	371	0	0.0	271	73.0	50	13.5		0.0		0.0		0.0	50	13.5		0.0	371	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	371	0	0.0	271	73.0	50	13.5		0.0		0.0		0.0	50	13.5		0.0	371	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	10,699	0	0.0	2,505	97.5	5	0.2	10	0.4	0	0.0	0	0.0	50	1.9	0	0.0	2,570	24.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	519	25	4.8	50	9.6	100	19.3	60	11.6	30	5.8		0.0	251	48.4	3	0.6	519	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0
6	Jayapura Selatan	Twano	3,329	35	4.3	610	75.8	112	13.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	48	6.0	0	0.0	805	24.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Abepura	Kotaraja	9,445	20	1.7	916	78.6	63	5.4	13	1.1	0	0.0		0.0	154	13.2	0	0.0	1,166	12.3	0	0.0	0	0.0		0.0		0.0
8	Abepura	Abepura	7,712	13	0.4	2,222	73.3	167	5.5	86	2.8		0.0	218	7.2	315	10.4	11	0.4	3,032	39.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Abepura	Abepantai			####		#DIV/0!		####		####		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#####		####
10	Heram	Waena	4,882	81	3.6	1,309	58.1	127	5.6	86	3.8	0	0.0	165	7.3	188	8.3	296	13.1	2,252	46.1	69	3.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Heram	Yoka	46	0	####	525	#DIV/0!	54	####	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	54	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#####	0	####
12	Heram	Emereuw	13,306	15	2.5	519	87.8	25	4.2	2	0.3	0	0.0	0	0.0	30	5.1	0	0.0	591	4.4	10	1.7	0	0.0	2	0.3	0	0.0
13	Muara Tami	Koya Barat	1,461	110	3.3	1,882	56.0	1,029	30.6	2	0.1	0	0.0	30	0.9	306	9.1	0	0.0	3,359	229.9	10	0.3	2	0.1	13	0.4	16	0.5
14	Muara Tami	Skouw			####		#DIV/0!		####		####		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#####		####
JUMLAH (KAB/KOTA)			53,967	312	1.9	11,766	71.5	1,834	11.1	259	1.6	30	0.2	418	2.5	1,526	9.3	310	1.9	16,455	30.5	89	0.5	2	0.0	15	0.1	21	0.1

Sumber: (sebutkan)
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	1,826	362	19.8	362	100.0	786	0.4	786	100.0
2	Jayapura Utara	Imbi	371	10	2.7	10	100.0		0.0		#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara		74	#DIV/0!	74	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	259	65	25.1	15	23.1	10	0.0	10	100.0
6	Jayapura Selatan	Twano	3,329	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
7	Abepura	Kotaraja	9,445	62	0.7	62	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
8	Abepura	Abepura	7,712	90	1.2		0.0		0.0		#DIV/0!
9	Abepura	Abepantai			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Heram	Waena	2,626	58	2.2	2,626	4527.6	220	0.1	220	100.0
11	Heram	Yoka	46	46	100.0	46	100.0		0.0		#DIV/0!
12	Heram	Emereuw	13,306	10	0.1	15	150.0	0	0.0	0	#DIV/0!
13	Muara Tami	Koya Barat	1,461	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
14	Muara Tami	Skouw	878	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			41,259	777	1.9	3,210	413.1	1,016	0.0	1,016	100.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	305	13	1.7	686	87.3	52	6.6	0	0.0	0	0.0	5	0.6	30	3.8	0	0.0	786	257.7
2	Jayapura Utara	Imbi	141		0.0	50	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	100	200.0	50	35.5
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	743		0.0	32	88.9		0.0		0.0		0.0		0.0	4	11.1		0.0	36	4.8
4	Jayapura Selatan	Hamadi	753	0	0.0	316	90.3	0	0.0	2	0.6	0	0.0	0	0.0	32	9.1	0	0.0	350	46.5
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	317	45	14.2	100	31.5	135	42.6	10	3.2	5	1.6	2	0.6	15	4.7	25	7.9	317	100.0
6	Jayapura Selatan	Twano	345	0	#####	120	#DIV/0!	0	####	0	####	0	0.0	0	####	28	####	0	#####	0	0.0
7	Abepura	Kotaraja	665	2	0.3	480	72.1	53	8.0	18	2.7	0	0.0	5	0.8	108	16.2	0	0.0	666	100.2
8	Abepura	Abepura	755	1	0.2	397	85.0	20	4.3	4	0.9		0.0		0.0	45	9.6		0.0	467	61.9
9	Abepura	Abepantai	0		#####		#DIV/0!		####		####		#####		####		####		#####	0	#####
10	Heram	Waena	463	21	9.7	70	32.3	16	7.4	9	4.1	0	0.0	14	6.5	10	4.6	77	35.5	217	46.9
11	Heram	Yoka	165		#####		#DIV/0!		####		####		#####		####		####		#####	0	0.0
12	Heram	Emereuw	266	15	5.5	220	80.9	25	9.2	2	0.7	0	0.0	0	0.0	10	3.7	0	0.0	272	102.3
13	Muara Tami	Koya Barat	250	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	6.3	0	0.0	30	93.8	0	0.0	0	0.0	32	12.8
14	Muara Tami	Skouw	49	0	0.0	5	62.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	37.5	0	0.0	8	16.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,217	97	3.0	2,476	75.8	301	9.2	47	1.4	5	0.2	56	1.7	285	8.7	202	6.2	3,267	62.6

Sumber: Puskesmas Haamdi

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDAR AHAN	TUBERKU LOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	311	62	62	100	73	144	3	0		6	9	0	0	0	0	0	0	0		
2	Jayapura Utara	Imbi	335	67	17	25	10	7														
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	654	131		0		50														
4	Jayapura Selatan	Hamadi	792		4	#DIV/0!	0	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
5	Jayapura Selatan	Ely Uyo	487	97		0																
6	Jayapura Selatan	Twano	362	72		0	113	24	0	0	3	0	4	0	0	0	0	0	0	0		
7	Abepura	Kotaraja	699	140	217	155	52	101	0	0	9	29	12	8			6	217	0	0		
8	Abepura	Abepura	793	159	301	190	147	245														
9	Abepura	Abepantai	0	0		#DIV/0!																
10	Heram	Waena	503	101	101	100	71	204	10	4	50	0	23	4	0	0	52	231	0	0		
11	Heram	Yoka	165	33	33	100	45	139	0	0	7	39	5	7	0	0	0	242	0	0		
12	Heram	Emereuw	246	49	0	0	5	46	0	0	1	22	2	0	0	0	0	2	0	0		
13	Muara Tami	Koya Barat	441	88		0	13	26	5	1	2	16	1	0	0	0	0	4	0	0		
14	Muara Tami	Skouw	53	25	22	88	21	42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,841	1,024	757	#DIV/0!	550	1,030	18	5	73	112	57	19	0	0	58	710	0	0		

Sumber: Puskesmas hamadi

311
335
0
784
487
362
699
793
0
503
165
246
441
53

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	150	155	305	23	23	46	4	8.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	4	8.7
2	Jayapura Utara	Imbi	65	76	141	10	11	21	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	0	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	352	320	672	53	48	101	27	26.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	27	26.8
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	0	0	0	0	0	0	19	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	19	#DIV/0!
6	Jayapura Selatan	Twano	129	185	314	19	28	47	20	42.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	20	42.5
7	Abepura	Kotaraja	274	365	639	41	55	96	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
8	Abepura	Abepura	303	296	599	45	44	90	14	15.6		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	14	15.6
9	Abepura	Abepantai	0	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Heram	Waena	236	222	458	35	33	69	30	43.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	30	43.7
11	Heram	Yoka	20	34	54	3	5	8		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0
12	Heram	Emereuw	6	32	38	0	0	0	2	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1.0	#DIV/0!	3	#DIV/0!
13	Muara Tami	Koya Barat	128	127	255	19	19	38	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
14	Muara Tami	Skouw	28	19	47	2	0	2	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	2.0	100.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,695	1,831	3,522	251	267	518	116	22.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.4	0	0.0	1	0.2	117	22.6

Sumber: (sebutkan)

150 155
65 76
0 0
352 320
150 167 317
129 185
274 365
303 296
0 0
236 222
20 34
127 133
128 127
28 19

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Jayapura Utara	Imbi	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			0		0			0		0	0	0	0	0	0	
4	Jayapura Selatan	Hamadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo			0		0			0		0	0	0	0	0	0	
6	Jayapura Selatan	Twano	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Abepura	Kotaraja	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	
8	Abepura	Abepura			0		0			0		0	0	0	0	0	0	
9	Abepura	Abepantai			0		0			0		0	0	0	0	0	0	
10	Heram	Waena	4	1	5	0	5	3	2	5	0	5	7	3	10	0	10	
11	Heram	Yoka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Heram	Emereuw	1	1	2		2	1	1	2		2	2	2	4	0	4	
13	Muara Tami	Koya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Muara Tami	Skouw			0		0			0		0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	3	10	0	10	4	3	7	0	7	10	6	17	0	17	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3.5		5.9	0.0	5.9	2.2		3.8	0.0	3.8	2.2		3.7	0.0	3.7	

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Jayapura Utara	Imbi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara																		
4	Jayapura Selatan	Hamadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Jayapura Selatan	Twano	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Abepura	Kotaraja	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Abepura	Abepura																		
9	Abepura	Abepantai																		
10	Heram	Waena	0	4	0	0	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1	
11	Heram	Yoka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Heram	Emereuw	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Muara Tami	Koya Barat	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Muara Tami	Skouw																		
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	6	0	0	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAA N	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Jayapura Utara	Imbi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara											
4	Jayapura Selatan	Hamadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jayapura Selatan	Twano	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Abepura	Kotaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Abepura	Abepura											
9	Abepura	Abepantai											
10	Heram	Waena	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
11	Heram	Yoka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Heram	Emereuw	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Muara Tami	Koya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Muara Tami	Skouw	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	0	0	0	0	0		1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	150	155	305	150	100.0	155	####	305	#####	1	0.7	2	1.3	3	1.0	0	0.0	1	0.6	1	0.3
2	Jayapura Utara	Imbi	65	76	141	2	3.1	0	0.0	2	1.4	1	50.0	1	#DIV/0!	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	0	0	0		####		####	0	#####		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		####		#DIV/0!	0	#####
4	Jayapura Selatan	Hamadi	352	320	672		0.0		0.0	672	#####		#DIV/0!		#DIV/0!	27	4.0		0.0		0.0	0	0.0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	0	0	0		####		####	315	#####		#DIV/0!		#DIV/0!	19	6.0		####		#DIV/0!	0	#####
6	Jayapura Selatan	Twano	129	185	314	129	100.0	185	####	314	#####	8	6.2	12	6.5	20	6.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Abepura	Kotaraja	274	365	639	274	100.0	365	####	639	#####	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Abepura	Abepura	303	296	599	303	100.0	296	####	599	#####	7	2.3	7	2.4	14	2.3		0.0		0.0	0	0.0
9	Abepura	Abepantai	0	0	0		####		####	0	#####		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		####		#DIV/0!	0	#####
10	Heram	Waena	236	222	458	236	100.0	222	####	458	#####	17	7.2	13	5.9	30	6.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Heram	Yoka	20	34	54		0.0		0.0	0	0.0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0.0		0.0	0	0.0
12	Heram	Emereuw	6	32	38	127	####	133	####	260	#####	1	0.8	1	0.8	2	0.8	1	16.7	1	3.1	2	5.3
13	Muara Tami	Koya Barat	128	127	255		0.0		0.0	0	0.0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0.0		0.0	0	0.0
14	Muara Tami	Skouw	28	19	47	28	0.0	19	####	47	#####	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,691	1,831	3,522	1,249	73.9	1,375	####	3,611	#####	35	2.8	36	2.6	117	3.2	1	0.1	2	0.1	3	0.1

Sumber: (sebutkan)

1	150	155	305	150	305
2	65	76	141	167	141
3	0	0	0	317	0
4	352	320	672		672
5	0	0	0		0
6	129	185	314		314
7	274	365	639		639
8	303	296	599		599
9	0	0	0		0
10	236	222	458		458
11	20	34	54		54
12	6	32	38		38
13	128	127	255		255
14	28	19	47		47
			0		
			3,522		

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	150	155	305	146	97.3	149	96.1	295	96.7	146	97.3	149	96.1	295	96.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Jayapura Utara	Imbi	65	76	141	65	100.0	76	100.0	141	100.0	65	100.0	76	100.0	141	100.0	65	100.0	76	100.0	141	100.0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	352	320	672	0.0		0.0		672	100.0	0.0		0.0		672	100.0	0.0		0.0		0	0.0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		0	317.0	#DIV/0!		#DIV/0!		317	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		299	#DIV/0!
6	Jayapura Selatan	Twano	129	185	314	129	100.0	185	100.0	314	100.0	129	100.0	185	100.0	314	100.0	0.0		0.0		0	0.0
7	Abepura	Kotaraja	274	365	639	274	100.0	365	100.0	639	100.0	274	100.0	365	100.0	639	100.0	0.0		0.0		0	0.0
8	Abepura	Abepura	303	296	599	275	90.8	337	113.9	612	102.2	275	90.8	337	113.9	612	102.2	303	100.0	296	100.0	599	100.0
9	Abepura	Abepantai	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
10	Heram	Waena	236	222	458	237	100.4	222	100.0	459	100.2	235	99.6	220	99.1	455	99.3	5	2.1	8	3.6	13	2.8
11	Heram	Yoka	20	34	54	0.0		0.0		0	0.0	0.0		0.0		0	0.0	0.0		0.0		0	0.0
12	Heram	Emereuw	6	32	38	127	2,116.7	133	415.6	260	684.2	127	2,116.7	133	415.6	260	684.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Muara Tami	Koya Barat	128	127	255	116	90.6	122	96.1	238	93.3	75	58.6	75	59.1	150	58.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Muara Tami	Skouw	28	19	47	28	100.0	19	100.0	47	100.0	28	100.0	19	100.0	47	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,691	1,831	3,522	1,397	82.6	1,608	87.8	3,677	104.4	1,354	80.1	1,559	85.1	3,902	110.8	373	22.1	380	20.8	1,052	29.9

Sumber: (sebutkan)

1	146	149	295
2	65	76	141
3	0	0	0
4	352	320	672
5	0	0	299
6	129	185	314
7	274	365	639
8	303	296	599
9	0	0	0
10	236	222	458
11	20	34	54
12	127	133	260
13	128	127	255
14	28	19	47

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	292	93	31.8	144	37	25.7
2	Jayapura Utara	Imbi			#DIV/0!			#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			#DIV/0!			#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	746	506	67.8	373	236	63.3
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	360	143	39.7	348	143	41.1
6	Jayapura Selatan	Twano			#DIV/0!			#DIV/0!
7	Abepura	Kotaraja	639	658	103.0	639	250	39.1
8	Abepura	Abepura	756	236	31.2	371	226	60.9
9	Abepura	Abepantai			#DIV/0!			#DIV/0!
10	Heram	Waena	237	50	21.1	237	78	32.9
11	Heram	Yoka	105	48	45.7	151	17	11.3
12	Heram	Emereuw	260	169	65.0	260	116	44.6
13	Muara Tami	Koya Barat	213	128	60.1	965	255	26.4
14	Muara Tami	Skouw	47	7	14.9	20	4	20.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,655	2,038	55.8	3,508	1,362	38.8

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	146	149	295	146	146.0	149	100.0	295	100.0
2	Jayapura Utara	Imbi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi			1,451	241	#DIV/0!	477	#DIV/0!	718	49.5
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo			329		#DIV/0!		#DIV/0!	329	100.0
6	Jayapura Selatan	Twano			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Abepura	Kotaraja	112	235	347	112	100.0	235	100.0	662	190.8
8	Abepura	Abepura	445	296	741	303	68.1	296	100.0	599	80.8
9	Abepura	Abepantai			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Heram	Waena	236	222	458	150	63.6	126	56.8	276	60.3
11	Heram	Yoka	108	89	197	108	100.0	89	100.0	197	100.0
12	Heram	Emereuw	170	133	303	170	100.0	133	100.0	303	100.0
13	Muara Tami	Koya Barat	482	792	1,274	489	101.5	493	62.2	982	77.1
14	Muara Tami	Skouw	28	19	47	28	100.0	19	100.0	47	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,727	1,935	5,442	1,747	101.2	2,017	104	4,408	81.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	2	0	0.0
2	Jayapura Utara	Imbi	0	0	#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	5	2	40.0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	5	5	100.0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	1	1	100.0
6	Jayapura Selatan	Twano	1	1	100.0
7	Abepura	Kotaraja	3	0	0.0
8	Abepura	Abepura	4	0	0.0
9	Abepura	Abepantai			#DIV/0!
10	Heram	Waena	3	0	0.0
11	Heram	Yoka	2	1	50.0
12	Heram	Emereuw	1	1	100.0
13	Muara Tami	Koya Barat	4	2	50.0
14	Muara Tami	Skouw	4	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	13	37.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						L		P		L + P	
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	150	155	305		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0	150	100.0	155	100.0	305	100.0		0.0		0.0	0	0.0
2	Jayapura Utara	Imbi	65	76	141	65	100.0	73	96.1	138	97.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	65	100.0	73	96.1	138	97.9	65	100.0	73	96.1	138	97.9
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	0	0	740		#DIV/0!	82	#DIV/0!	82	11.1		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!	82	#DIV/0!	82	11.1		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	352	320	672	32	9.1	44	13.8	76	11.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	32	9.1	44	13.8	76	11.3	586	166.5	445	139.1	1,031	153.4
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	0	0	0	329	#DIV/0!		#DIV/0!	236	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	129	#DIV/0!	0	#DIV/0!	129	#DIV/0!	236	#DIV/0!		#DIV/0!	236	#DIV/0!
6	Jayapura Selatan	Twano	129	185	314	0	0.0	0	0.0	0	0.0	134	103.9	137	74.1	271	86.3	134	103.9	137	74.1	271	86.3	142	110.1	145	78.4	287	91.4
7	Abepura	Kotaraja	274	365	639	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	4.0	4	1.1	15	2.3	11	4.0	4	1.1	15	2.3	11	4.0		0.0	471	73.7
8	Abepura	Abepura	303	296	599	303	100.0	296	100.0	599	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	303	100.0	296	100.0	599	100.0	300	99.0	292	98.6	592	98.8
9	Abepura	Abepantai	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Heram	Waena	236	222	458	138	58.5	139	62.6	277	60.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	138	58.5	139	62.6	277	60.5	154	65.3	145	65.3	299	65.3
11	Heram	Yoka	20	34	54	20	100.0	20	58.8	40	74.1	9	45.0	21	61.8	30	55.6	29	145.0	41	120.6	70	129.6	80	400.0	93	273.5	173	320.4
12	Heram	Emereuw	6	32	38	0	0.0	0	0.0	0	0.0	68	1133.3	70	218.8	138	363.2	68	1133.3	70	218.8	138	363.2	68	1133.3	70	218.8	138	363.2
13	Muara Tami	Koya Barat	128	127	255	236	184.4	190	149.6	426	167.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	236	184.4	190	149.6	426	167.1	229	178.9	174	137.0	403	158.0
14	Muara Tami	Skouw	28	19	47	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,691	1,831	4,262	1,123	66.4	844	46.1	1,874	44.0	222	13.1	232	12.7	454	10.7	1,296	76.6	1,231	67.2	2,526	59.3	1,871	110.6	1,437	78.5	3,768	88.4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	146	149	295	75	51.4	80	53.7	155	52.5	75	51.4	80	53.7	155	52.5	67	45.9	44	29.5	111	37.6	23	15.8	17	11.4	40	13.6
2	Jayapura Utara	Imbi	0	0	0	39	#DIV/0!	29	#DIV/0!	68	#DIV/0!	67	#DIV/0!	58	#DIV/0!	125	#DIV/0!	48	#DIV/0!	40	#DIV/0!	88	#DIV/0!	79	#DIV/0!	117	#DIV/0!	196	#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	0	0	0	160	#DIV/0!	162	#DIV/0!	322	#DIV/0!	205	#DIV/0!	195	#DIV/0!	400	#DIV/0!	272	#DIV/0!	278	#DIV/0!	550	#DIV/0!	628	#DIV/0!	633	#DIV/0!	1,261	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	0	0	0	170	#DIV/0!	108	#DIV/0!	278	#DIV/0!	229	#DIV/0!	285	#DIV/0!	514	#DIV/0!	241	#DIV/0!	477	#DIV/0!	718	#DIV/0!	241	#DIV/0!	477	#DIV/0!	718	#DIV/0!
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	0	0	176	#DIV/0!	#DIV/0!	176	100.0	#DIV/0!	#DIV/0!	329	186.9	#DIV/0!	329	186.9	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	242	137.5	#DIV/0!	242	137.5	#DIV/0!	#DIV/0!	242	137.5	
6	Jayapura Selatan	Twano	0	0	0	68	#DIV/0!	69	#DIV/0!	137	#DIV/0!	68	#DIV/0!	69	#DIV/0!	137	#DIV/0!	146	#DIV/0!	176	#DIV/0!	322	#DIV/0!	137	#DIV/0!	162	#DIV/0!	299	#DIV/0!
7	Abepura	Kotaraja	112	235	347	130	116.1	116	49.4	246	70.9	90	80.4	50	21.3	140	40.3	213	190.2	177	75.3	411	118.4	213	190.2	177	75.3	390	112.4
8	Abepura	Abepura	445	296	741	124	27.9	145	49.0	269	36.3	247	55.5	236	79.7	483	65.2	267	60.0	274	92.6	541	73.0	110	24.7	102	34.5	212	28.6
9	Abepura	Abepantai	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10	Heram	Waena	236	222	458	75	31.8	67	30.2	142	31.0	96	40.7	97	43.7	193	42.1	129	54.7	98	44.1	227	49.6	38	16.1	28	12.6	66	14.4
11	Heram	Yoka	108	89	197	73	67.6	60	67.4	133	67.5	78	72.2	63	70.8	141	71.6	55	50.9	60	67.4	115	58.4	44	40.7	50	56.2	94	47.7
12	Heram	Emereuw	170	133	303	62	36.5	52	39.1	114	37.6	62	36.5	52	39.1	114	37.6	47	27.6	48	36.1	95	31.4	47	27.6	48	36.1	95	31.4
13	Muara Tami	Koya Barat	482	792	1,274	70	14.5	53	6.7	123	9.7	210	43.6	188	23.7	398	31.2	175	36.3	153	19.3	328	25.7	79	16.4	71	9.0	150	11.8
14	Muara Tami	Skouw	28	19	47	19	67.9	18	94.7	37	78.7	25	89.3	24	126.3	49	104.3	21	75.0	26	136.8	47	100.0	25	89.3	27	142.1	52	110.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,727	1,935	3,838	1,065	61.7	959	49.6	2,200	57.3	1,452	84.1	1,397	72.2	3,178	82.8	1,681	97.3	1,851	95.7	3,795	98.9	1,664	96.4	1,909	98.7	3,815	99.4

Sumber: (sebutkan)
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	150	161	311	16	10.7	20	12.4	36	11.6	30	20.0	38	23.6	68	21.9
2	Jayapura Utara	Imbi	23	189	212	7	30.4	27	14.3	34	16.0	30	130.4	21	11.1	51	24.1
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			0	143	#DIV/0!	146	#DIV/0!	289	#DIV/0!	215	#DIV/0!	217	#DIV/0!	432	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	374	477	851	170	45.5	108	22.6	278	32.7	220	58.8	121	25.4	341	40.1
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	345	336	681	130	37.7	112	33.3	242	35.5	112	32.5	155	46.1	267	39.2
6	Jayapura Selatan	Twano	325	339	664	52	16.0	52	15.3	104	15.7	114	35.1	115	33.9	229	34.5
7	Abepura	Kotaraja	274	380	654	101	36.9	78	20.5	179	27.4	138	50.4	137	36.1	275	42.0
8	Abepura	Abepura	871	581	1,452	156	17.9	139	23.9	295	20.3	243	27.9	191	32.9	434	29.9
9	Abepura	Abepantai			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Heram	Waena	441	468	909	65	14.7	59	12.6	124	13.6	78	17.7	71	15.2	149	16.4
11	Heram	Yoka	320	268	588	70	21.9	67	25.0	137	23.3	47	14.7	31	11.6	78	13.3
12	Heram	Emereuw	224	227	451	38	17.0	29	12.8	67	14.9	17	7.6	36	15.9	53	11.8
13	Muara Tami	Koya Barat			402	75	#DIV/0!	84	#DIV/0!	159	39.6	144	#DIV/0!	139	#DIV/0!	283	70.4
14	Muara Tami	Skouw	24	25	49	21	87.5	25	100.0	46	93.9	12	50.0	14	56.0	26	53.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,371	3,451	7,224	1,044	31.0	946	27.4	1,990	27.5	1,400	41.5	1,286	37.3	2,686	37.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	144	103	71.5	1,326	712	53.7	1,470	815	55.4
2	Jayapura Utara	Imbi			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	741	379	51.1	3,402	1,726	50.7	4,143	2,105	50.8
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	366	263	71.9	608	566	93.1	974	829	85.1
6	Jayapura Selatan	Twano	355	248	69.9	1,198	718	59.9	1,553	966	62.2
7	Abepura	Kotaraja	674	654	97.0	2,294	2,274	99.1	3,006	2,928	97.4
8	Abepura	Abepura	371	421	113.6	3,406	2,504	73.5	3,777	2,925	77.5
9	Abepura	Abepantai			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Heram	Waena	238	164	68.9	2,150	364	16.9	2,388	528	22.1
11	Heram	Yoka	212	108	50.9	749	247	33.0	961	355	36.9
12	Heram	Emereuw	230	97	42.2	661	379	57.3	891	476	53.4
13	Muara Tami	Koya Barat	263	238	90.5	777	525	67.6	1,040	763	73.4
14	Muara Tami	Skouw	32	20	62.5	202	117	57.9	234	137	58.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,626	2,695	74.3	16,773	10,132	60.4	20,437	12,827	62.8

Sumber: E PPBGM

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	292	1326	1326	454.109589	816	279.4520548	1162	87.63	1162	10.51
2	Jayapura Utara	Imbi				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
4	Jayapura Selatan	Hamadi		3402	4143	#DIV/0!	1843	#DIV/0!	1843	54.17		
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	1,598	120	1,598	100	1,457	91.17647059		0.00	3,082	
6	Jayapura Selatan	Twano	1553	1218	1553	100	776	49.96780425	776	63.71	1085	
7	Abepura	Kotaraja	674	2294	955	141.6913947	955	141.6913947	955	41.63	1374	
8	Abepura	Abepura	3406	2664	1827	68.58108108	940	27.59835584	654	24.55	280	
9	Abepura	Abepantai				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
10	Heram	Waena	2150	1677	571	34.04889684	571	26.55813953	322	19.20	1591	
11	Heram	Yoka	976	777	777	100	305	31.25	149	19.18	2356	
12	Heram	Emereuw	661	105	100.0	379	57.3	97	92.4	554.00		
13	Muara Tami	Koya Barat			1274	#DIV/0!	1274	#DIV/0!	950	#DIV/0!	982	
14	Muara Tami	Skouw	249	202	249	123.2673267	72	28.91566265	171	84.65	169	
JUMLAH (KAB/KOTA)			11559		14373	#DIV/0!	9066.337368	78.435309	7074.38	#DIV/0!	12081	10.51

Sumber: E PPBGM

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	717	614	1,331	256	226	482	35.7	36.8	36.2
2	Jayapura Utara	Imbi			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	1,803	1,685	4,143	714	667	1,381	39.6	39.6	33.3
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo			1,604			1,501	#DIV/0!	#DIV/0!	93.6
6	Jayapura Selatan	Twano	9,754	5,799	1,553	5,855	4,513	10,368	60.0	77.8	667.6
7	Abepura	Kotaraja	1,213	1,793	3,006	1,009	1,121	2,130	83.2	62.5	70.9
8	Abepura	Abepura	1,539	1,881	3,420	423	517	940	27.5	27.5	27.5
9	Abepura	Abepantai			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Heram	Waena	1,200	950	2,150	227	240	467	18.9	25.3	21.7
11	Heram	Yoka	517	459	976	162	143	305	31.3	31.2	31.3
12	Heram	Emereuw	829	229	1,058	629	355	984	75.9	155.0	93.0
13	Muara Tami	Koya Barat	689	585	1,274	509	437	946	73.9	74.7	74.3
14	Muara Tami	Skouw	123	126	249	82	66	148	66.7	52.4	59.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			18,384	14,121	20,764	9,866	8,285	19,652	53.7	58.7	94.6

Sumber: E PPBGM

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	452	111	24.6	452	90	19.9	452	49	10.8	8	1.8
2	Jayapura Utara	Imbi			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	1,381	142	10.3	1,381	132	9.6	1,381	84	6.1	0	0.0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	1,555	156	10.0	1,555	246	15.8	1,555	25	1.6	15	1.0
6	Jayapura Selatan	Twano	1,342	270	20.1	1,342	107	8.0	1,342	72	5.4	7	0.5
7	Abepura	Kotaraja	2,130	62	2.9	2,130	124	5.8	955	62	6.5	7	0.7
8	Abepura	Abepura	940	22	2.3	940	170	18.1	940	33	3.5	7	0.7
9	Abepura	Abepantai			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!
10	Heram	Waena	467	33	7.1	467	34	7.3	467	88	18.8	9	1.9
11	Heram	Yoka	305	43	14.1	305	31	10.2	305	16	5.2	0	0.0
12	Heram	Emereuw	984	214	21.7	199	16	8.0	214	122	57.0	2	0.9
13	Muara Tami	Koya Barat	1,274	372	29.2	1,274	350	27.5	1,274	347	27.2	121	9.5
14	Muara Tami	Skouw	148	48	32.4	148	32	21.6	148	27	18.2	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,978	1,473	13.4	10,193	1,332	13.1	9,033	925	10.2	176	1.9

Sumber: E PPBGM

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH										USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA							SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	261	228	87.4	167	152	91.0	0	0	#DIV/0!	2067	1742	84.3	3	3	100.0	1	1	100.0			#DIV/0!				
2	Jayapura Utara	Imbi	166	59	35.5	73	36	49.3	532	106	19.9	2653	848	32.0	4	4	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0				
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			#DIV/0!	Jayapura Utara		#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!				
4	Jayapura Selatan	Hamadi	3,041	2,601	85.5	1,540	1,278	83.0	300	192	64.0	4581	3879	84.7	3,041	2,601	85.5	1,540	1,278	83.0	300	192	64.0				
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	406	301	74.1	445	74	16.6	62	47	75.8	3,687	1,983	53.8	9	9	100.0	3	2	66.7	9	2	20.0				
6	Jayapura Selatan	Twano	370	370	100.0	450	450	100.0	780	780	100.0	3435	2780	80.9	2,010	1,635	81.3	1,425	1,176	82.5	1,890	1,576	83.4				
7	Abepura	Kotaraja	1,365	951	69.7	390	376	96.4	431	403	93.5	5298	4061	76.7	4,142	3,245	78.3	1,156	816	70.6	1,377	812	59.0				
8	Abepura	Abepura	927	597	64.4	691	545	78.9	623	564	90.5	6253	4130	66.0	16	16	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0				
9	Abepura	Abepantai			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!				
10	Heram	Waena	428	405	94.6	612	558	91.2	654	537	82.1	3752	3456	92.1	8	8	100.0	6	6	100.0	10	10	100.0				
11	Heram	Yoka	98	81	82.7	103	59	57.3	82	52	63.4	1025	433	42.2	3		0.0	2		0.0	3		0.0				
12	Heram	Emereuw	102	102	100.0	437	375	85.8	0	0	#DIV/0!	1,374	1,374	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0	0	0	#DIV/0!				
13	Muara Tami	Koya Barat	625	550	88.0	333	290	87.1	100	84	84.0	3655	2048	56.0	10	10	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0				
14	Muara Tami	Skouw	74	60	81.1	86	65	75.6	194	159	82.0	634	525	82.8	431	363	84.2	203	147	72.4	418	356	85.2				
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,863	6,305	80.2	5,327	4,258	79.9	3,758	2,924	77.8	38414	27,259	71.0	9,681	7,898	81.6	4,350	3,440	79.1	4,008	2,956	73.8				

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS									
					KOTA JAYAPURA				
					TAHUN 2024				
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	23	73	671	0.3	671	176	0.3
2	Jayapura Utara	Imbi	184	194	1,298	0.9	1,298	126	0.1
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara				#DIV/0!			#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	85	296	1,672	0.3	381	57	0.1
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	137	52	1,302	2.6	1,302	396	0.3
6	Jayapura Selatan	Twano	125	124	1,097	1.0	976	147	0.2
7	Abepura	Kotaraja	254	74	2,201	3.4	2,085	116	0.1
8	Abepura	Abepura	715	196	1,924	3.6	1,122	37	3.3
9	Abepura	Abepantai				#DIV/0!			#DIV/0!
10	Heram	Waena	208	18	2,364	11.6	1,031	191	0.2
11	Heram	Yoka	42	197	889	0.2	889	0	0.0
12	Heram	Emereuw	151	193	934	0.8	840	51	0.1
13	Muara Tami	Koya Barat	0	60	1,543	0.0	480	159	0.3
14	Muara Tami	Skouw				#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1,924	1,477	15,895	1.3	11,075	1,456	0.1

Sumber: Laporan Puskesmas Hamadi

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABLE 51

Sumber: Laporan Puskesmas Hamad

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	7,032	4,250	11,282	3,015	42.9	3,317	78.0	6,332	56.1	175	5.8	205	6.2	380	6.0
2	Jayapura Utara	Imbi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	4,989	5,705	10,694	285	5.7	454	8.0	739	6.9	215	75.4	414	91.2	629	85.1
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo			456		#DIV/0!		#DIV/0!	410	89.9	10	#DIV/0!	15	#DIV/0!	25	6.1
6	Jayapura Selatan	Twano			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Abepura	Kotaraja	8,530	12,650	0	8,530	100.0	12,650	100.0	21,180	#DIV/0!	4,265	50.0	6,325	50.0	10,590	50.0
8	Abepura	Abepura	15,224	15,224	30,448	15,224	100.0	15,224	100.0	30,448	100.0	245	1.6	344	2.3	589	1.9
9	Abepura	Abepantai			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Heram	Waena	11,343	7,010	18,353	5,716	50.4	8,282	118.1	13,998	76.3		0.0		0.0	0	0.0
11	Heram	Yoka	3,723	6,251	9,974	3,723	100.0	6,251	100.0	9,974	100.0	1,520	40.8	3,467	55.5	4,987	50.0
12	Heram	Emereuw	3,289	3,513	6,802	3,289	100.0	3,513	100.0	6,802	100.0	3,180	96.7	3,207	91.3	6,387	93.9
13	Muara Tami	Koya Barat	3,764	4,464	8,228	3,732	99.1	4,460	99.9	8,192	99.6	260	7.0	530	11.9	790	9.6
14	Muara Tami	Skouw	967	948	1,915	958	99.1	943	99.5	1,901	99.3	169	17.6	178	18.9	347	18.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			58,861	60,015	118,876	44,472	75.6	55,094	91.8	99,566	83.8	10,039	22.6	14,685	26.7	24,724	24.8

Sumber: Laporan Puskesmas Hamadi

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	12	12	24	12	100.0	12	100.0	24	100.0	3	25.0
2	Jayapura Utara	Imbi	13	13	26	13	100.0	13	100.0	26	100.0	5	38.5
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	35	35	70	26	74.3	26	74.3	52	74.3	0	0.0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	53	53	106	53	100.0	53	100.0	106	100.0	5	9.4
6	Jayapura Selatan	Twano			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
7	Abepura	Kotaraja	0	37	37	0	#DIV/0!	37	100.0	37	100.0	0	0.0
8	Abepura	Abepura	30	30	60	30	100.0	30	100.0	60	100.0	10	33.3
9	Abepura	Abepantai			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
10	Heram	Waena	20	20	40	20	100.0	20	100.0	40	100.0	3	15.0
11	Heram	Yoka	10	10	20	10	100.0	10	100.0	20	100.0	0	0.0
12	Heram	Emereuw	0	7	7	0	#DIV/0!	7	100.0	7	100.0	0	0.0
13	Muara Tami	Koya Barat	74	74	148	74	100.0	74	100.0	148	100.0	0	0.0
14	Muara Tami	Skouw	2	2	4	2	100.0	2	100.0	4	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			249	293	542	240	96.4	284	96.9	524	96.7	26	9.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	725	1,266	1,991	630	86.9	899	71.0	1,529	76.8
2	Jayapura Utara	Imbi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	150	324	474	96	64.0	117	36.1	213	44.9
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	519	797	1,316	462	89.0	783	98.2	1,245	94.6
6	Jayapura Selatan	Twano			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Abepura	Kotaraja	1,064	1,132	2,196	482	45.3	650	57.4	4,141	188.6
8	Abepura	Abepura	2,382	2,147	4,529	2,382	100.0	2,147	100.0	4,529	100.0
9	Abepura	Abepantai			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Heram	Waena	1,480	1,758	3,238	901	60.9	1,236	70.3	2,137	66.0
11	Heram	Yoka	59	58	117	59	100.0	58	100.0	117	100.0
12	Heram	Emereuw	658	869	1,527	658	100.0	869	100.0	1,527	100.0
13	Muara Tami	Koya Barat	730	579	1,309	730	100.0	579	100.0	1,309	100.0
14	Muara Tami	Skouw	163	175	338	144	88.3	154	88.0	298	88.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,930	9,105	17,035	6,544	82.5	7,492	82.3	14,036	82.4

Sumber:Laporan Puskesmas Hamadi

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	v	v	v	v	v	v	v	v	-	V
2	Jayapura Utara	Imbi	v		v	v		v	v	v	v	
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara										
4	Jayapura Selatan	Hamadi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
6	Jayapura Selatan	Twano	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
7	Abepura	Kotaraja	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
8	Abepura	Abepura	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
9	Abepura	Abepantai										
10	Heram	Waena	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Heram	Yoka	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
12	Heram	Emereuw	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
13	Muara Tami	Koya Barat	v	0	v	v	v	v	v	v	v	V
14	Muara Tami	Skouw	v	v	v	0	0	v	v	v		
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	10	12	11	10	12	12	12	10	10
PERSENTASE			85.7	71.4	85.7	78.6	71.4	85.7	85.7	85.7	71.4	71.4

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	363	20	52.6	18	47.4	38	2
2	Jayapura Utara	Imbi	348	44	59.5	30	40.5	74	2
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			#DIV/0!		#DIV/0!	0	
4	Jayapura Selatan	Hamadi	127	92	52.0	85	48.0	177	31
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	48	24	50.0	24	50.0	48	12
6	Jayapura Selatan	Twano	943	34	54.0	29	46.0	63	11
7	Abepura	Kotaraja	1,270	649	51.1	620	48.9	1,269	14
8	Abepura	Abepura	2,345	24	60.0	16	40.0	40	40
9	Abepura	Abepantai			#DIV/0!		#DIV/0!	0	
10	Heram	Waena	997	105	58.7	74	41.3	179	27
11	Heram	Yoka	300	25	43.1	33	56.9	58	3
12	Heram	Emereuw	1,133	41	51.9	38	48.1	79	8
13	Muara Tami	Koya Barat	342	27	62.8	16	37.2	43	6
14	Muara Tami	Skouw	118	12	75.0	4	25.0	16	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,334	1,097	52.6	987	47.4	2,084	159
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2,621						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							318.0		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								0	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								#DIV/0!	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									#DIV/0!

Sumber: SITB

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, K Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ²⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria			38	22	16	38	20	#DIV/0!	15	#DIV/0!	35	92.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	90.9	15	93.8	35	92.1	3	7.9
2	Jayapura Utara	Imbi	20	17	37	44	30	74	16	80.0	14	82.4	30	81.1	11	25.0	10	33.3	21	28.4	27	61.4	24	80.0	51	68.9	2	2.7
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	52	37	89	78	75	153	22	42.3	25	67.6	47	52.8	32	41.0	34	45.3	66	43.1	54	69.2	59	78.7	113	73.9	2	1.3
5	Jayapura Selatan	Ely Uyo	733		733	64	64	64	24	3.3		#DIV/0!	24	3.3	10	#DIV/0!	12	18.8	24	37.5	34	#DIV/0!	36	56.3	70	109.4	4	6.3
6	Jayapura Selatan	Twano	26	18	44	34	29	63	16	61.5	13	72.2	29	65.9	12	35.3	13	44.8	25	39.7	28	82.4	26	89.7	54	85.7	1	1.6
7	Abepura	Kotaraja	76	43	119	77	48	125	4	5.3	6	14.0	10	8.4	15	19.5	6	12.5	21	16.8	19	24.7	12	25.0	31	24.8	0	0.0
8	Abepura	Abepura	71	38	109	107	60	167	44	62.0	43	113.2	87	79.8	18	16.8	6	10.0	24	14.4	62	57.9	49	81.7	111	66.5	2	1.2
9	Abepura	Abepantai			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
10	Heram	Waena	58	60	118	95	85	180	39	67.2	35	58.3	74	62.7	18	18.9	16	18.8	34	18.9	57	60.0	51	60.0	108	60.0	1	0.6
11	Heram	Yoka	13	17	30	23	40	63	2	15.4	4	23.5	6	20.0	4	17.4	8	20.0	12	19.0	12	52.2	21	52.5	33	52.4	4	6.3
12	Heram	Emereuw	26	24	50	42	37	79	17	65.4	22	91.7	39	78.0	18	42.9	10	27.0	28	35.4	35	83.3	32	86.5	67	84.8	0	0.0
13	Muara Tami	Koya Barat	22	7	29	27	16	43	2	9.1	2	28.6	4	13.8	18	66.7	11	68.8	29	67.4	20	74.1	13	81.3	33	76.7	2	4.7
14	Muara Tami	Skouw	3	2	5	11	4	15	3	100.0	2		5	100.0	11	100.0	4	100.0	15	100.0	14	127.3	6	150.0	20	133.3	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,100	263	1,401	560	504	1,064	209	19.0	181	68.8	390	27.8	167	29.8	130	25.8	299	28.1	376	67.1	311	61.7	687	64.6	21	2.0

Sumber: SITB

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan, diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPMBP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%				
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	1,326	1,309	1,309	100.0	130	2	0	0	0	2	0	2	1.5	723	584	1,307	
2	Jayapura Utara	Imbi				#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0	
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara				#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0	
4	Jayapura Selatan	Hamadi	4,280	2,538	651	25.7	120	3	1	1	0	4	1	5	4.2	1,281	1,252	2,533	
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
6	Jayapura Selatan	Twano	1,920	2,068	2,068	100.0	54	16	13	0	0	16	13	29	53.7	1,062	1,006	2,068	
7	Abepura	Kotaraja	3,006	2,938	2,938	100.0	15	9	6	0	0	9	6	15	100.0	1,517	1,421	2,938	
8	Abepura	Abepura	3,406	2,183	2,183	100.0	152	21	14			21	14	35	23.0	1,974	1,746	3,720	
9	Abepura	Abepantai				#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0	
10	Heram	Waena	3,198	1,266	1,266	100.0	20	18	2	0	0	18	2	20	100.0	773	493	1,266	
11	Heram	Yoka	895	3	3	100.0	25	7	1	0	0	7	1	8	32.0	565	587	1,152	
12	Heram	Emereuw	1,331	0	0	#DIV/0!	37	2	0	0	0	2	0	2	5.4	698	633	1,331	
13	Muara Tami	Koya Barat	1,274	4,624	4,624	100.0	0	60	36	0	0	60	36	96	#DIV/0!	2,345	2,279	4,624	
14	Muara Tami	Skouw	249	209	209	100.0	2	1	1	0	0	1	1	2	100.0	107	100	207	
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,885	17,138	15,251	89.0	555	139	74	1	0	140	74	214	38.6	11,045	10,101	21,146	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						8													
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						88.9%													

Sumber: Laporan ISPA/ Pneumonia, Puskesmas Hamadi

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	15	11	26	2.2
2	5 - 14 TAHUN	11	7	18	1.6
3	15 - 19 TAHUN	26	75	101	8.7
4	20 - 24 TAHUN	123	194	317	27.3
5	25 - 49 TAHUN	306	341	647	55.8
6	≥ 50 TAHUN	33	18	51	4.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		514	646	1,160	
PROPORSI JENIS KELAMIN		44.3	55.7		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	0	27	#DIV/0!
2	Jayapura Utara	Imbi	28	28	100
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	77	14	18
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	54	54	100
6	Jayapura Selatan	Twano			#DIV/0!
7	Abepura	Kotaraja	40	35	88
8	Abepura	Abepura	47	954	2,030
9	Abepura	Abepantai			#DIV/0!
10	Heram	Waena	70	58	83
11	Heram	Yoka	33	31	94
12	Heram	Emereuw	25	20	80
13	Muara Tami	Koya Barat	14	10	71
14	Muara Tami	Skouw	4	2	50
JUMLAH (KAB/KOTA)			392	1,233	3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	16,316	441	224	488	110.8	392	175.3	468	95.9	392	100.0	392	100.0
2	Jayapura Utara	Imbi		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	41,000	1,107	722	286	25.8	169	23.4	286	100.0	169	100.0	169	100.0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	20,103	543	0	296	54.5		#DIV/0!	296	100.0		#DIV/0!	296	#DIV/0!
6	Jayapura Selatan	Twano	19,581	529	324	1,958	370.4	184	56.8	533	27.2	269	146.2	269	146.2
7	Abepura	Kotaraja	37,797	1,021	507	496	48.6	215	42.4	96	19.4	185	86.0	185	86.0
8	Abepura	Abepura	42,005	1,134	574	1,081	95.3	544	94.7	820	75.9	494	90.8	526	96.7
9	Abepura	Abepantai		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Heram	Waena	33,505	905	539	471	52.1	308	57.1	471	100.0	308	100.0	308	100.0
11	Heram	Yoka		0	151	405	#DIV/0!	209	138.5	0	0.0	1	0.5	54	25.8
12	Heram	Emereuw	13,306	359	224	1,251	348.2	168	74.9	26	2.1	168	100.0	26	15.5
13	Muara Tami	Koya Barat	12,130	328	215	421	128.5	298	138.7	421	100.0	298	100.0	298	100.0
14	Muara Tami	Skouw	2,830	76	42	112	146.6	41	97.7	112	100.0	41	100.0	41	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			238,573	6,441	3,521	7,265	112.8	2,528	71.8	3,529	48.6	2,325	92.0	2,564	101.4
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Sihepi

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	311	8	303	311	100.0	3
2	Jayapura Utara	Imbi	335	3	179	182	54.3	2
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	654			0	0.0	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	792	14	337	351	44.3	4
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	487	0	0	0	0.0	#DIV/0!
6	Jayapura Selatan	Twano	362	6	342	348	96.1	2
7	Abepura	Kotaraja	699	27	590	617	88.3	4
8	Abepura	Abepura	793	10	603	613	77.3	2
9	Abepura	Abepantai	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Heram	Waena	503	20	554	574	114.1	3
11	Heram	Yoka	165	4	219	223	135.2	2
12	Heram	Emereuw	246	6	0	6	2.4	100
13	Muara Tami	Koya Barat	441	15	381	396	89.8	4
14	Muara Tami	Skouw	53	2	51	53	100.0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,841	115	3,559	3,674	62.9	3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	8	8	100		0.0	7	87.5
2	Jayapura Utara	Imbi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	14	14	100		0.0	14	100
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Jayapura Selatan	Twano	4	4	100		0.0	4	100
7	Abepura	Kotaraja	18	18	100	0	0.0	18	100
8	Abepura	Abepura	14	14	100		0.0	14	100
9	Abepura	Abepantai			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Heram	Waena	15	12	80	0	0.0	12	80
11	Heram	Yoka	4	4	100	0	0.0	4	100
12	Heram	Emereuw	6	6	100		0.0	6	100
13	Muara Tami	Koya Barat	7	7	100	0	0.0	7	100
14	Muara Tami	Skouw	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			90	87	97	0	0.0	87	96.666667

Sumber: (sebutkan)

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	0	1	1	16	12	28	16	13	29
2	Jayapura Utara	Imbi	2	2	4	16	15	31	18	17	35
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			0			0	0	0	0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	1	2	3	35	19	54	36	21	57
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	1	2	3	18	10	28	19	12	31
6	Jayapura Selatan	Twano		1	1	9	2	11	9	3	12
7	Abepura	Kotaraja	3	2	5	14	7	21	17	9	26
8	Abepura	Abepura	1	3	4	17	15	32	18	18	36
9	Abepura	Abepantai			0			0	0	0	0
10	Heram	Waena	0	2	2	12	12	24	12	14	26
11	Heram	Yoka			0	5	3	8	5	3	8
12	Heram	Emereuw	0	0	0	13	11	24	13	11	24
13	Muara Tami	Koya Barat	1	3	4	16	9	25	17	12	29
14	Muara Tami	Skouw	0	0	0	1	3	4	1	3	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	18	27	172	118	290	181	136	317
PROPORSI JENIS KELAMIN			33.3	66.7		59.3	40.7		57.1	42.9	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									84.6	71.3	78.3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	29	28	96.6	1	3.4	6	20.7	1
2	Jayapura Utara	Imbi	35	30	85.7	1	2.9	7	20.0	0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	Jayapura Selatan	Hamadi	57	43	75.4	2	3.5	7	12.3	
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	31	0	0.0	0	0.0	7	22.6	0
6	Jayapura Selatan	Twano	12	12	100.0		0.0	3	25.0	
7	Abepura	Kotaraja	26	26	100.0	0	0.0	6	23.1	0
8	Abepura	Abepura	36	32	88.9	2	5.6	8	22.2	0
9	Abepura	Abepantai	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10	Heram	Waena	26		0.0		0.0	2	7.7	
11	Heram	Yoka	8		0.0		0.0		0.0	
12	Heram	Emereuw	24		0.0		0.0	0	0.0	0
13	Muara Tami	Koya Barat	29	27	93.1	2	6.9	6	20.7	0
14	Muara Tami	Skouw	4	3	75.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			317	201	63.4	8	2.5	52	16.4	1
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						19.8				

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	1	0	1	4	24	28	5	24	29	
2	Jayapura Utara	Imbi	3	1	4	4	43	47	7	44	51	
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			0			0	0	0	0	
4	Jayapura Selatan	Hamadi	1	2	3	9	54	63	10	56	66	
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo			0			0	0	0	0	
6	Jayapura Selatan	Twano		1	1	3	8	11	3	9	12	
7	Abepura	Kotaraja	2	3	5	6	14	20	8	17	25	
8	Abepura	Abepura	2	2	4	6	26	32	8	28	36	
9	Abepura	Abepantai			0			0	0	0	0	
10	Heram	Waena	0	2	2	2	22	24	2	24	26	
11	Heram	Yoka	0	0	0	2	6	8	2	6	8	
12	Heram	Emereuw	0	0	0	1	23	24	1	23	24	
13	Muara Tami	Koya Barat	2	2	4	4	21	25	6	23	29	
14	Muara Tami	Skouw	0	0	0	0	4	4	0	4	4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	13	24	41	245	286	52	258	310	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												7.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023	TAHUN 2022		TAHUN 2022	TAHUN 2021	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	6	6	100.0	27	25	92.6
2	Jayapura Utara	Imbi	5	2	40.0	17	3	17.6
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			#DIV/0!			#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	5	3	60.0	39	32	82.1
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	2	2	100.0	20	14	70.0
6	Jayapura Selatan	Twano			#DIV/0!	5	3	60.0
7	Abepura	Kotaraja	0	0	#DIV/0!	29	18	62.1
8	Abepura	Abepura	2	2	100.0	19	13	68.4
9	Abepura	Abepantai			#DIV/0!			#DIV/0!
10	Heram	Waena	1	0	0.0	21	11	52.4
11	Heram	Yoka	10	2	20.0	4	0	0.0
12	Heram	Emereuw	0	0	#DIV/0!	18	12	66.7
13	Muara Tami	Koya Barat	4	3	75.0	25	17	68.0
14	Muara Tami	Skouw	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	20	57.1	226	150	66.4

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	1,827	0
2	Jayapura Utara	Imbi	3,530	0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara		
4	Jayapura Selatan	Hamadi	0	0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	1,245	10
6	Jayapura Selatan	Twano	0	0
7	Abepura	Kotaraja	0	0
8	Abepura	Abepura	9,353	0
9	Abepura	Abepantai		
10	Heram	Waena	0	0
11	Heram	Yoka	0	0
12	Heram	Emereuw		0
13	Muara Tami	Koya Barat		
14	Muara Tami	Skouw	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,955	11
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				68.9

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS				MENINGGAL	JUMLAH KASUS									
			L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P		L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Jayapura Utara	Imbi			0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			0				0			0				0			0	0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	8	14	0	0	0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo			0				0			0		0			0			0
6	Jayapura Selatan	Twano	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Abepura	Kotaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	19	2	5	7
8	Abepura	Abepura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	9	1	10
9	Abepura	Abepantai			0				0			0		0			0			0
10	Heram	Waena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		20	20	0	0	0
11	Heram	Yoka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Heram	Emereuw	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Muara Tami	Koya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	15	2	4	6
14	Muara Tami	Skouw	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	72	78	13	12	25
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!					
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK															3.23.06.2					

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	0	0	#DIV/0!
2	Jayapura Utara	Imbi	0	0	#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	0	0	#DIV/0!
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	0	0	#DIV/0!
6	Jayapura Selatan	Twano	0	0	0.0
7	Abepura	Kotaraja	0	0	#DIV/0!
8	Abepura	Abepura	26	26	100.0
9	Abepura	Abepantai			#DIV/0!
10	Heram	Waena	0	0	#DIV/0!
11	Heram	Yoka	0	0	#DIV/0!
12	Heram	Emereuw	0	0	0.0
13	Muara Tami	Koya Barat	0	0	#DIV/0!
14	Muara Tami	Skouw	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	26	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
2	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)	1	2	22	24	7	8	9	17	0	0	0	7	6	1	2	1	0	0	0	0	0	2	2	####	####	####	0.0	0.0	0.0	0.0	22.2	11.8		
3									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
4									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
5									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
6									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
7			0-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
8									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
9									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
10									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
11									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
12									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
13									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
14									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
15									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: SIARVI

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	3	6	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Jayapura Utara	Imbi	4	1	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	11	7	18	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo			15			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0
6	Jayapura Selatan	Twano	4	3	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Abepura	Kotaraja	27	21	48	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Abepura	Abepura	10	26	36	1	1	2	10.0	3.8	5.6
9	Abepura	Abepantai			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Heram	Waena	18	7	25	1	0	1	5.6	0.0	4.0
11	Heram	Yoka	5	1	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Heram	Emereuw	7	6	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Muara Tami	Koya Barat	2		2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
14	Muara Tami	Skouw	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			91	78	184	2	1	3	2.2	1.3	1.6
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			45.5								

Sumber:SIARVI

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	0	3,985	527	4,512	#DIV/0!	777	976	1,753	1,753	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Jayapura Utara	Imbi	2,042	2,031	11	2,042	100.0	505	525	1,030	1,017	98.7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	4,259	3,346	800	4,146	97.3			1,990	1,990	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Jayapura Selatan	Twano			0	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Abepura	Kotaraja	10,625	1,852	241	2,093	19.7	1,263	830	2,093	2,007	95.9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Abepura	Abepura	5,622	5,622	0	5,622	100.0	968	436	1,404	1,404	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Abepura	Abepantai			0	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Heram	Waena	17,742	8,776	8,966	17,742	100.0	2,327	1,609	3,936	3,669	93.2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Heram	Yoka	5,581	2,328	473	2,801	50.2	1,775	1,026	2,801	2,801	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Heram	Emereuw		6,753	0	6,753	#DIV/0!	1,451	1,142	2,593	2,593	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Muara Tami	Koya Barat	24,952	6,151	18,801	24,952	100.0	1,825	1,152	2,977	2,945	98.9	0	0	0	0.0	0.0	#REF!
14	Muara Tami	Skouw	7,098	1,869	5,229	7,098	100.0	716	519	1,235	1,233	99.8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			77,921	42,713	35,048	77,761	99.8	11,607	8,215	21,812	21,412	98.2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										53.9								

Sumber: (sebutkan)
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Jayapura Utara	Imbi	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			0			0			0			0	0	0	0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jayapura Selatan	Twano	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Abepura	Kotaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Abepura	Abepura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Abepura	Abepantai			0			0			0			0	0	0	0
10	Heram	Waena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Heram	Yoka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Heram	Emereuw	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Muara Tami	Koya Barat	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14	Muara Tami	Skouw	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	160	259	419	120		241	93.1	361	86.2
2	Jayapura Utara	Imbi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	382	491	873	76	19.9	166	33.8	242	27.7
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo			583		#DIV/0!		#DIV/0!	583	100.0
6	Jayapura Selatan	Twano	321	612	933	321	100.0	612	100.0	933	100.0
7	Abepura	Kotaraja	392	559	951	528	134.7	759	135.8	1,287	135.3
8	Abepura	Abepura	513	565	1,078	443	86.4	505	89.4	948	87.9
9	Abepura	Abepantai			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Heram	Waena	302	380	682	408	135.1	567	149.2	975	143.0
11	Heram	Yoka	68	136	204	68	100.0	136	100.0	204	100.0
12	Heram	Emereuw	123	206	329	123	100.0	206	100.0	329	100.0
13	Muara Tami	Koya Barat	97	207	304	97	100.0	205	99.0	302	99.3
14	Muara Tami	Skouw	47	23	70	42	89.4	36	156.5	78	111.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,405	3,438	5,843	2,226	92.6	3,433	99.9	6,242	106.8

Sumber: Laporan Puskesmas Hamadi

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	222	222	100.0
2	Jayapura Utara	Imbi			#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	305	305	100.0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	178	178	100.0
6	Jayapura Selatan	Twano	365	365	100.0
7	Abepura	Kotaraja	330	330	100.0
8	Abepura	Abepura	587	587	100.0
9	Abepura	Abepantai			#DIV/0!
10	Heram	Waena	199	337	169.3
11	Heram	Yoka	78	78	100.0
12	Heram	Emereuw	92	92	100.0
13	Muara Tami	Koya Barat	150	150	100.0
14	Muara Tami	Skouw	25	25	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,531	2,669	105.5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN MET ODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRLUUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRLUUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	0		0	#DIV/0!	5	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	100.0	5	100.0	5	50.0
2	Jayapura Utara	Imbi				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	0	9,490	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	v	35	35	100.0	35	100.0		0.0		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		0.0		0.0		#DIV/0!
6	Jayapura Selatan	Twano				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	Abepura	Kotaraja	v	20	20	100.0	20	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
8	Abepura	Abepura	v	14,485	9	0.1	9	0.1	1	11.1	1	11.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
9	Abepura	Abepartal				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Heram	Wasna	v	60	24	40.0	45	75.0	3	12.5	0	0.0	0	0.0	3	100.0	3	6.7	0	0.0	3	100.0
11	Heram	Yoka	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
12	Heram	Emereuw	v	7	0	0.0	7	100.0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	2	28.6	1	14.3	3	100.0
13	Muara Tami	Koya Barat	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Muara Tami	Skouw	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	24,097	88	0.4	121	0.0	4	4.5	2	2.3	0	0.0	4	66.7	10	8.3	6	5.0	11	68.8

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT											
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	18		14			4		0	18	0	18	100.0	
2	Jayapura Utara	Imbi	13	0	11	2	0	0	0	0	11	2	13	100.0	
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara								0	0	0	0	#DIV/0!	
4	Jayapura Selatan	Hamadi	47	0	2	0	0	3	1	0	5	1	6	12.8	
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	23					19		0	19	0	19	82.6	
6	Jayapura Selatan	Twano								0	0	0	0	#DIV/0!	
7	Abepura	Kotaraja	42	0	38	4	20	30	5	20	68	9	97	231.0	
8	Abepura	Abepura		0	48	1	0	0	0	0	48	1	49	#DIV/0!	
9	Abepura	Abepantai								0	0	0	0	#DIV/0!	
10	Heram	Waena	29		49	1				0	49	1	50	172.4	
11	Heram	Yoka	10		8	2		2		0	10	2	12	120.0	
12	Heram	Emereuw	12		13	1		1		0	14	1	15	125.0	
13	Muara Tami	Koya Barat	28	0	17	0	0	11	0	0	28	0	28	100.0	
14	Muara Tami	Skouw	4		7			3		0	10	0	10	250.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			226	0	207	11	20	73	6	20	280	17	317	140.3	

Sumber: (sebutkan)

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	K04.0	PULPITIS	31	108	139	
2	E10	DM	56	92	148	
3	I10	HT	27	82	109	
4	A15.0	TB PARU	61	43	104	
5	Z37.0	Kontrol Kehamilan	-	88	88	
6	J45.9	ASMA	24	31	55	
7	L02	ABSES	11	36	47	
8	D64.9	Anemia	19	26	45	
9	J18.0	BRONCHOPNEUMONIA	13	21	34	
10	J44.9	PPOK	32	2	34	
J u m l a h			274	529	803	-

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	B50.9	MALARIA FALCIPARUM	66	57	123	0	0
2	O80.9	INPARTU	0	118	118	0	0
3	D64	ANEMIA	20	55	75	0	0
4	A09.9	GEA	36	26	62	0	0
5	B51.9	MALARIA VIVAX	25	17	42	0	0
6	P80	HIPOTERMIA	16	19	35	0	0
7	S09.9	CKR	20	13	33	0	0
8	P21.9	ASFIKSIA	12	16	28	0	0
9	K30	DYSPEPSIA	9	11	20	0	0
10	A49.9	Bacterial infection	11	7	18	0	0
J u m l a h			215	339	554	-	0.00

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Lampiran 79 c

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	N18.5	CKD	5	7	
2	I46.9	CARDIAC ARREST	4	4	
3	A16.0	TB PARU KLINIS	3	6	
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

TABEL 80

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	2	23	11	47.83
2	Jayapura Utara	Imbi	1	25	16	64
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara				#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	5	45	30	66.67
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	1	28	19	67.86
6	Jayapura Selatan	Twano	1	15	15	100
7	Abepura	Kotaraja	3	90	90	100
8	Abepura	Abepura	4	31	31	100
9	Abepura	Abepantai	4	12	12	100
10	Heram	Waena	3	29	29	100
11	Heram	Yoka	2	11	11	100
12	Heram	Emereuw	1	215	232	107.91
13	Muara Tami	Koya Barat	4	400	384	96
14	Muara Tami	Skouw	4	4	3	75
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	928	883	95.15

Sumber: PKAM

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA													KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	8=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100	
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	Tanjung Ria, Kayo Batu	4576		0	3496	76.40	0	0	0	0	2028	44.32	0	0	4576	100	
2	Jayapura Utara	Imbi	Imbi	4292	0		2927	68.19664492	0	0	0	0	742	17.28797763	623	14.51537745	3669	85.48462255	
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	Jayapura Selatan	Hamadi	PKM Hamadi	9346	135	1.44	561	6.00	1450	15.51	0	0	7200	77.04	0	0	9346	100	
5	Jayapura Selatan	Eliy Uyo		3,697	2,622	70.92	2,282	61.73	277	7.49	200	5.41	6,622	179.12	46	1.24	12003	324.67	
6	Jayapura Selatan	Twano	Entrop	500	470	94	470	94	0	0	94	18.8	470	94	9	1.8	1504	300.8	
7	Alepura	Kotaraja		18,056	925	5.12	925	5.12	4515	25.01	729	4.04	6169	34.17	0	0	13263	73.45	
8	Alepura	Alepura	4	4856		0		0		0		0	0	0	4856	100	0	0	
9	Alepura	Alepantai				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10	Heram	Waena	3	16844	16800	99.74		0		0		0	44	0.26	0	0	16844	100	
11	Heram	Yoka	2	521	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	521	100	0	0	
12	Heram	Emereuw	HEDAM	700		0	215	30.71	232	33.14	232	33.14	227	32.43	5	0.71	232	33.14	
13	Muara Tami	Koya Barat	Koya Barat	400	163	40.75	103	25.75	0	0	11	2.75	123	30.75	11	2.75	400	100	
14	Muara Tami	Skouw			92	#DIV/0!	44	#DIV/0!	48	#DIV/0!		#DIV/0!	44	#DIV/0!	-228	#DIV/0!	228	#DIV/0!	
JUMLAH					63788	21207		11023		6522		1266		23669		5843		62065	

Sumber: PKAM
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

Ket :
Tidak ada Rumus Penjumlahan
buat rumus sendiri

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)											DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= Jika 100% SBS, Jika 75% CTPS, PAMMRT dan	
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	2	4576	4576	228800	2288	50	2109	46.08828671	1005	21.962413	0	0		
2	Jayapura Utara	Imbi	0	4292	4292	#DIV/0!	220	5.12581547	517	12.04566636	304	7.082945	103	2.399813607	0	
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	5	0		0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
4	Jayapura Selatan	Hamadi	5	9346	9346	186920	5000	53.498823	5000	53.49882303	3500	37.449176	1500	16.04964691	9436	
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	1	3697	2620	262000	31150	842.575061	32117	868.7314038	32789	886.9083	32111	868.5691101	1	
6	Jayapura Selatan	Twano	1	500	470	47000	300	60	470	94	500	100	500	100	1	
7	Abepura	Kotaraja	3	18056	18056	601866.667	925	5.12295082	925	5.12295082	925	5.1229508	925	5.12295082	5	
8	Abepura	Abepura	4	4856		0		0		0		0		0		
9	Abepura	Abepantai	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
10	Heram	Waena	3	16844	150	5000	90	53%	150	89%	150	89%	150	89%		
11	Heram	Yoka	2	521	55	2750	55	10.5566219	55	10.55662188	55	10.556622	55	10.55662188		
12	Heram	Emereuw	1	700	0	0	685	97.8571429	685	97.85714286	685	97.857143	685	97.85714286	1	
13	Muara Tami	Koya Barat	4	400	16	400	384	96	384	96	322	80.5	342	85.5		
14	Muara Tami	Skouw	4	#REF!	92	2300	61	#REF!	92	#REF!	27	#REF!	14	#REF!		
JUMLAH				35											9444	
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM																26982.85714

Sumber: e-Monev STBM

1	2
2	1
3	5
4	5
5	1
6	1
7	3
8	4
9	0
10	3
11	1
12	1
13	4
14	4

Ket :
Tidak ada Rumus Penjumlahan
buat rumus sendiri

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	3	1	1	1	6	3	100.0	1	100	1	100.0	-	0	5	83.3333
2	Jayapura Utara	Imbi	4	1	1		6	4	100.0	1	100	1	100.0	-	#DIV/0!	6	100
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	10	4	1	2	17	10	100.0	4	100	1	100.0	2	100	17	100
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	9	2	1	0	12	8		2	100	1	100.0	-	#DIV/0!	11	91.6667
6	Jayapura Selatan	Twano	6	3	1	1	11	6	100.0	3	100	1	100.0	1	100	11	100
7	Abepura	Kotaraja	11	5	1	3	20	11	100.0	5	100	1	100.0	3	100	20	100
8	Abepura	Abepura	16	4	1	0	21	16	100.0	4	100	1	100.0	-	#DIV/0!	21	100
9	Abepura	Abepantai					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Heram	Waena	8	6	1	0	15	8	100.0	6	100	1	100.0	-	#DIV/0!	15	100
11	Heram	Yoka	3	2	1	0	6	3	100.0	2	100	1	100.0	-	#DIV/0!	6	100
12	Heram	Emereuw	4	4	1	0	9	4	100.0	4	100	1	100.0	-	#DIV/0!	9	100
13	Muara Tami	Koya Barat	10	5	1	1	17	8	80.0	5	100	1	100.0	1	100	15	88.2353
14	Muara Tami	Skouw	4	1	1	1	7	5	125.0	1	100	1	100.0	1	100	8	114.286
JUMLAH (KAB/KOTA)			88	38	12	9	147	86	97.7	38	100	12	100.0	8	88.8889	144	97.9592

Sumber: e-Monev TFU

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	3	2	66.67	0	0	#DIV/0!	3	2	66.67	13	7	53.85	10	1	10	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	29	12	41.38
2	Jayapura Utara	Imbi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	8	4	50	8	5	62.5	0	0	#DIV/0!	18	11	61.111111	36	22	61.111111
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Jayapura Selatan	Hamadi	2	2	100	5	5	100			#DIV/0!	40	24	60	10	0	0	10	0	0	21	0	0	88	31	35.23
5	Jayapura Selatan	Elly Uyo	15	12	80	3	1	33.33	3	3	100	29	28	96.55	20	15	75	4	0	0	4	2	50	78	61	78.21
6	Jayapura Selatan	Twano	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	25	25	100	15	15	100	12	12	100	2	2	100	5	5	100	59	59	100
7	Abepura	Kolaraja	9	9	100	2	2	100	0	0	#DIV/0!	40	37	92.5	26	26	100	9	9	100	23	6	26.09	109	89	81.65
8	Abepura	Abepura			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	31	31	100			#DIV/0!			#DIV/0!	23	21	91.30	54	52	96.30
9	Abepura	Abepantai			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Heran	Waena	2	2	100	0	0	#DIV/0!	45	22	48.89	29	29	100	18	9	50	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	94	62	65.96
11	Heran	Yoka	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	11	100	6	6	100	13	13	100	2	2	100	33	33	100
12	Heran	Emereuw	1	1	100	1	1	100	1	1	100	20	19	95	42	15	35.71	7	5	71.43	10	5	50	82	47	57.32
13	Muara Tami	Koya Barat	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	40	33	82.5	45	37	82.22	0	0	#DIV/0!	5	3	60	90	73	81.11
14	Muara Tami	Skouw	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	3	75	9	8	88.89	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	11	84.62
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	29	87.88	11	9	81.82	79	55	69.62	280	241	86.07	206	134	65.05	45	29	64.44	111	55	49.55	765	552	72.16

Sumber: e-Monev TPP